

PERPUSTAKAAN FTSP
 HADIAH/BELI
 TGL TERIMA : 23 - 11 - 2007
 NO. JUDUL : 2541
 NO. INV. : 519.000254.001
 NO. INDEK. : 002541

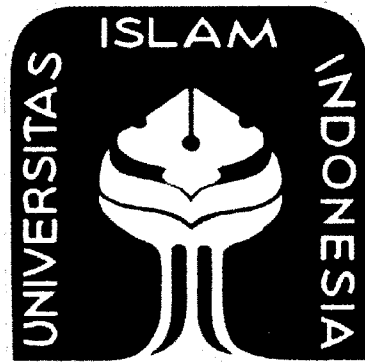
TUGAS AKHIR

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen Sebagai
 Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

COTTAGE IN PEDALEN BEACH KEBUMEN

Potential Function and The Nature Characteristic of Pedalen Beach
 as Basic of Landscape Architecture and Facade Design



MILIK PERPUSTAKAAN
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
 PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 Disusun Oleh

Fajar Anarka Putragama

02512035

Dosen Pembimbing

Ir. Fajriyanto. MTP

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2007



HALAMAN PERSEMBAHAN

ALHAMDULILLAHIROBBIL ALAMIN. PUJI DAN SYUKUR KITA PANJATKAN KEHADIRAT ALLAH SWT YANG TELAH MEMBERIKAN ATAS RIDHO, RAHMAT, PETUNJUK DAN HIDAYAH-NYA. AKHIRNYA Q DAPAT MENYELESAIKAN KARYA Q INI.....

KUPERSEMBAHKAN KARYA Q INI
UNTUK ORANG ORANG YANG BERARTI DALAM HIDUP Q.....

UNTUK KEDUA ORANG TUA Q : BAPAK NURSYAMSU DAN IBU SRI MARYANI.
ATAS SEGALA NASIHAT, DORONGAN, DUKUNGAN SERTA DOA - DOANYA YANG
TAK HENTI - HENTINYA UNTUK Q.....

UNTUK SEMUA KELUARGA Q, KAKAK Q, ADIK Q, OM & BULEK Q YANG SELALU
MEMBERI SEMANGAT, DORONGAN DAN DOA - DOANYA KEPADA Q.....

UNTUK CALON ISTRI Q W 3 TERCINTA YANG TELAH MEMBERI SEMANGAT,
DORONGAN DAN DOA - DOANYA KEPADA Q.....

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil alamin. puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan atas ridho, rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya, semoga kita semua mendapat syafaatnya. Amin...

Laporan Perancangan ini berjudul ” **COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN** ” , dengan penekanan judul ” Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan ”. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Tehnik (S1) pada Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. **ALLAH SWT**, Sang Pencipta yang selalu menemani disetiap langkah hidupku, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, serta segala keajaiban yang diberikan padaku. Atas semua kemudahan untuk menghadapi segala sesuatu dan untuk menerangi setiap jalanku.
2. Ibu Ir. Hastuti Saptorini. M.Arch, selaku ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia dan sekaligus sebagai dosen penguji atas segala kritik, saran dan masukan yang diberikan selama ini.
3. Bapak Ir. Fajriyanto. MTP, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan, masukan, arahan serta dukungannya selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak dan Ibu Q tercinta yang selalu memberi dukungan dan dorongan moril maupun materiil, kasih sayang serta doa restunya hingga laporan Tugas

Akhir ini tersusun. Kakak Q Indra N'dut dan Adik Q Kiki jangkung yang aku cintai, yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan doanya.

5. Calon istri Q W3 yang Q cintai dan Q sayangi terima kasih atas semangatnya yang telah mau menemaniku di studio dan nemenin Q ke Kebumen, dorongannya, doa – doanya, masukan - masukannya, saran - sarannya dan bantuannya selama ini. Semoga kita tetap saling setia, saling menyayangi dan semoga hubungan ini direstui & diridhoi ALLAH SWT. Makasih....banget cinta Q..... OP U.....
6. Bapak dan Ibu Dosen FTSP Ull ; Pak Revi, Pak Wir, Bu Rini, Bu Sugini, Pak Uud, Pak Arman, Pak Arif, Pak Munichy, Pak Hanif, Bu Etik dan semuanya yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga dapat bermanfaat bagi kami dan semoga Allah memberikan pahala yang berlimpah kepada Bapak Ibu semua. Amin...
7. Terima kasih Mbah Kebumen (Umi Karsini), Mbah Godong (Abdullah Satari) atas doa – doanya. Pak De Slamet Zaenal Turmuzi yang telah banyak membantu pencarian data, yang selalu Q repotin, maaf Pak De...makasih banget. Om Bowo yang juga telah banyak sekali mengurus surat – surat izin sudah mondar – mandir kesana kemari, dorongannya, semangatnya, doa – doanya, maaf juga sudah ngrepoti, nyita waktunya maksih banget atas bantuannya om....Bu Lek Endang Sriwahyuni yang selalu Q repoti waktu Q di Kebumen makasih Bu Lek.....Adik sepupu Q Dado yang mau nemenin Q blusukan kepantai makasih do.....Makasih saudara – saudara Q yang tidak dapat Q sebutkan satu per satu makasih....banget.
8. Kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan segenap karyawannya, Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Kebumen dan karyawannya yang telah memberikan izin mencari data – datanya. Pak Eko Edhi Prasetyo di Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Kebumen yang telah mengumpulkan data – data yang Q butuhkan.
9. Anak – anak studio khususnya Leo, Silvi n Mas Rizkar nuwun bantuanne, semangate, Q senang punya sahabat seperti kalian maksih....banget, nuwun.....
10. Anak – anak Arch 02 yang hampir 5 tahun bersama, thanks....

11. Mas Putut dan Mas Sarjiman yang baik, makasih bantuannya....

12. Semua pihak yang telah banyak membantu selama proses Tugas Akhir, makasih....

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekeliruan, bahkan masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik, saran dan nasihatnya yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini. Pada akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca sebagai bahan referensi.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis

Fajar Anarka Putragama

(02512035)

ABSTRAK

Kebumen merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Propinsi Jawa Tengah bagian selatan yang merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang mendapatkan banyak keuntungan dari letak geografisnya yang strategis karena berada di jalur Selatan antara Propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Kebumen juga merupakan salah satu Kabupaten dengan potensi wisata alam yang sangat besar, karena hampir semua objek wisata yang ada mengandalkan alam sebagai daya tariknya.

Dilihat dari kondisi objek wisata yang jauh dari kota, maka menyulitkan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata terlalu lama. Untuk itu peran akomodasi sangat penting bagi wisatawan untuk bermalam, sehingga wisatawan dapat berlama – lama menikmati objek wisata dan pemandangan yang ditawarkan. Oleh karena itu perencanaan fasilitas akomodasi berupa cottage di Pantai Pedalen menjadi pertimbangan utama sebagai pendukung kepariwisataan yang ada. Tujuan merancang cottage ini adalah bagaimana merancang cottage dengan memanfaatkan potensi dan karakter alam Pantai Pedalen dengan penggunaan bahan bangunan lokal yang ditransformasikan pada tata ruang luar dan penampilan bangunan, sehingga dapat menarik/ meningkatkan wisatawan berkunjung ke Pantai Pedalen.

Untuk mencapainya penulis melakukan analisis site, analisis potensi dan karakteristik tapak yang dapat diunggulkan, melakukan analisis arsitektur landscape yang digunakan dalam merancang cottage ini, analisis bahan bangunan yang dapat diterapkan pada penampilan bangunan, analisis kebutuhan ruang, organisasi ruang, sirkulasi dan utilitas. Sedangkan konsep yang diangkat adalah bagaimana mendesain cottage dengan memanfaatkan potensi dan karakteristik alam pantai pedalen sebagai dasar perancangan tata ruang luar dan penampilan bangunan..

Site terletak di perbukitan yang memiliki potensi yang dapat diunggulkan antara lain view lepas pantai dan garis pantai yang berliku – liku. Untuk massa bangunan penulis membaginya menjadi unit – unit kecil dengan menggunakan organisasi ruang linier mengikuti kontur, unit hunian diarahkan dengan mengoptimalkan view kelaut lepas dan garis pantai, mempertimbangkan keseimbangan antara kondisi kontur dengan massa bangunan dan memanfaatkan karakteristik alam serta penggunaan bahan bangunan lokal yang diterapkan pada penampilan bangunan. Diharapkan dengan adanya cottage ini akan menambah wisatawan yang berkunjung dan menikmati keindahan alam Pantai Pedalen dan kawasan wisata Pantai Ayah serta menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi wisatawan yang ingin bermalam disana.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|------|
| Lembar Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Halaman Persembahan | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Abstrak | vii |
| Daftar Isi | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| 1.1. Penertian Judul | 1 |
| 1.2. Latar Belakang | 2 |
| 1.2.1. Potensi Kepariwisataaan Kebumen | 2 |
| 1.2.2. Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen Sebagai Lokasi Cottage | 5 |
| 1.3. Permasalahan | |
| 1.3.1. Permasalah Umum | 8 |
| 1.3.2. Permasalahn Khusus | 9 |
| 1.4. Tujuan dan Sasaran | |
| 1.4.1. Tujuan | 9 |
| 1.4.2. Sasaran | 9 |
| 1.5. Lingkup Pembahasan | 9 |
| 1.6. Metode Perancangan | |
| 1.6.1. Tahap Pengumpulan Data | 10 |
| 1.6.2. Tahap Analisis | 10 |
| 1.6.3. Tahap Perumusan Konsep | 11 |
| 1.7. Keaslian Penulis | 11 |
| Kerangka Pola Pikir | 12 |

BAB II TINJAUAN TEORITIS COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

2.1. Tinjauan Cottage

| | |
|--|----|
| 2.1.1. Pengertian Cottage | 13 |
| 2.1.2. Karakteristik Cottage | 13 |
| 2.1.3. Bentuk Cottage | 14 |
| 2.1.4. Faktor Pertimbangan Perencanaan Cottage | 20 |

2.2. Tinjauan Kawasan Pantai Pedalen

| | |
|--|----|
| 2.2.1. Karakteristik Site | 20 |
| 2.2.1.1. Kontur | 20 |
| 2.2.1.2. Vegetasi | 21 |
| 2.2.1.3. Tanah dan Karang | 22 |
| 2.2.2. Potensi Site | 23 |
| 2.2.2.1. Pasir Pantai | 23 |
| 2.2.2.2. Ombak | 23 |
| 2.2.2.3. Sunset | 24 |
| 2.2.2.4. Air Laut | 24 |

2.3. Tinjauan Arsitektur Landscape

| | |
|--|----|
| 2.3.1. PegaertianArsitektur Landscape | 25 |
| 2.3.2. Prinsip Desain Perencanaan Arsitektur Landscape | 25 |

2.4. Tinjauan Penampilan Bangunan

| | |
|--|----|
| 2.4.1. Penampilan Bangunan | 30 |
| 2.4.2. Bahan Bangunan, Warna dan Tekstur | 30 |

BAB III ANALISIS PERANCANGAN COTTAGE DI PANTAI PEDALEN

3.1. Analisa Site

| | |
|---|----|
| 3.1.1. Kontur, Drainase dan View | 32 |
| 3.1.2. Orientasi Matahari, Angin, Vegetasi dan Kebisingan | 33 |
| 3.1.3. Aksesibilitas | 34 |

3.2. Analisis Karakteristik dan Potensi Site

| | |
|--|----|
| 3.2.1. Analisis Potensi Site | 35 |
| 3.2.2. Analisis Karakteristik Site | 36 |

| | |
|---|----|
| 3.3. Analisis Tata Ruang Luar dengan Pendekatan Arsitektur Landscape | |
| 3.3.1. Balans (keseimbangan) | 37 |
| 3.3.2. Irama (pengulangan) | 38 |
| 3.3.3. Penekanan (aksentuasi) | 39 |
| 3.4. Analisis Penampilan Bangunan | 40 |
| 3.4.1. Bahan Bangunan, Wamadan Tekstur | 42 |
| 3.5. Analisis Program Kegiatan | |
| 3.5.1. Jenis Kegiatan | 42 |
| 3.5.2. Pelaku Kegiatan | 43 |
| 3.5.3. Pola Kegiatan Pelaku | 43 |
| 3.6. Analisa Program Ruang | |
| 3.6.1. Zoning | 45 |
| 3.6.2. Kebutuhan dan Besaran Ruang | 45 |
| 3.6.3. Organisasi Ruang | 49 |
| 3.7. Analisa Sistem Struktur | |
| 3.7.1. Lantai | 50 |
| 3.7.2. Dinding | 50 |
| 3.7.3. Atap | 50 |
| 3.7.4. Pondasi | 50 |
| 3.8. Analisis Sistem Utilitas | |
| 3.8.1. Pencahayaan | 51 |
| 3.8.2. Penghawaan | 51 |
| 3.8.3. Jaringan Air Bersih | 51 |
| 3.8.4. Jaringan Air Kotor | 52 |
| 3.8.5. Jaringan Listrik | 52 |
| 3.8.6. Jaringan Telepon | 53 |
| 3.8.7. Pembuangan Sampah | 53 |

BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN COTTAGE

| | |
|--|----|
| 4.1. Konsep Dasar Site | 54 |
| 4.2. Konsep Potensi dan Karakteristik Pantai Pedalen yang Di terapkan dalam Penampilan Bangunan | 57 |
| 4.3. Konsep Arsitektur Landscape | |
| 4.3.1. Balans (keseimbangan) | 59 |
| 4.3.2. Irama (pengulangan) | 60 |
| 4.3.3. Penekanan (aksentuasi) | 61 |
| 4.4. Zoning | 62 |
| 4.5. Besaran Ruang | 63 |
| 4.6. Organisasi Ruang | 64 |
| 4.7. Konsep Struktur | |
| 4.7.1. Struktur Lantai | 65 |
| 4.7.2. Struktur Dinding | 65 |
| 4.7.3. Struktur Atap | 66 |
| 4.7.4. Struktur Pondasi | 66 |
| 4.8. Konsep Utilitas | |
| 4.8.1. Pencahayaan | 67 |
| 4.8.2. Penghawaan | 67 |
| 4.8.3. Sistem Jaringan Air Bersih | 67 |
| 4.8.4. Sistem Jaringan Air Kotor | 68 |
| 4.8.5. Sistem Jaringan Listrik | 68 |
| 4.8.6. Sistem Jaringan Telpon | 68 |
| 4.8.6. Sistem Pembuangan Sampah | 68 |

BAB V HASIL RANCANGAN

| | |
|--|----|
| 5.1. Fungsi Bangunan | 69 |
| 5.2. Blokplan | 69 |
| 5.3. Situasi | 70 |
| 5.4. Siteplan | 71 |
| 5.5. Massa Bangunan Utama | 72 |
| 5.6. Massa Unit Hunian | 75 |
| 5.7. Massa Bangunan Service | 78 |
| 5.8. Besaran Ruang | 79 |
| 5.9. Penggunaan Arsitektur Landscape | |
| 5.9.1. Balans (Keseimbangan) | 83 |
| 5.9.2. Irama (Pengulangan) | 84 |
| 5.9.3. Penekanan (Aksentuasi) | 85 |
| 5.10. Penggunaan Karakteristik Alam Dalam Penampilan Bangunan | 87 |
| 5.11. Sistem Struktur | 89 |
| 5.12. Sistem Utilitas | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | 93 |
| LAMPIRAN | 94 |

BAB I

PENDAHULUAN

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

**Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan**

1.1. Pengertian Judul

- COTTAGE** : Sarana akomodasi yang berlokasi disekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan terpisah – pisah yang dikelola secara komersial dan disewakan untuk keluarga atau perorangan yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk menampung kegiatan wisatawan didaerah tujuan wisata.
- PANTAI PEDALEN** : Wisata pantai yang terletak di Desa Argopeni Kecamatan Ayah.
- KEBUMEN** : Salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah bagian selatan.

Jadi pengertian Cottage di pantai Pedalen Kebumen adalah sarana akomodasi yang berlokasi disekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan terpisah – pisah yang dikelola secara komersial dan disewakan untuk keluarga atau perorangan yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk menampung kegiatan wisatawan di wilayah Pantai Pedalen Kebumen.

Sedangkan Pemanfaatan karakteristik alam setempat sebagai dasar perancangan tata ruang luar dan penampilan bangunan merupakan penekan dari judul yang akan dibahas lebih spesifik dalam perancangan Cottage ini.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Potensi Kepariwisataan Kebumen

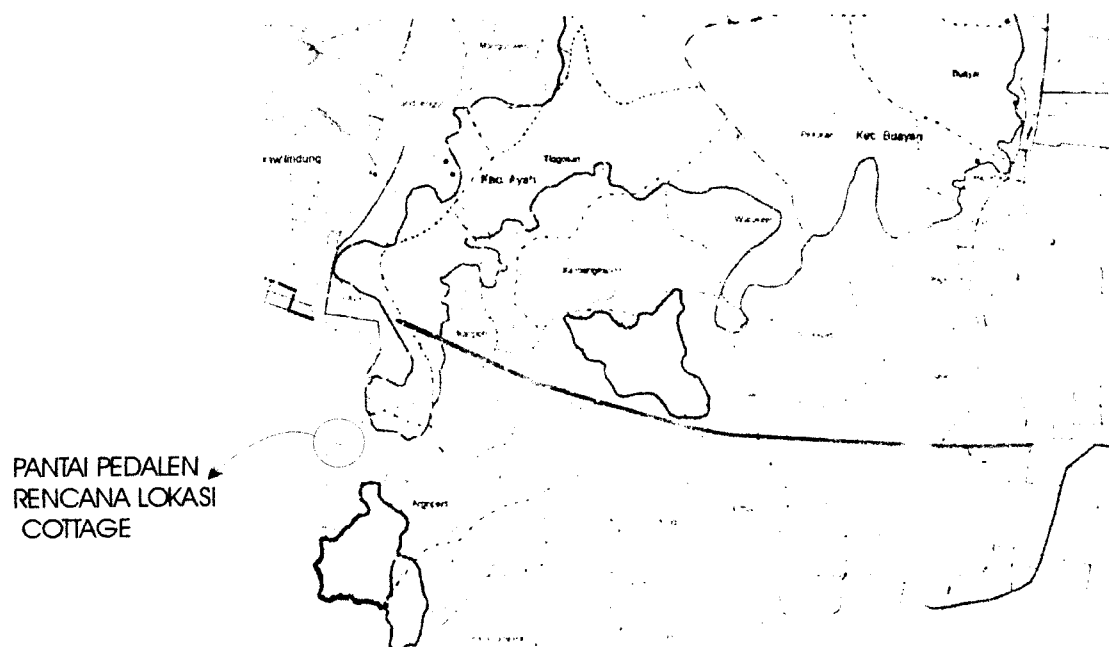
Dewasa ini pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di Indonesia sangat pesat. Dan kepariwisataan Indonesia sekarang ini mendapatkan perhatian besar dari pemerintah, dimana pemerintah menempatkan kepariwisataan sebagai suatu industri yang menunjang pembangunan nasional serta dapat meningkatkan pendapatan Negara maupun daerah. Dalam rangka memajukan pariwisata Indonesia, maka dengan kekayaan alam dan budaya yang beragam disetiap daerah menjadi daya tarik tersendiri terutama kekayaan alam pantai, hal ini menjadi faktor utama yang dijadikan daya tarik suatu objek wisata. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata mempunyai energi yang luar biasa yang mampu membuat masyarakat setempat dapat hidup dari aktivitas pariwisata tersebut.

Kebumen juga merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah bagian selatan yang mendapatkan banyak keuntungan dari letak geografisnya yang strategis karena berada di jalur Selatan antara Propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah, serta Yogyakarta yang banyak dilintasi oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Kebumen juga merupakan salah satu Kabupaten dengan potensi wisata alam yang sangat besar, karena hampir semua objek wisata yang ada mengandalkan alam sebagai daya tariknya. Kabupaten Kebumen memiliki variasi atraksi wisata yang dapat dijadikan salah satu unggulan penghasil pendapatan bagi daerah, antara lain seluruh pantai di sepanjang selatan kawasan Kabupaten Kebumen, ratusan gua di kawasan karst di bagian barat Kabupaten Kebumen, wisata kesehatan pemandian air panas Krakal yang berada di Kecamatan Alian. Selain dari Objek wisata alam tersebut, terdapat pula beberapa atraksi wisata buatan seperti atraksi wisata sejarah dan rekreasi keluarga di Benteng Van Der Wijck, Kecamatan Gombang. Selain itu juga terdapat atraksi wisata buatan lainnya seperti Waduk Sempor di Kecamatan Sempor dan Waduk Wadaslintang di Kecamatan Padureso.

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 1



Pengembangan pariwisata di Kebumen cukup memberikan sumbangan yang besar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Data Hotel Kabupaten Kebumen

| NO | HOTEL | JUMLAH KAMAR | JUMLAH T. TIDUR | JUMLAH TAMU | LAMA TINGGAL |
|----|-----------|--------------|-----------------|-------------|--------------|
| 1 | ISTANA | 37 | 83 | 276 | 2.77 |
| 2 | GRAFIKA | 57 | 180 | 1036 | 5.99 |
| 3 | MARSIWO | 44 | 88 | 336 | 2.84 |
| 4 | AMAN | 30 | 60 | 124 | 2 |
| 5 | CANDISARI | 67 | 110 | 485 | 3.66 |
| 6 | PATRA | 15 | 27 | 148 | 1 |
| 7 | TRIO | 40 | 80 | - | - |

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 1

| | | | | | |
|----|----------------|------------|------------|-------------|--------------|
| 8 | EL PRAMIT | 18 | 35 | 166 | 1 |
| 9 | NASIONAL | 15 | 27 | - | - |
| 10 | BARU | 8 | 16 | - | - |
| 11 | SLAMET | 19 | 34 | 213 | 1.13 |
| 12 | DUNIA | 24 | 47 | 146 | 1 |
| 13 | GRAHA PUTRA | 22 | 48 | 251 | 1.6 |
| 14 | AGUNG | 10 | 30 | - | - |
| 15 | PUTRA | 17 | 29 | 244 | 1 |
| 16 | PUSAKA | 6 | 12 | 115 | 1 |
| 17 | RESIK | 24 | 14 | - | - |
| 18 | PUSPITA | 20 | 20 | - | - |
| 19 | GANESHA | 6 | 6 | - | - |
| 20 | LUKULO | 12 | 12 | - | - |
| | JUMLAH | 491 | 958 | 3540 | 24.99 |

Dilihat dari kondisi objek wisata yang jauh dari kota, maka menyulitkan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata terlalu lama. Untuk itu peran akomodasi sangat penting bagi wisatawan untuk bermalam, sehingga wisatawan dapat berlama – lama menikmati objek wisata dan pemandangan yang ditawarkan. Selama ini wisatawan yang datang ke Pantai Pedalen tidak terlalu banyak, dikarenakan terbatasnya sarana transportasi dari dan menuju objek wisata serta belum adanya penginapan yang menyediakan berbagai fasilitas penunjang. Belakangan ini berkembang perusahaan swasta atau instansi pemerintah maupun keluarga besar mengadakan pertemuan – pertemuan ditempat yang jauh dari keramaian kota dan memilih tempat – tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat pertemuan sekaligus sebagai tempat rekreasi. Di Kebumen sendiri belum terdapat tempat pertemuan yang menawarkan tempat pertemuan sekaligus sebagai tempat rekreasi. Oleh karena itu diperlukan suatu penyediaan fasilitas akomodasi berupa Cottage yang dilengkapi fasilitas penunjang yang ditujukan untuk wisatawan.

Perencanaan sebuah cottage tidak jauh dari kedekatannya dengan alam atau memanfaatkan karakteristik alam setempat dengan potensi alam sebagai view yang sangat memberikan peran penting dalam menciptakan ruang luar cottage. Bangunan cottage yang diciptakan haruslah bisa membuat suatu kawasan yang terbentuk tampak alami. Salah satu upaya agar bangunan cottage terlihat alami yaitu dengan memanfaatkan bahan bangunan lokal dan karakter yang terdapat pada site yang diterapkan pada penampilan bangunan serta memanfaatkan potensi dengan meletakkan massa bangunan mengikuti kontur pada site dengan view ke lepas pantai dan garis pantai.

1.2.2. Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen Sebagai Lokasi Cottage

Pantai Pedalen termasuk kawasan wisata pantai Ayah yang dalam kebijakan pariwisata Jawa Tengah termasuk wilayah pengembangan D yang meliputi Kabupaten Cilacap, Banyumas, Kebumen, Purbalingga, dan Kabupaten Banjarnegara. Pantai Pedalen merupakan salah satu wisata pantai yang dalam tahap pengembangan, terletak ± 4 Km dari wisata Pantai Ayah yang masuk desa Argopeni, Kecamatan Ayah, dari kota Kebumen berjarak ± 52 Km. Walaupun masih dalam tahap pengembangan, namun minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Pedalen tetap tinggi, terutama wisatawan lokal. Selama perjalanan menuju Pantai Pedalen wisatawan akan disuguhi pemandangan persawahan dan pepohonan yang hijau di kanan-kiri jalan serta deretan pegunungan karst yang menjulang tinggi di kanan jalan dari arah Goa Jatijajar.

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 1



Gambar ini merupakan pertigaan jalan menuju Pantai Pedalen



Rimbunnya pepohonan jati yang dapat membuat udara terasa sejuk dengan jalan yang berkelu – liku



Hijaunya pepohonan dengan latar belakang pegunungan karst yang begitu indah yang dapat dinikmati selama perjalanan menuju Pantai Pedalen

Orientasi bangunan akan diarahkan pada view melepas pantai. Selain menawarkan view tersebut, akses menuju pantai juga dekat. Bagian site yang berbatasan dengan pantai berupa batu-batu karang yang terjal. Untuk menurungnya dibutuhkan tangga. Batu karang itulah yang menjadi daya tarik karena deburan ombak yang menghantam batu karang dengan pancaran air ke segala arah yang dapat dinikmati oleh pengunjung selain itu bentuk batu karang akan dimanfaatkan sebagai salah satu pembentuk karakter penampilan bangunan

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 1



Batu karang sekitar pantai yang di terjang ombak

Kondisi tanahnya berbukit – bukit dari yang landai sampai terjal, mempunyai view ke lepas pantai di arah barat dan barat daya yang sangat mempesona dengan garis pantai yang terlihat berliku-liku serta hijaunya pepohonan yang berada di sebelah selatan, utara dan timur site.



Kondisi tanah yang berkontur menghadap ke lepas pantai

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 1



View dari site ke arah garis pantai yang berkelu-liku

Pantai Pedalen merupakan pantai dengan pasir putih kekuningan. Di pantai ini pengunjung dapat bermain pasir dan berjemur karena kondisinya yang masih bersih. Ombak di pantai ini tidak terlalu besar. Pengunjung dapat berendam, berenang, bahkan bermain perahu dengan ombak tersebut. Ombak yang menerjang karang juga menjadi daya tarik tersendiri di pantai Pedalen. Perbatasan antara site dengan pantai berupa karang terjal yang dapat menjadikan privasi pengunjung cottage terjaga di samping pengunjung masih tetap dapat memandang ke arah lepas pantai. Sedangkan tanah di dalam site merupakan tanah merah. Site juga menawarkan view sunset yang dapat dijadikan sebagai momen yang menghibur dan menyenangkan bagi pengunjung pada sore hari.

1.3. Permasalahan

1.3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang sebuah cottage yang memanfaatkan potensi dan karakteristik alam Pantai Pedalen dengan tata ruang luar dan penampilan bangunan sebagai acuan rancangan yang juga dapat dijadikan sebagai sarana akomodasi bagi objek pariwisata disekitarnya.

1.3.2. Permasalahan Khusus

- Bagaimana mengolah ruang luar (landscape) pada cottage dengan memanfaatkan potensi alam Pantai Pedalen.
- Bagaimana merancang penampilan bangunan yang memanfaatkan karakteristik alam dan penggunaan bahan bangunan lokal.

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Merancang cottage yang memanfaatkan potensi dan karakter alam pantai Pedalen dengan penggunaan bahan bangunan lokal yang ditransformasikan pada tata ruang luar dan penampilan bangunan, sehingga diharapkan dapat menarik atau meningkatkan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Pedalen.

1.4.2. Sasaran

- Terciptanya konsep perencanaan tata ruang luar (landscape) cottage dan pembuatan fasilitas – fasilitas yang dapat memberikan pelayanan optimal kepada wisatawan dengan memanfaatkan potensi alam Pantai Pedalen.
- Menciptakan penampilan bangunan yang memanfaatkan karakteristik alam dengan penggunaan bahan bangunan lokal, sehingga terkesan selaras dengan alam sekitar.
-

1.5. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi masalah yang menyangkut ilmu arsitektur yang dapat menghasilkan faktor penentu dalam perencanaan cottage di Pantai Pedalen, antara lain: analisis site, analisis macam ruang, penggunaan bahan bangunan lokal dan karakteristik Pantai Pedalen dalam penampilan bangunan, serta penataan tata ruang luar (landscape) yang selaras dengan lingkungan pantai yang dapat membuat pengunjung betah untuk menikmati suasana yang disajikan. Diluar ilmu arsitektur yang

mendasari dan menentukan perancangan yaitu pengertian tentang cottage, dan fasilitas – fasilitas pendukung yang akan dibahas secara sederhana untuk memperjelas pembahasan.

1.6. Metode Perancangan

1.6.1. Tahap Pengumpulan Data

a. Study Literatur

Mencari data – data yang menyangkut kepariwisataan, landscape serta reverensi – reverensi tentang cottage.

b. Survey Instansional

- Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Kebumen
Mendapatkan data mengenai berbagai objek wisata, jumlah wisatawan, factor yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata serta perkembangan pariwisata.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kebumen
Mendapatkan data tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen.

c. Survey Lapangan

- Observasi : pengamatan langsung dilapangan mengenai kondisi site dan potensi pendukung serta pengamatan terhadap fasilitas – fasilitas akomodasi yang ada disekitar lokasi.
- Interview : mewawancarai kepada pihak – pihak yang bersangkutan.
- Rekaman gambar : mendokumentasikan foto - foto yang terkait dengan kondisi site dan fasilitas – fasilitas yang ada.

1.6.2. Tahap Analisis

- a. menganalisis potensi dan karakteristik Pantai Pedalen.
- b. menganalisis tentang arsitektur landscape yaitu prinsip – prinsip perancangan landscape.
- c. menganalisis potensi bahan bangunan yang diterapkan pada penampilan bangunan.
- d. menganalisis kebutuhan ruang, besaran ruang dan program ruang.
- e. menganalisis sistem utilitas.

1.6.3. Tahap Perumusan Konsep

- a. Konsep landscape
- b. Konsep penampilan bangunan
- c. konsep kebutuhan ruang
- d. Konsep sirkulasi
- e. Konsep utilitas

1.7. Keaslian Penulis

- B. Hurul Ismi Roziana, 98512033/TA /2002
“Cottage di Pantai Bangsal Kabupaten Lobok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat”
Perwujudan budaya dan arsitektur tradisional pada tata ruang dalam dan penampilan bangunan.
- Ido Every Ronald, 01512074/TA/2006
“Cottage di Pantai Pasar Bawah Bengkulu Selatan”
Pemanfaatan potensi alam dan pendekatan Arsitektur Bengkulu Selatan sebagai dasar perancangan pada penampilan bangunan.
- Rustam Hakim, Hardi Utomo. 2004. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip – Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

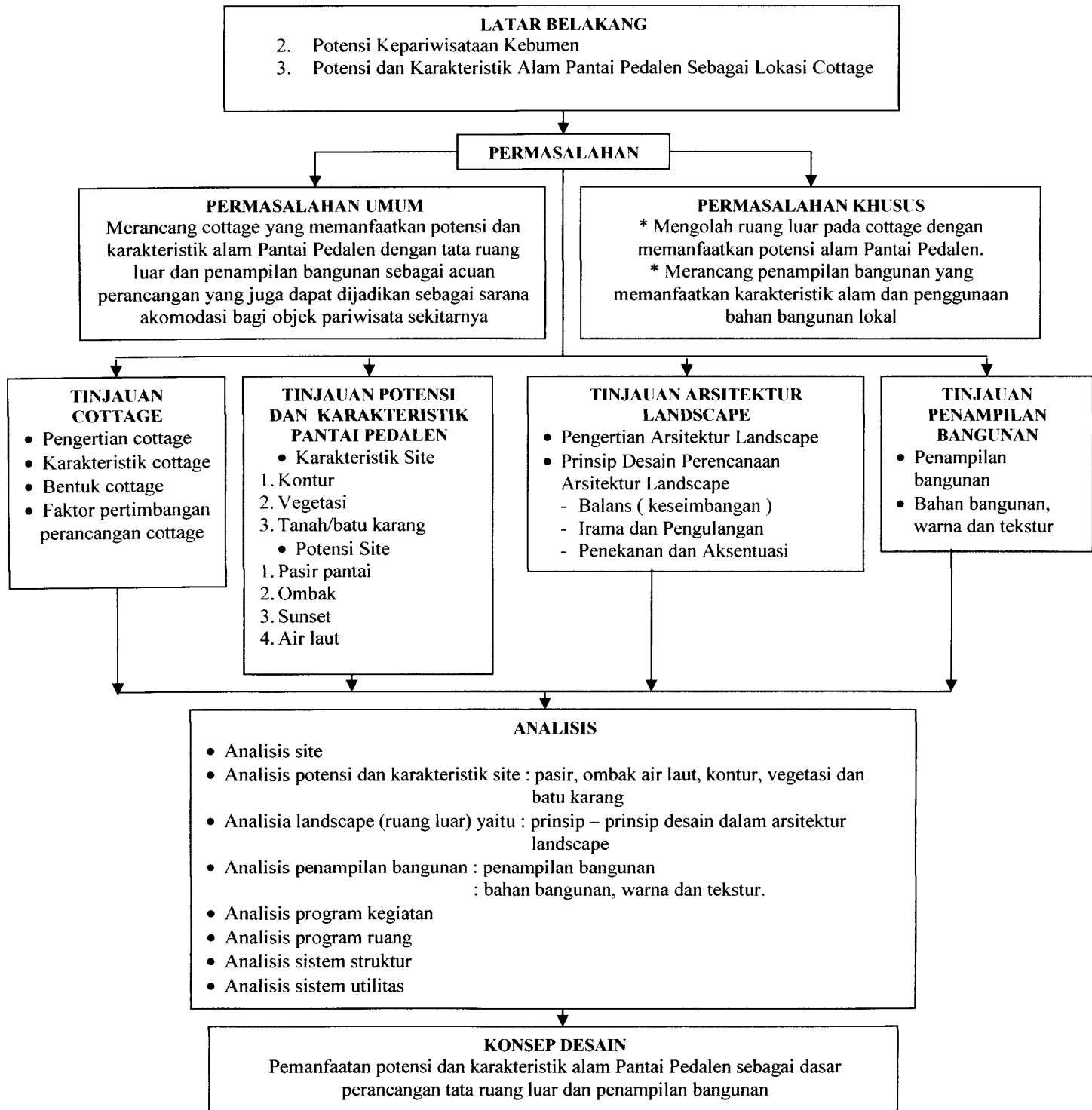
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen

Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 1

Kerangka Pola Pikir



BAB II

TINJAUAN TEORITIS COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

2.1. Tinjauan Cottage

2.1.1. Pengertian Cottage

Cottage merupakan salah satu jenis fasilitas akomodasi yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang. Keberadaan cottage sendiri dimaksudkan untuk disewakan untuk keluarga, instansi atau perorangan yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk menampung kegiatan wisatawan di daerah tujuan wisata. Pengertian dalam bahasa Inggris cottage adalah hunian.

Adapun pengertian cottage menurut Dennis I Foster adalah sejenis akomodasi yang berlokasi di sekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan – bangunan terpisah, disewakan untuk keluarga, perorangan yang dilengkapi fasilitas – fasilitas rekreasi.

2.1.2. Karakter Cottage

Cottage merupakan jenis akomodasi yang memiliki perbedaan karakteristik dengan akomodasi lain. Karakteristik tersebut antara lain :

1. Lokasi

Umumnya berada di tempat yang memiliki pemandangan yang indah, seperti : pantai, pegunungan, pinggir kota, tepian sungai atau danau yang bebas dari kebisingan, dan polusi. Lokasi cottage tidak hanya menawarkan keindahan tapi juga memanfaatkan potensi site yang dimilikinya.

2. Karakteristik Wisatawan

Wisatawan yang menjadi sasaran yaitu orang yang melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan ke suatu tempat yang bertujuan mengisi waktu luang dan melupakan rutinitas kerja yang membosankan. Mereka mencari fasilitas yang bersifat rekreatif dengan pelayanan memuaskan.

3. Arsitektur dan suasana

Wisatawan cottage umumnya mencari akomodasi yang mempunyai arsitektur khusus dengan suasana alami.

4. Fasilitas

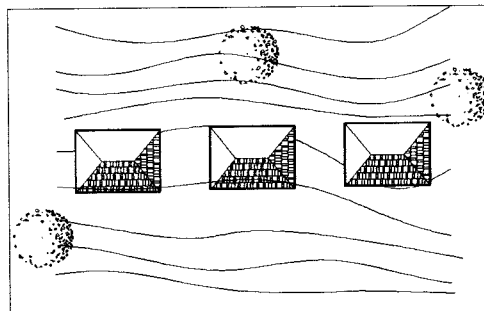
Tuntutan pengunjung yang hanya mengisi waktu luang dan bersenang – senang menyebabkan cottage memiliki fasilitas di antaranya ruang tidur, restoran, kolam renang, lapangan volly pantai, tempat berjemur dan gardu pandang.

2.1.3. Bentuk Cottage

Bangunan cottage memiliki berbagai macam bentuk antara lain :

1. Bentuk Linier

Menghubungkan massa – massa dalam kawasan dengan jalur sirkulasi menerus dalam satu arah.

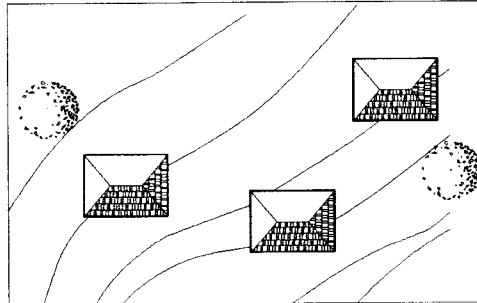


2. Bentuk Cluster

Menghubungkan massa -massa bangunan dalam jaringan yang tidak tergantung pada hirarki.

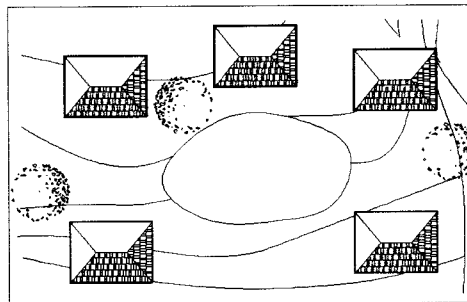
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 2



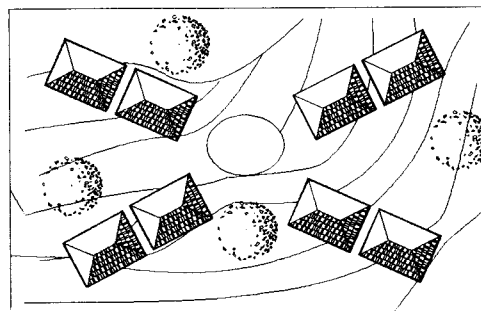
3. Bentuk Memusat

Menghubungkan massa – massa dengan bentukan yang mengelilingi satu massa/objek yang dijadikan sebagai titik pusat.



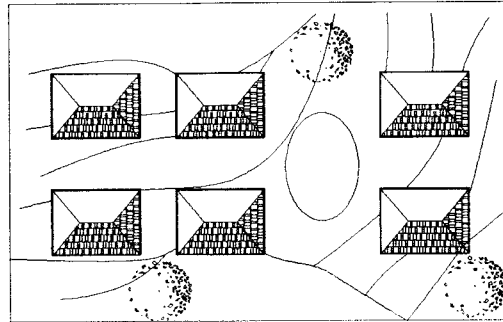
4. Bentuk Radial

Merupakan bentuk yang berkembang keluar dari bentuk terpusat searah dengan jari – jarinya (gabungan linier dan terpusat)



5. Bentuk Grid

Merupakan bentuk – bentuk modular dimana hubungan satu sama lainnya diatur oleh grid – grid.



Kesimpulan :

Bentuk massa bangunan yang akan digunakan pada cottage ini menggunakan bentuk linier, karena bentuk linier ini terdiri atas bentuk yang diatur berangkaian, bentuk ini dapat dipotong – potong dan dibelokkan menyesuaikan dengan kondisi topografi.

Kegiatan wisatawan meliputi :

1. Kegiatan utama yaitu kegiatan beristirahat dalam suatu ruangan yang dibagi menjadi 2, yaitu:
 - Pasif, yaitu kegiatan yang tidak melakukan kegiatan
 - Aktif, yaitu kegiatan yang dilakukan dalam ruang yang terbatas
2. Kegiatan penunjang yaitu sebagai penunjang dalam kegiatan utama, antara lain :
 - Kegiatan pelayanan adalah penyediaan pelayanan terhadap kegiatan utama dan kegiatan rekreasi
 - Kegiatan pengelolaan adalah kegiatan yang mengatur terlaksananya semua kegiatan supaya berjalan lancar
 - Kegiatan olahraga dan penunjang adalah kegiatan karena adanya fasilitas penunjang
3. Kegiatan rekreasi yaitu kegiatan untuk menikmati keindahan alam dan atraksi budaya.

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
 Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
 Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 2

Standar Besaran Ruang Fasilitas Akomodasi

| NO | Pelaku/kegiatan | Standar Besaran Ruang |
|----|---|--|
| 1 | Area Rekreasi <ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Area bermain - Plaza Utama - Kios souvenir | 1 m ² / orang 5 – 10 m ² / orang 10% dari luas keseluruhan 16 m ² / unit |
| 2 | Cottage <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Keluarga <ul style="list-style-type: none"> - Ruang tidur - Ruang duduk - Pantry - Teras - Km/ wc - Car port • Tipe Tunggal <ul style="list-style-type: none"> - Ruang tidur - Ruang duduk - Pantry - Teras - Km/ wc - Car port | 48 m ² 6 m ² 3.6 m ² 2.4 m ² 4.8 m ² 16.2 m ² 24 m ² 6 m ² 2.4 m ² 2.4 m ² 4.8 m ² 16.2 m ² |
| 3 | Fasilitas Olah Raga <ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Tenis • Bangunan Istirahat <ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu - Kafetaria - Ruang pengelola | 18 x 6 m ² / lapangan 1.2 m ² / orang 1.3 m ² / orang 4 m ² / orang |

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
 Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
 Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 2

| | | |
|---|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Gudang - Toilet • Kolam Renang <ul style="list-style-type: none"> - Kolam renang dewasa - Kolam renang anak-anak • Fitness • Lapangan Volly • Jogging Track | <p align="right">9 m²</p> <p align="right">12 m² / unit</p> <p align="right">25 x 50 m²</p> <p align="right">5 x 10 m²</p> <p align="right">1.25 m² / orang</p> <p align="right">18 x 9 m² / lapangan</p> <p align="right">Lebar 1.2 m, panjang 4 m</p> |
| 4 | <p>Fasilitas Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang pertemuan <ul style="list-style-type: none"> - Hall penerima - Ruang serba guna - Ruang rapat - Ruang administrasi - Toilet - Pantry - Gudang • Restaurant <ul style="list-style-type: none"> - Restaurant & coffe shop - Bar - Cafeteria - Dapur & pantry - Toilet - Gudang kering & basah - Gudang peralatan • Biro travel • Money changer • Minimarket • Klinik • Warpostel • Salon | <p align="right">30 m²</p> <p align="right">1.2 m² / orang</p> <p align="right">1.6 m² / orang</p> <p align="right">4 m² / orang</p> <p align="right">12 m² / orang</p> <p align="right">12 m²</p> <p align="right">16 m²</p> <p align="right">1.7 m² / orang</p> <p align="right">1.5 m² / orang</p> <p align="right">1.3 m² / orang</p> <p align="right">30% luas ruang makan</p> <p align="right">9 m² / unit</p> <p align="right">6 m² / unit</p> <p align="right">6 m²</p> <p align="right">1.3 m² / orang</p> <p align="right">1-2 m² / orang</p> <p align="right">1.2 m² / orang</p> <p align="right">1-2 m² / orang</p> <p align="right">2-3 m² / orang</p> <p align="right">1-2 m² / orang</p> |

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
 Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
 Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 2

| | | |
|---|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kantor pengelola Bangunan Kantor <ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu 12 m² - Ruang kepala pengelola 9-18 m² / orang - Ruang kepala bagian 9-12 m² / orang - Ruang kerja 4 m² / orang - Gudang 6 m² - Toilet 9 m² / unit Mushola <ul style="list-style-type: none"> - Ruang sholat 36 m² - Ruang wudhu 12 m² / unit | |
| 5 | Pintu Gerbang dan Parkir <ul style="list-style-type: none"> • Pintu gerbang <ul style="list-style-type: none"> - Gerbang masuk & keluar Lebar minimal 3.5 m - Loket 6 m² - Toilet 3 m² - Tempat istirahat 9 m² • Pusat informasi <ul style="list-style-type: none"> - Ruang resepsionis 12 m² - Counter informasi 9 m² - Ruang administrasi 4 m² / orang - Toilet 6 m² / unit • Gardu pandang 1.2 m² / orang • Parkir <ul style="list-style-type: none"> - Motor 1.5 m² / motor - Mobil 13.24 m² / mobil - Bus 27.3 m² / bus | |

2.1.4. Faktor Pertimbangan Perencanaan Cottage

Dalam perencanaan cottage sebagai fasilitas komersial memiliki beberapa pertimbangan, diantaranya:

a. Lokasi

Lokasi cottage dihubungkan dengan jarak pencapaian, sarana transportasi, dan lingkungan di sekitar lokasi.

b. Fasilitas

Merupakan segala sesuatu yang dimanfaatkan pengunjung, berupa fasilitas pokok, berupa ruang tidur dan fasilitas rekreasi berupa: fasilitas indoor seperti restaurant, lounge, ballroom, serta fasilitas outdoor seperti kolam renang, lapangan golf, lapangan tenis dan lainnya.

c. Pelayanan

Sistem pelayanan menyangkut kecepatan, keramahan dan kelengkapan pelayanan.

d. Kesan

Kesan cottage dapat ditampilkan melalui penampilan bangunan, suasana ruang, bentuk bangunan, nama cottage, sehingga masyarakat dapat menangkap gambaran tentang cottage.

e. Tarif

Tarif yang dibayar pengunjung sesuai dengan kepuasan yang didapat terhadap fasilitas yang diberikan, dimana pihak pengelola mendapatkan keuntungan.

2.2. Tinjauan Kawasan Pantai Pedalen

2.2.1. Karakteristik Site

2.2.1.1. Kontur

Kontur pada site mempunyai kemiringan $\pm 30^\circ - 45^\circ$ dengan arah ke barat daya dan barat. Dengan kondisi kontur ini view yang didapat sangat bagus dan menarik kearah laut lepas dan garis pantai.

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 2



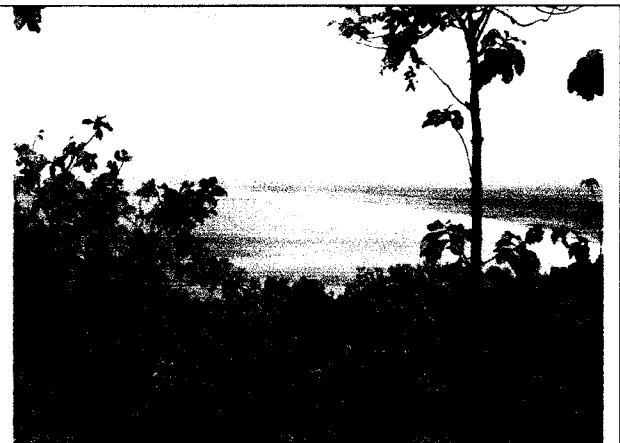
Kondisi kontur dilihat dari arah laut



Kontur dengan kemiringan yang bervariasi



View kearah lepas laut



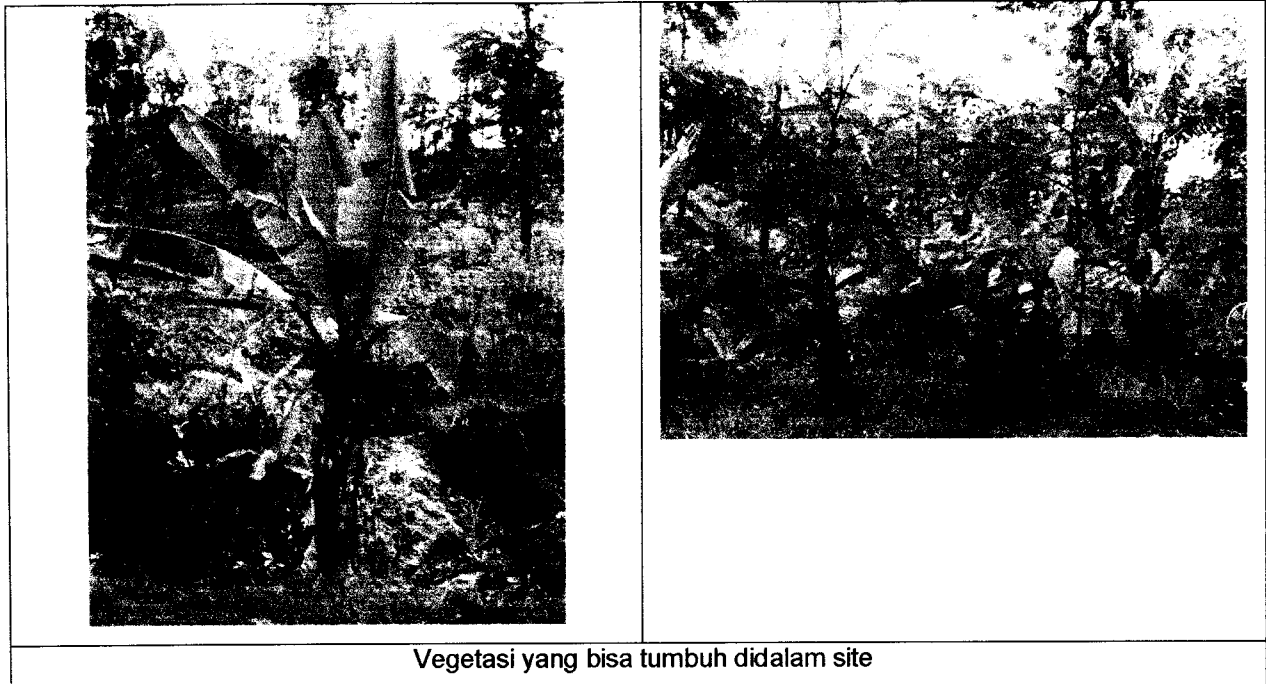
View kearah garis pantai

2.2.1.2. Vegetasi

Vegetasi yang dapat tumbuh di site berupa pepohon yang dapat ditanam ditepi laut atau yang dapat tumbuh didataran rendah.

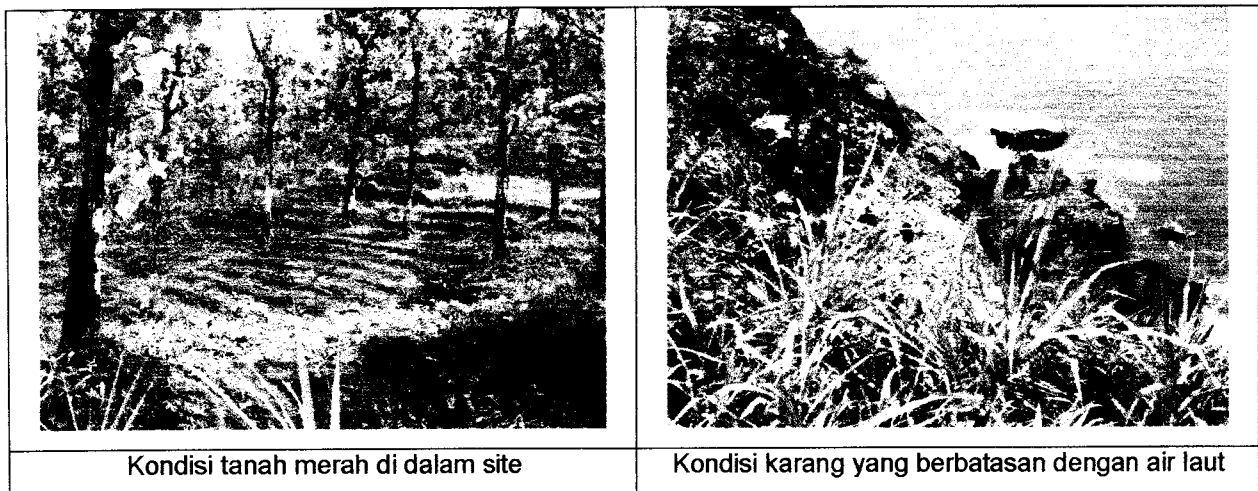
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 2



2.2.1.3. Tanah dan Karang

Kondisi tanah pada site terbagi menjadi 2 jenis. Untuk tanah yang berbatasan langsung dengan laut tergolong dalam jenis karang yang terjal dan curam. Sedangkan untuk tanah di dalam site sendiri tergolong dalam jenis tanah merah.



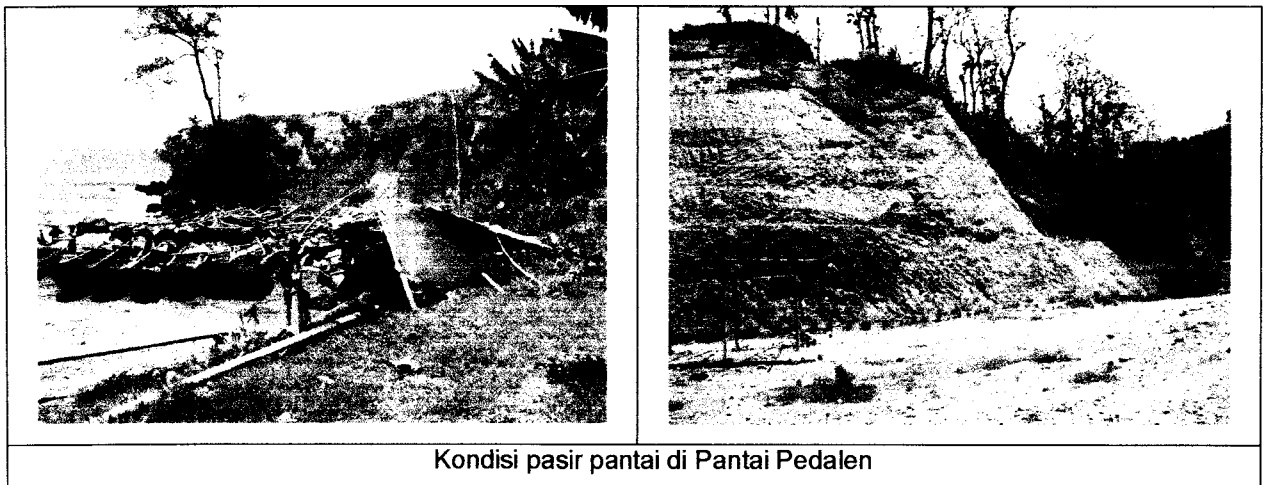
Kesimpulan :

Kondisi kontur akan dimanfaatkan pada peletakan massa bangunan pada cottage dengan mengoptimalkan vegetasi yang ada sebagai pembentuk sirkulasi. Sedangkan batu karang digunakan pada pelapis dinding pada massa – massa bangunan.

2.2.2. Potensi Site

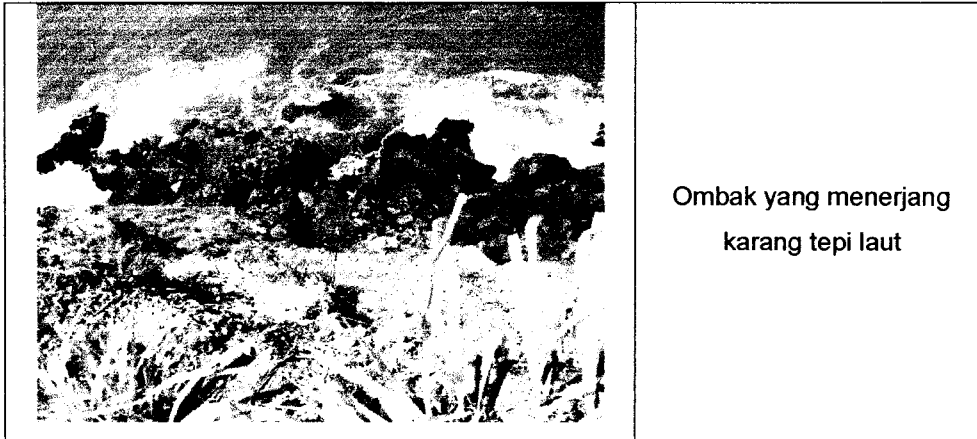
2.2.2.1. Pasir Pantai

Pasir pantai di kawasan Pantai Pedalen tergolong dalam jenis pasir putih kekuningan. Sebagian kecil wilayah pasir pantai digunakan untuk menambatkan kapal nelayan yang bertempat tinggal sekitar pantai.



2.2.2.2. Ombak

Ombak di Pantai Pedalen tidak terlalu besar, sehingga pengunjung dapat di daerah pantai dengan tenang. Kondisi ombak seperti ini dapat dimanfaatkan untuk wisata perahu, berenang, atau hanya berendam saja. Deburan ombak terkadang juga memecah di karang-karang tepi laut dan dapat menjadi pemandangan yang menarik.



2.2.2.3. Sunset

Site menawarkan keindahan sore hari yaitu saat matahari tenggelam atau sunset. Dari site dapat terlihat pemandangan dimana langit berubah warna. Hal ini dapat dijadikan momen yang berarti bagi pengunjung.

2.2.2.4. Air Laut

Air laut merupakan potensi yang paling menonjol, karena site berada di tepi laut. Pengunjung dapat menikmati secara visual maupun langsung.



Kesimpulan :

Pasir pantai yang berwarna kekuning – kuning digunakan untuk perkerasan pada taman bermain anak, ombak yang selalu bergulung – gulung (bergelombang) diterapkan pada bentuk jalur pedestrian yang bebelok – belok menyerupai gelombang air laut. Air digunakan sebagai elemen penyejuk pada taman dan interior bangunan.

2.3. Tinjauan Arsitektur Landscape

2.3.1. Pengertian Arsitektur Landscape

Pada dasarnya Arsitektur landscape adalah ilmu dan seni perancangan dan perancangan serta pengaturan lahan, penyusunan elemen – elemen alam dan buatan melalui aplikasi ilmu pengetahuan dan budaya, dengan memperhatikan keseimbangan kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan sumber daya, hingga pada akhirnya dapat tersajikan suatu lingkungan yang fungsional dan estetis.

Dari dasar pemikirannya, arsitektur landscape harus dapat menjembatani pemikiran tentang Natural Scientist dan Land Developer Economist. Mampu berlaku bertindak mendayagunakan dan menghasilkan potensi, kemampuan lingkungan alam serta bijaksana untuk berbagai kebutuhan lingkungan manusia. Hubungan dan interelasi antar fungsi dan elemen dalam karya landscape harus mampu membuat orang – orang merasa bangga, merasa nyaman, aman dan sehat. Orang harus dapat merasakan keserasian komposisi bangunan ,gedung, jalan, pohon, jembatan, rumput dan burung – burung, serta bunga – bunga yang seolah – olah bertegur sapa.

2.3.2. Prinsip Desain Perencanaan Arsitektur Landscape

Prinsip desain adalah dasar dari terwujudnya suatu rancangan/ciptaan bentuk. Komponen dan unsur – unsur bentuk mempunyai sifat masing – masing. Untuk menyatukan komponen dan unsur haruslah didasarkan pada prinsip desain. Prinsip dasar utama dalam desain adalah faktor keteraturan dan kesatuan. Keteraturan dapat memberikan dalam komposisi. Keteraturan diperoleh melalui pendekatan tema

rancangan yaitu keteraturan ruang formal, informal, simetris, ataupun pendekatan dari segi keteraturan bentuk. Kesatuan dimaksud adalah hubungan yang harmonis dari berbagai elemen/komponen dan unsur yang ada dalam suatu rancangan. Keharmonisan ini akan membentuk suatu karakter suatu rancangan landscape. Untuk mencapai suatu kesatuan dan keteraturan maka perlu diperhatikan beberapa pertimbangan yaitu :

o **Keseimbangan (balans)**

Keseimbangan (balans) dalam desain berarti penyamaan tekanan visual suatu komposisi antara unsur – unsur yang ada pada taman. Ukuran, warna dan jumlah unsur biasanya merupakan pertimbangan utama dalam menciptakan keseimbangan. Keseimbangan akan mewujudkan suatu kesan keselarasan. Terdapat 2 macam nilai keseimbangan yaitu:

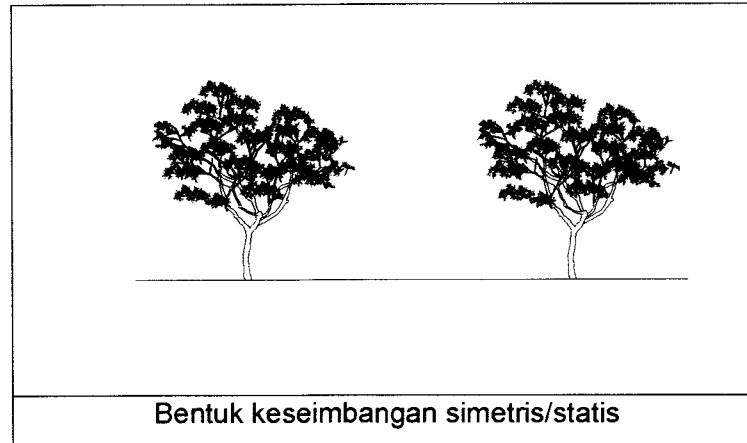
- keseimbangan statis merupakan suatu keseimbangan yang formal dan simetris baik ukuran, berat dan bentuknya.
- keseimbangan dinamis akan menghasilkan suatu susunan yang menarik melalui keseimbangan asimetris.

keseimbangan simetris dan asimetris tidak hanya diciptakan oleh kesan berat dan besarnya bentuk, namun dapat pula diciptakan oleh pola bentuk, garis horizontal, garis vertikal dan garis diagonal; warna terang dan gelap; tekstur kasar dan halus; pembagian ruang dan variasi komponen/unsur.

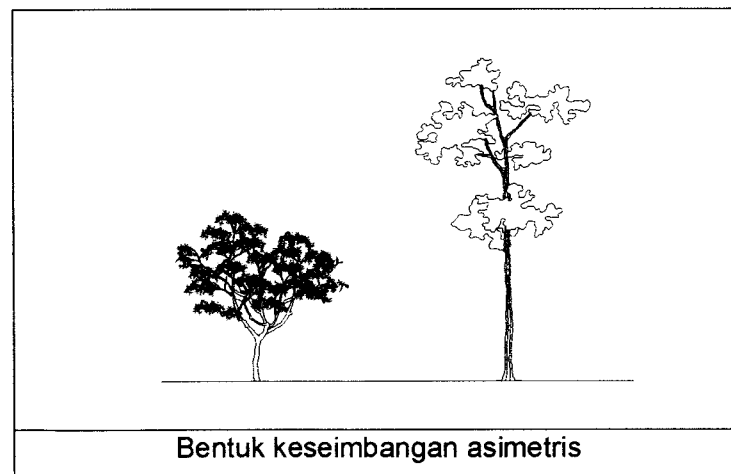
Bentuk – bentuk keseimbangan dapat berupa :

- a) Bentuk simetris, keseimbangan statis, formal atau keseimbangan pasif.

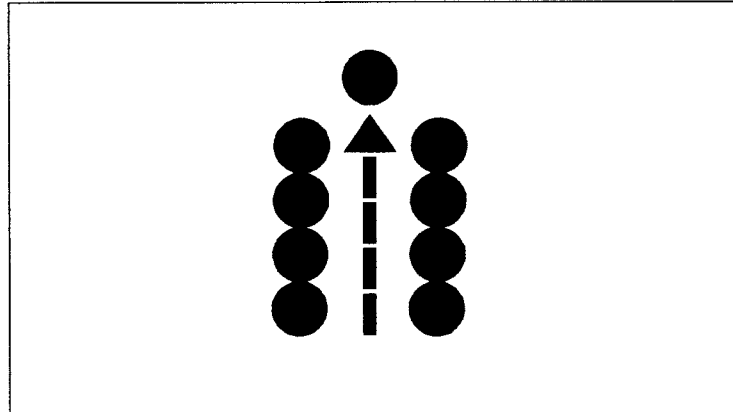
Keseimbangan ini mempunyai sifat kaku tapi agung, impresif dan formal.



- b) Bentuk asimetris, keseimbangan informal, visual atau keseimbangan aktif. Keseimbangan ini memberikan kesan gerak, penempatan yang spontan dan bersifat santai.



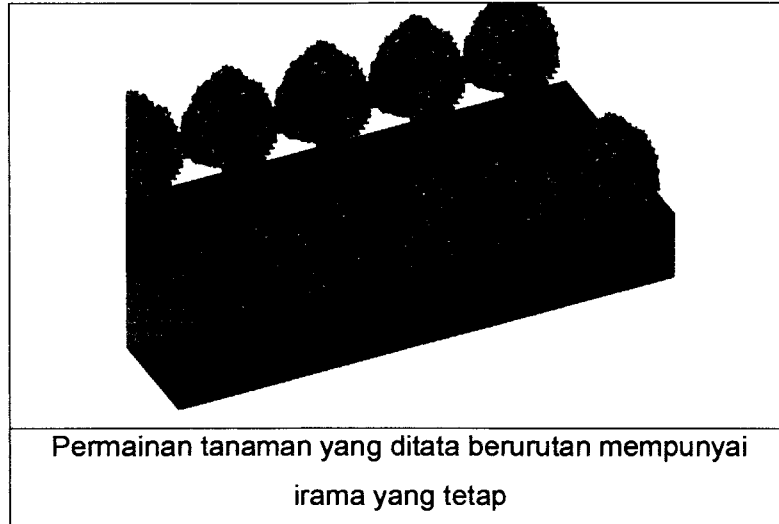
- c) Bentuk memusat, memberikan kesan gerak memusat kesatu titik.



o **Irama dan Pengulangan**

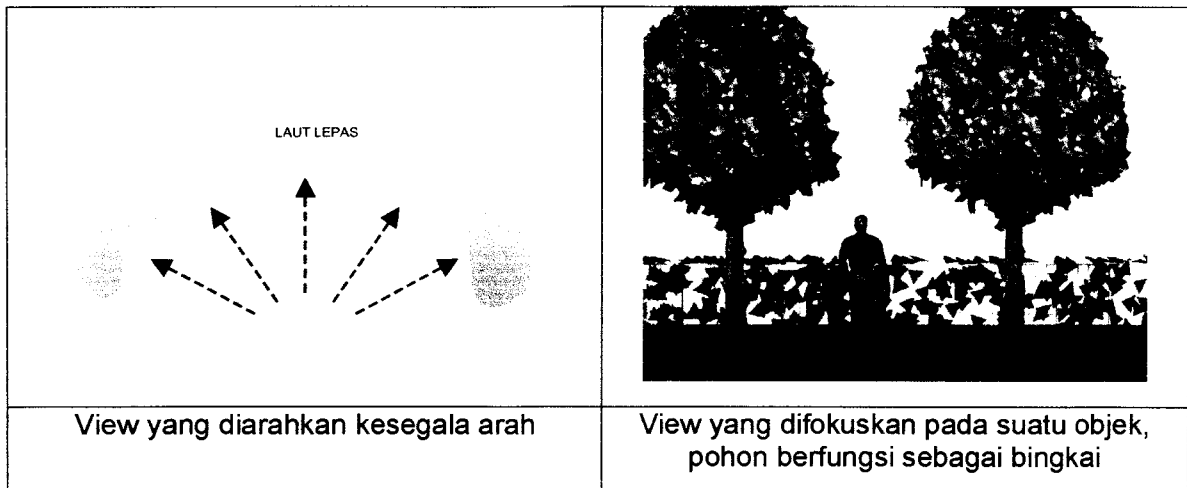
Ritme adalah pengulangan unsur – unsur landscape yang dipergunakan pada tempat yang berbeda dalam suatu tapak, sehingga membentuk suatu ikatan/hubungan visual dari bagian – bagian yang berbeda. Irama dalam rancangan landscape dapat diciptakan dengan penempatan pola – pola yang jelas, terbentuk melalui pengulangan unsur – unsur landscape dalam suatu area. Pola pengulangan dapat dibentuk dengan cara penataan letak dan jarak yang berbeda – beda dari elemen landscape. Irama dapat diciptakan melalui :

- a) Garis, dalam ukuran kualitas, lengkung/patah dan susunannya.
- b) Bentuk, dalam ukuran penempatan dan susunannya.
- c) Tekstur, variasi tekstur dalam wujud bentuk.
- d) Ruang, pembagian ruang antara pola dan bentuk.
- e) Warna, perbedaan warna dan jenis warna dalam perwujudan bentuk.



o **Penekanan dan Aksentuasi**

Dominan dapat diartikan sebagai upaya untuk menonjolkan salah satu unsur agar lebih tampak terlihat dalam komposisi susunan elemen landscape. Unsur – unsur landscape lainnya yang tidak menonjol berfungsi sebagai penghubung/pengikat kesatuan. Penekanan ditimbulkan oleh dominannya salah satu komponen unsur sehingga menimbulkan kontras terhadap elemen lainnya. Penekan dapat diciptakan melalui ukuran, bentuknya sendiri, tata letaknya, juga unsur – unsur yang lainnya seperti garis, warna, bentuk, tekstur dan ruang. Dalam suatu komposisi penekanan dapat dipergunakan sebagai titik pusat perhatian dan sebagai titik tolak tuntunan mata kita dalam melihat wujud dari elemen tersebut. Dengan titik tolak itu kita dapat mengikuti ritme yang diciptakan. Bila menekankan suatu unsur/elemen dalam suatu komposisi, maka perlu diperhatikan bahwa komponen atau komponen unsur lainnya harus menjadi unsur penunjang daripada elemen yang utamanya. View pada landscape dibagi menjadi 2 yaitu :



2.4. Tinjauan Penampilan Bangunan

2.4.1. Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan dapat memberikan pengaruh psikis terhadap orang yang melihatnya. Sebagai bangunan komersial penampilan pada cottage sangat berpengaruh terhadap keberhasilan fungsi bangunan sebagai fasilitas akomodasi. Penampilan bangunan merupakan bentuk dari bangunan yang mudah dikenali secara visual berupa wujud, dimensi, warna, tekstur, posisi dan orientasi. Penampilan bangunan di pengaruhi juga oleh cara subyek memandang. Eksterior bangunan dapat mengekspresikan fungsi dari bangunan sehingga dapat di mengerti dan memberikan daya tarik bagi orang yang melihatnya, sehingga memberikan gambaran bagi yang melihatnya terhadap kesan yang di tampilkan oleh bangunan tersebut.

2.4.2. Bahan Bangunan, Warna dan Tekstur

- **Bahan Bangunan**

Bahan – bahan bangunan memiliki karakter yang berbeda dan memiliki peranan pendukung untuk membentuk penampilan bangunan yang diinginkan.

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
 Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
 Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 2

| No | Jenis bahan | Sifat | Kesan yang ditimbulkan |
|----|-------------|---------------------------------------|----------------------------|
| 1 | Metal | Mudah dibentuk | Ringan, dinamis dan elegan |
| 2 | Plastik | Mudah dibentuk dan mudah diberi warna | Dinamis, formal dan ringan |
| 3 | Kaca | Transparan, reflektifitas tinggi | Bersih dan formal |
| 4 | Kayu | Indah, mudah didapat | Tradisional |
| 5 | Batu | Mudah didapat dan dibentuk | Natural |

Bahan bangunan yang di pakai dalam cottage ini menggunakan bahan – bahan yang mudah di dapatkan di Kebumen yaitu kayu, batu – batuan (batu koral putih, karang dan batu gamping), genting dan batu bata dari tanah liat dan kaca.

o **Warna dan Tekstur**

Warna dan tekstur bahan merupakan elemen yang memiliki pengaruh secara psikologis terhadap persepsi pengamat pada karakter penampilan bangunan. Tekstur merupakan sifat langsung dari permukaan bahan material tersebut, hal ini memiliki hubungan erat dengan warna untuk menciptakan suasana yang diinginkan. Berikut kesan psikologis yang di sebabkan oleh warna.

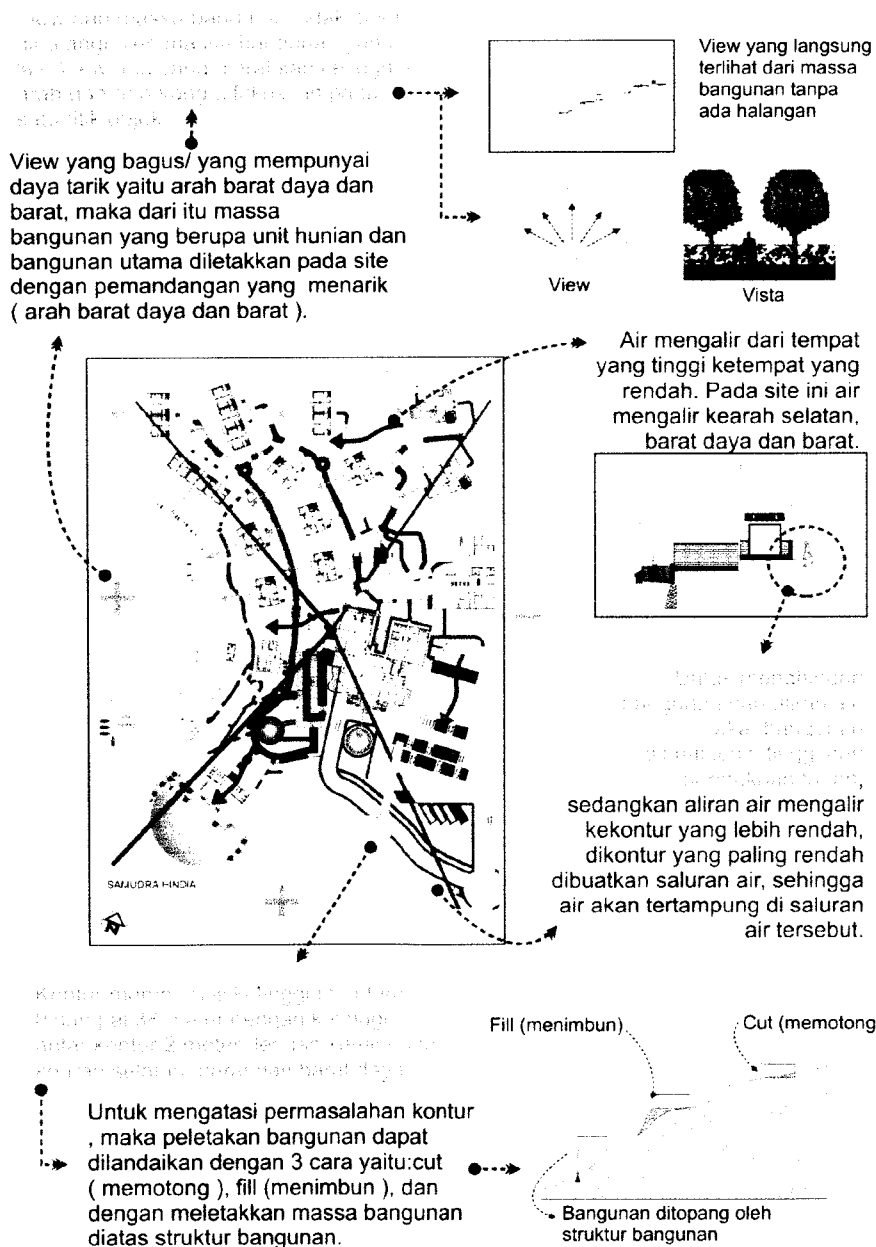
| No | Golongan warna | Karakter yang diciptakan | Efek pada manusia |
|----|---|----------------------------------|--|
| 1 | Warna panas (merah, jingga, kuning, ungu, kemerahan) | Ceria, hangat, terbuka | Suasana aktif menimbulkan seasana gembira, menghilangkan depresi |
| 2 | Warna dingin (biru, hujau, coklat, ungu kebiruan) | Sejuk,dingin, tenang, tertutup | Perasaan ketenangan, kesejukan, kenyamanan |
| 3 | Putih, abu – abu muda, krem) | Lembut, riang, bersih, sederhana | Menimbulkan suasana atatis, lamban, bersih |
| 4 | Warna gelap (hitam) | Murung, misterius | Menimbulkan suasana kurang bergairah |

BAB III

ANALISIS KONSEP PERANCANGAN COTTAGE DI PANTAI PEDALEN

3.1 Analisis Site

3.1.1. Kontur, Drainase dan View



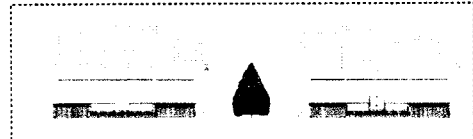
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

3.1.2. Orientasi Matahari, Angin, Vegetasi dan Kebisingan

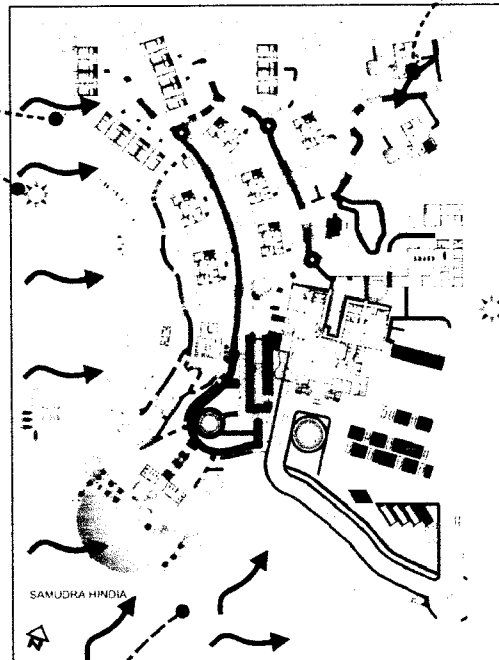
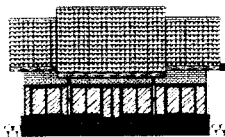
Vegetasi yang sudah ada dipertahankan semaksimal mungkin dan yang dipotong sedikit mungkin untuk memberikan kesan menyatu dengan alam

Vegetasi dijadikan sebagai pembatas antara massa bangunan pantai dengan hutan supaya proses penghijauan tengah jalan vegetasi yang dipotong yaitu sebagai tiang



Untuk mengoptimalkan view kearah sunset massa bangunan diletakkan kebawah dan barat daya namun teras menjauhi kontur

Untuk menghindari sinar matahari terlalu banyak yang masuk ke massa bangunan dapat diatasi dengan penggunaan pepohonan dan shading



Sumber kebisingan utama berada di pantai Pedalen. Perencanaan harus menjauhi lokasi ini

Penggunaan pepohonan dan meletakkan massa bangunan menjauhi sumber kebisingan sangat efektif untuk mengurangi kebisingan yang masuk ke bangunan

Untuk mengatasi angin yang berhembus dari arah timur dapat diatasi dengan menggunakan pepohonan yang diletakkan diarah angin berhembus, pohon yang digunakan berjenis pohon sedang.

Untuk mengatasi supaya angin yang kotor tidak banyak masuk ke bangunan dapat diatasi dengan menggunakan pepohonan yang diletakkan diarah angin berhembus, pohon yang digunakan berjenis pohon sedang.

Pohon sebagai penghambat angin yang berhembus, sekaligus sebagai penyaring udara kotor

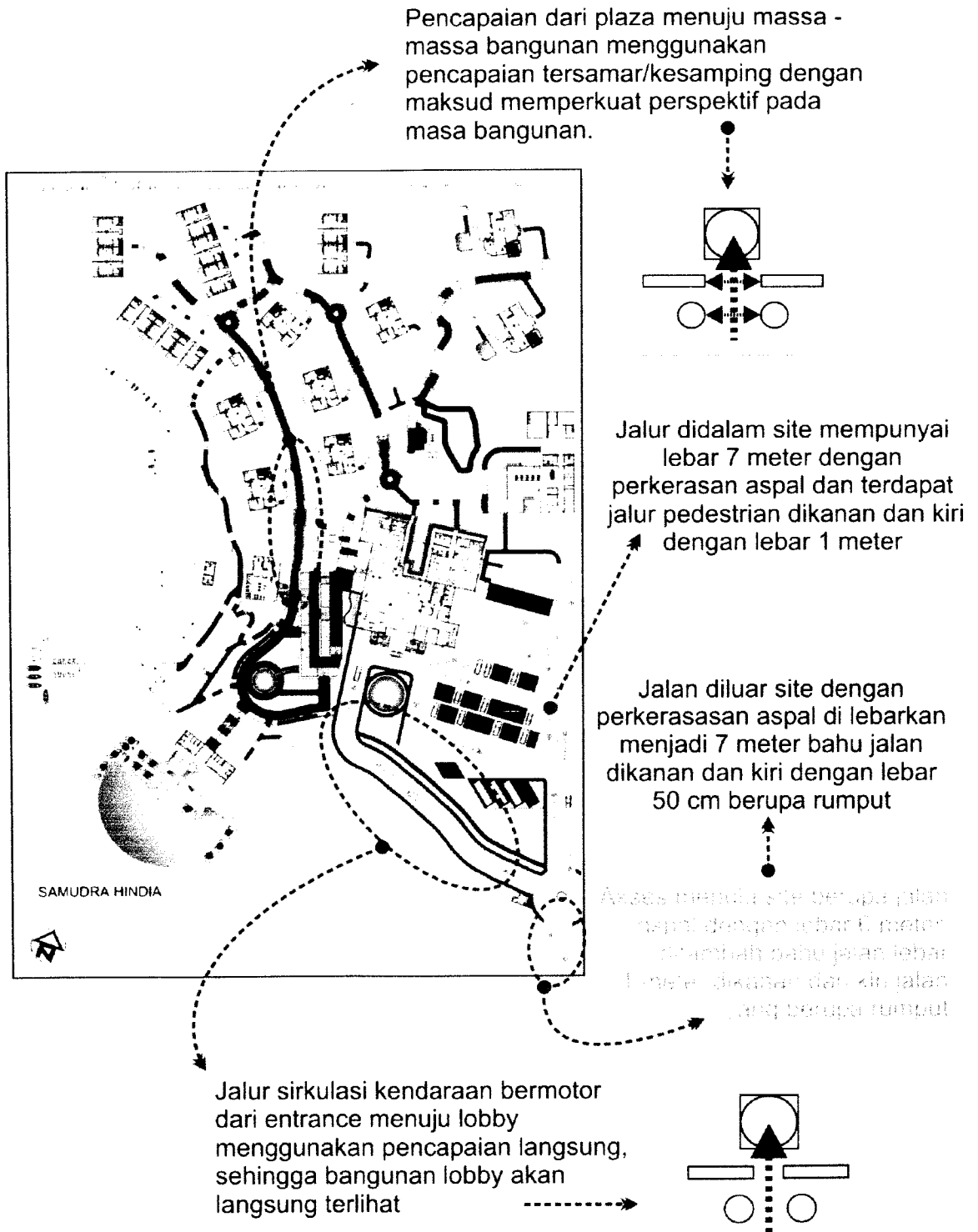


Pohon sebagai penyaring kebisingan



Letak bangunan menjauhi sumber kebisingan

3.1.3. Aksesibilitas



3.2 Analisis Karakteristik dan Potensi Site

3.2.1. Analisis Potensi Site

Kondisi pantai yang dibatasi oleh batu karang yang terjal, namun dengan dengan pasir yang lembut berwarna kekuning - kuningan



Perbukitan yang berbatasan dengan site, dengan vegetasi berupa pohon jati



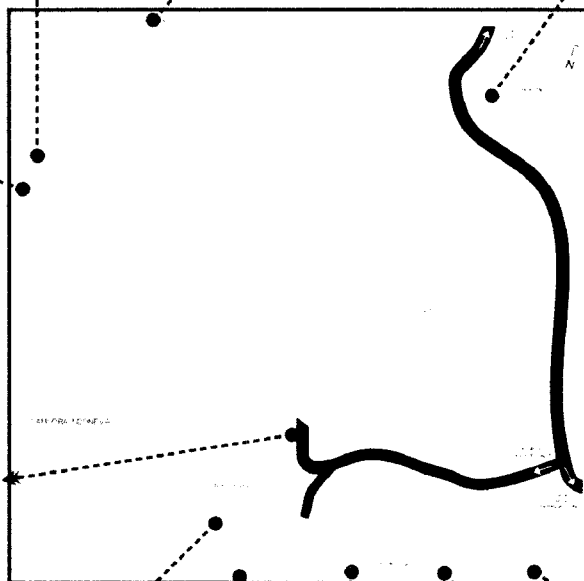
Bukit yang langsung berbatasan dengan jalan dengan kondisi yang cukup bagus.



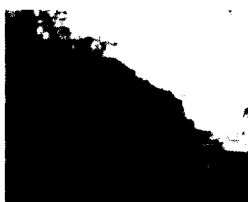
View yang merupakan garis pantai dengan ombak yang berwarna putih memberikan pemandangan yang sangat menarik



Dengan birunya laut lepas menambah suasana menjadi lebih indah dan tenang.



Pasir Pantai Pedalen dengan ombak yang kecil memberikan ketenangan dan kenyamanan para pengunjung



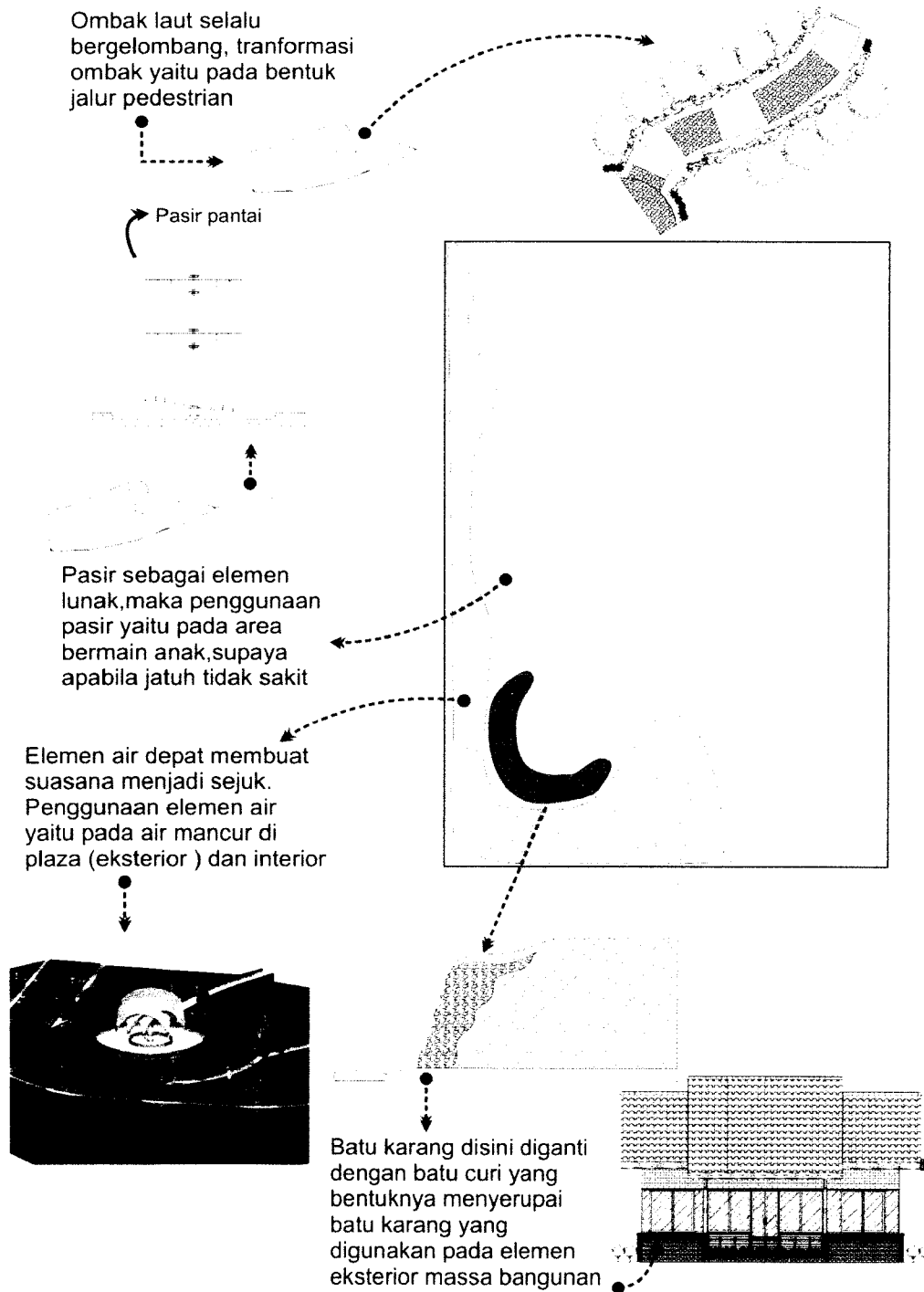
Bukit dengan latar belakang laut memberikan view yang lebih indah dari tempat yang lain



Kondisi perbukitan dengan pepohonan yang bermacam - macam membuat mata pengunjung lebih segar.

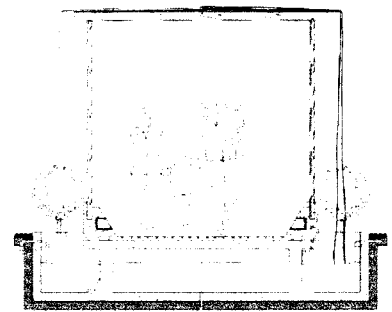
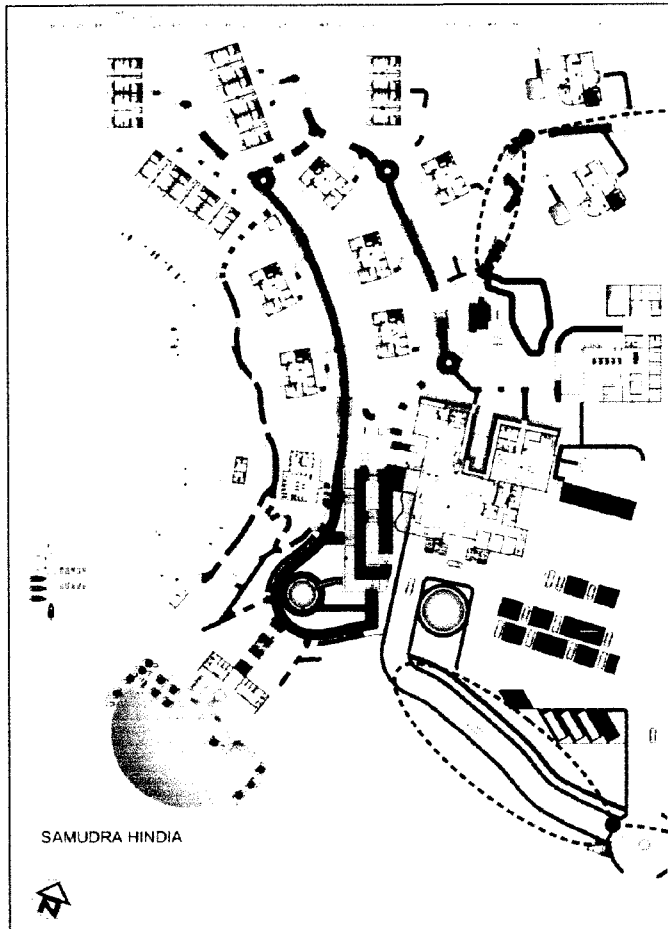


3.2.2. Analisis Karakteristik Site

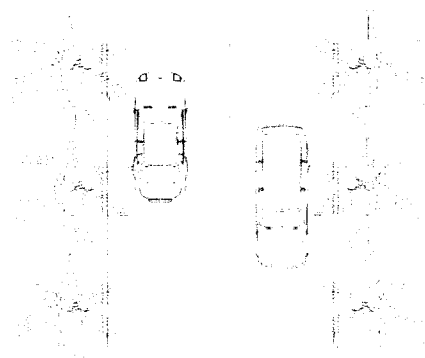


3.3 Analisis Tata Ruang Luar dengan Pendekatan Arsitektur Landscape

3.3.1. Balans (Keseimbangan)



Keseimbangan juga terjadi pada jalur pedestrian, disini terjadi keseimbangan simetris dimana kanan dan kiri sama

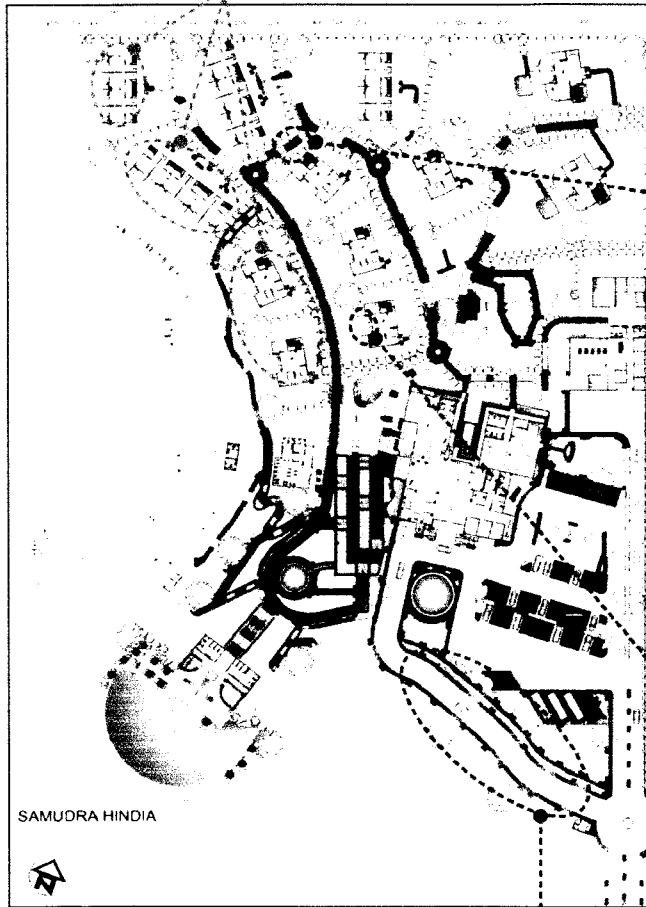


Keseimbangan yang terjadi pada jalur sirkulasi kendaraan bermotor dengan penempatan pepohonan di kanan dan kiri jalan secara seimbang



3.3.2. Irama (Pengulangan)

Pengulangan (irama) juga terdapat pada penyusunan massa - massa bangunan unit hunian yang mengikuti kontur

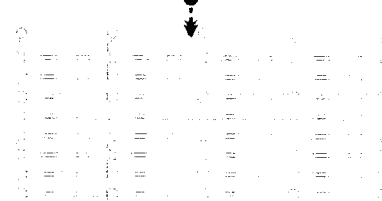


Batu templek

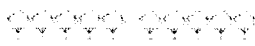
Batu kali

Pengulangan yang terdapat pada lantai jalur pedestrian berupa susunan batu templek dan pembatas jalur yang merupakan susunan batu kali

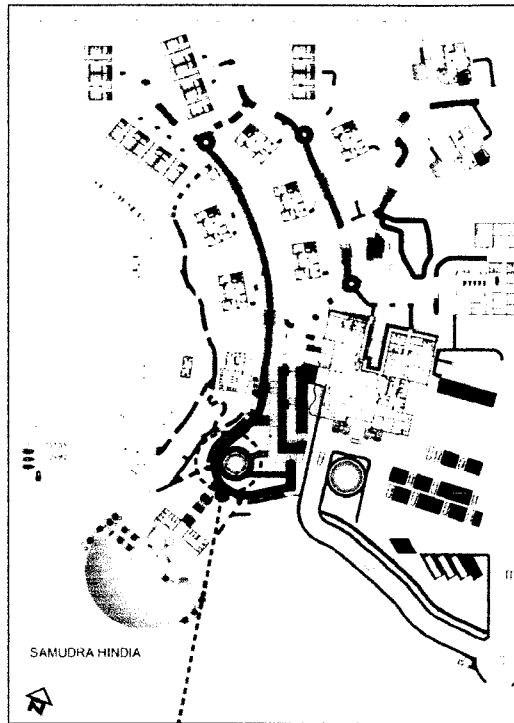
Pengulangan irama juga terdapat pada pagar di bukit yang merupakan tiruan dari motif bukit



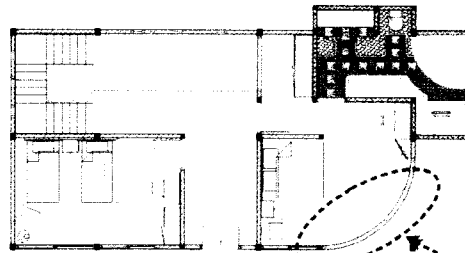
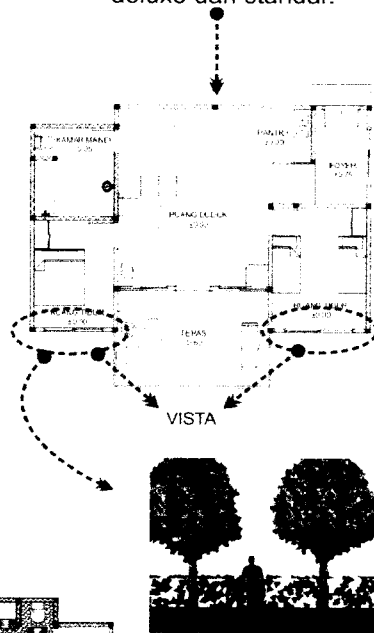
Pengulangan berupa vegetasi yang berfungsi sebagai pengarah pada jalur sirkulasi kendaraan bermotor



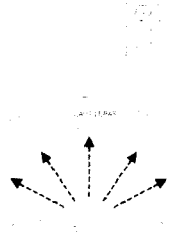
3.3.3. Penekanan (Aksentuasi)



Penekanan berupa vista yaitu pandangan yang diarahkan pada satu obyek tertentu, diterapkan pada kamar tidur unit hunian deluxe dan standar.



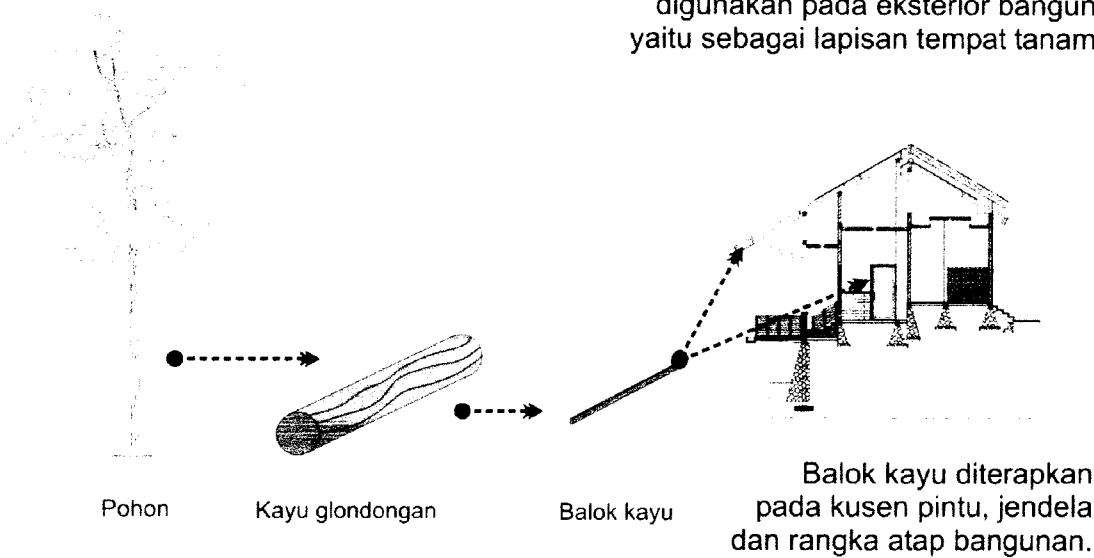
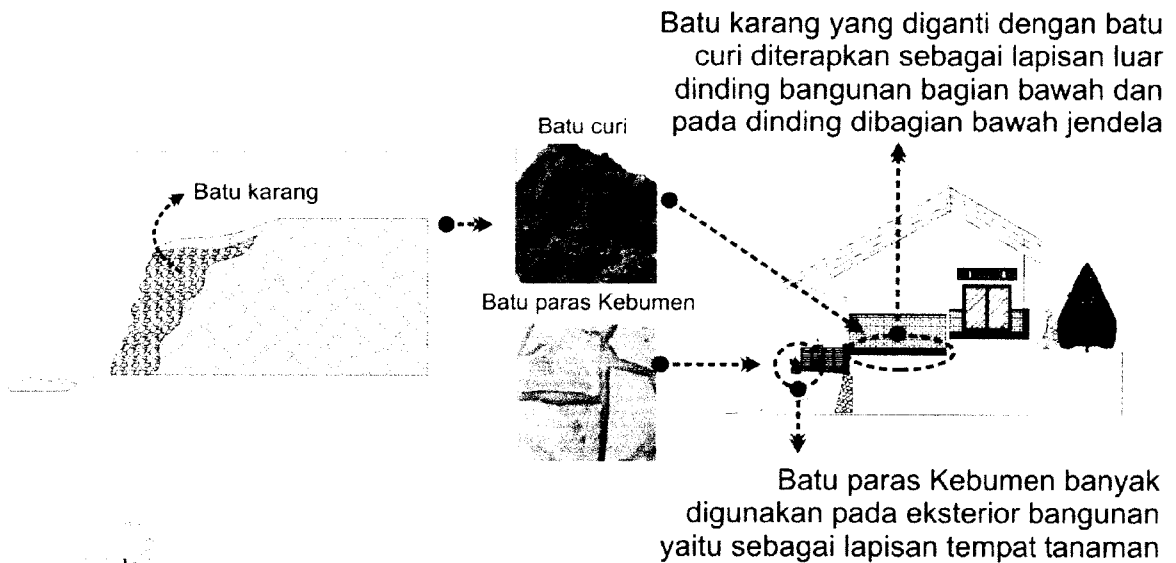
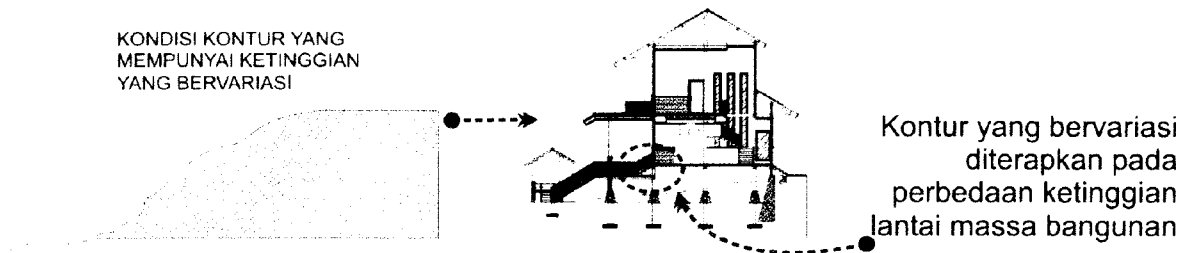
Penekanan berupa view yaitu pandangan yang diarahkan kesegala arah. View ini diterapkan pada unit hunian suite



AIR MANCUR SEBAGAI AKSENTUASI DARI OPEN SPACE (RUANG LUAR)



3.4. Analisis Penampilan Bangunan

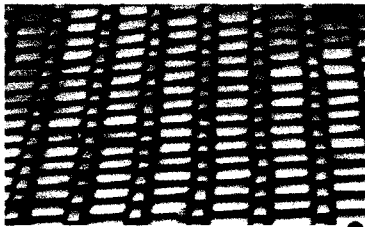


COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

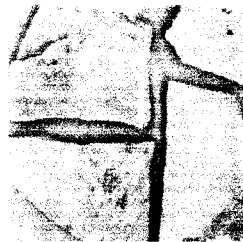
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 3

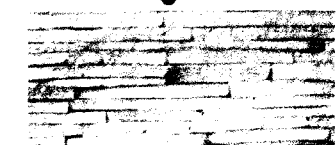
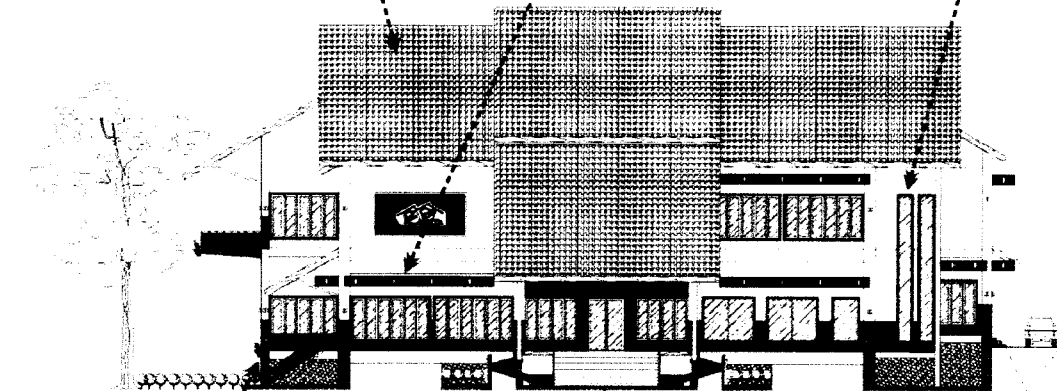
Genting tanah liat soka Kebumen digunakan sebagai penutup atap pada massa bangunan



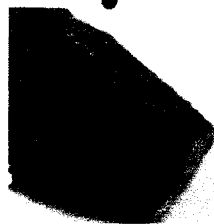
Batu paras Kebumen digunakan sebagai lapisan shading dan tempat tanaman yang akan memberikan kesan alami



Batu koral putih yang banyak terdapat di Kebumen digunakan sebagai list pada kusen dan pintu, sehingga terkesan sebagai bingkai



Batu susun sirih sebagai pelapis kolom, supaya terkesan kokoh dan estetik



Batu templek digunakan pada lantai tangga memasuki bangunan utama supaya tidak licin



Batu kali sebagai elemen struktur pada talud yang akan memberikan kesan estetik

3.4.1. Bahan Bangunan, Warna dan Tekstur

Dalam pengembangan cottage, pertimbangan utama terhadap pemakaian warna dan tekstur bahan adalah sebagai berikut :

- Untuk mencerminkan karakter site
- Untuk menampilkan suasana yang selaras dengan potensi dan karakter Pantai Pedalen.

Pemakaian warna alami yang berasal dari warna tekstur lokal dan warna tekstur material itu sendiri, misalkan warna coklat yang berasal dari kayu. Warna merah berasal dari genting, warna abu – abu berasal dari batu – batuan, warna hijau dari vegetasi yang ada disekitarnya, warna putih berasal dari batu koral yang banyak terdapat di Kebumen. Pada penampilan bangunan cottage warna dan tekstur dapat diterapkan dengan cara :

- Atap bangunan menggunakan genting tanah liat soka yang banyak terdapat di daerah Kebumen.
- Penggunaan batu alam yaitu pada kolom – kolom bangunan dan dinding luar bangunan bagian bawah serta jalur pedestrian,
- Kayu digunakan pada pintu, jendela, rangka atap dan pagar
- Sedangkan batu koral digunakan untuk list pada kolom dan lapisan pada dinding taman dalam bangunan.
- Batu templek digunakan pada lantai jalur sirkulasi.
- Batu Paras Kebumen sebagai lapisanelemen eksterior dan,
- Batu kali sebagai pembatas antara jalur sirkulasi dengan tanah site.

3.5. Analisis Program Kegiatan

3.5.1. Jenis Kegiatan

- **Kegiatan Hunian**

Kegiatan hunian yang dimaksud adalah kegiatan menginap bagi para pengunjung serta kegiatan yang berhubungan dengan keberadaan mereka yang umumnya

menginap untuk waktu yang relatif lama (lebih dari satu hari). Meliputi kegiatan tidur, makan, mandi, dan bersantai di dalam suatu wadah bangunan.

o **Kegiatan Rekreatif**

Kegiatan rekreatif disini meliputi kegiatan yang berhubungan dengan fasilitas yang disediakan oleh cottage. Ada yang bersifat alami, seperti: kegiatan bersampan di pantai, menikmati pemandangan, berjemur, dan sebagainya. Ada pula fasilitas kegiatan yang berupa buatan, yang disediakan oleh pihak cottage sendiri, seperti: fitness, swimming pool, dan olah raga

o **Kegiatan Servis**

Kegiatan servis dilakukan oleh pihak cottage yang ditujukan untuk mendukung kegiatan pengunjung cottage, seperti: pengelola, room service, laundry, administrasi, house keeping, dan sebagainya.

3.5.2. Pelaku Kegiatan

o **Pelaku Utama**

Pelaku utama cottage ini adalah pengunjung cottage itu sendiri, yang memanfaatkan fasilitas yang disediakan pihak pengelola cottage ini.

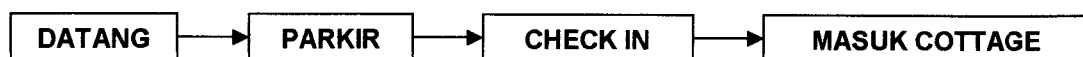
o **Pelaku Pendukung**

Pelaku pendukung terdiri dari karyawan cottage yang terbagi menjadi beberapa bagian, seperti: front office, back office, house keeping dan security.

3.5.3. Pola Kegiatan Pelaku

o **Kegiatan Pelaku Utama**

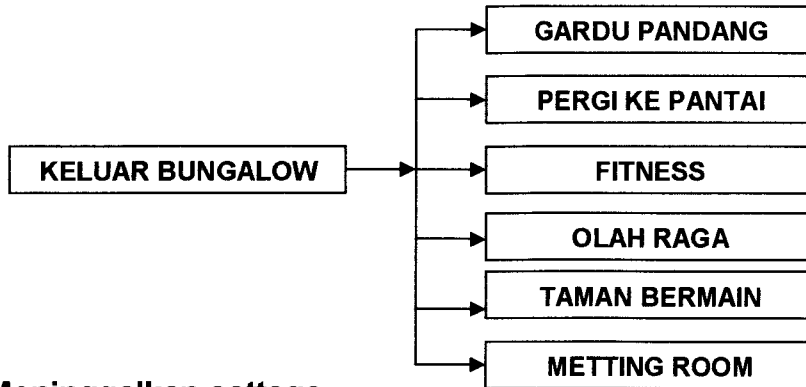
• **Datang ke cottage**



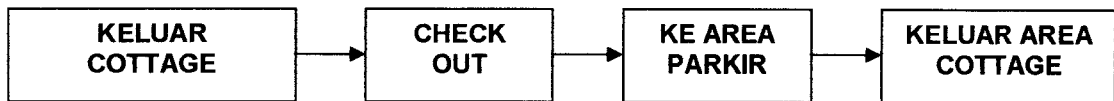
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 3

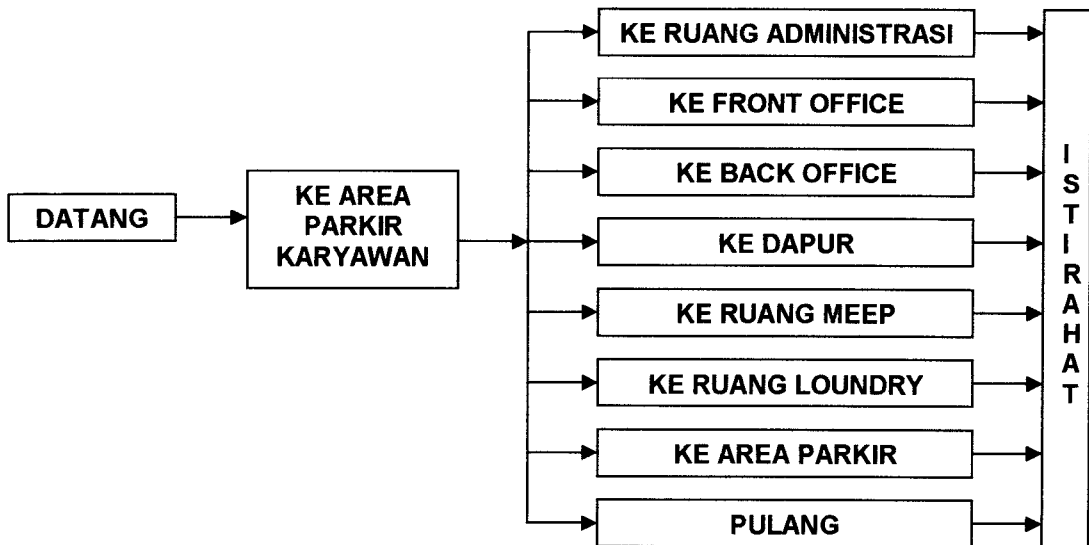
• **Rekreasi**



• **Meninggalkan cottage**

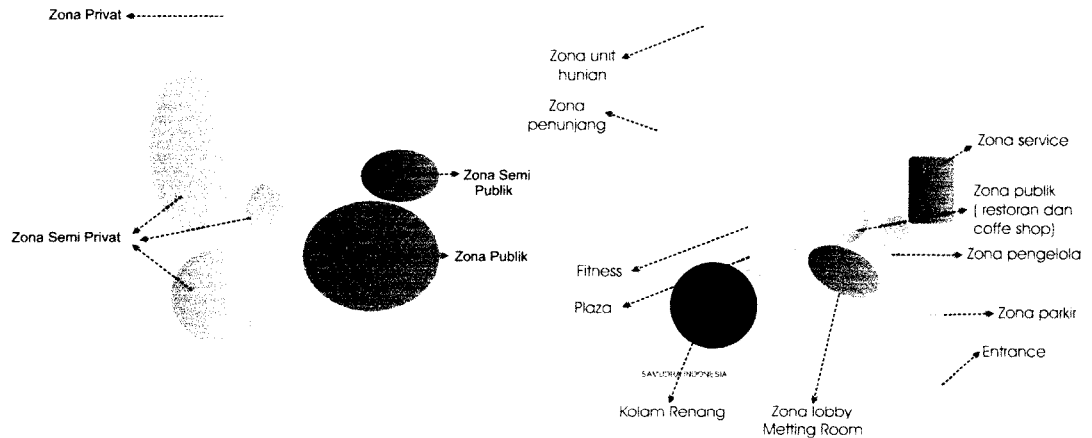


○ **Kegiatan Pelaku Pendukung**



3.6. Analisis Program Ruang

3.6.1. Zonning



3.6.2. Kebutuhan dan Besaran Ruang

Unit Hunian

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|----|----------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| 1 | Standard Room | | |
| | ▪ Single Bed | 10 buah x 40.4 m² | 404 m² |
| | - Ruang tidur | 24.2 m ² | 242 m ² |
| | - Teras | 9 m ² | 90 m ² |
| | - Kamar mandi | 7.2 m ² | 72 m ² |
| | ▪ Double Bed | 10 unit x 40.4 m² | 404 m² |
| | - Ruang tidur | 24.2 m ² | 242 m ² |
| | - Kamar mandi | 7.2 m ² | 72 m ² |
| 2 | Deluxe Room | 6 unit x 107.2m² | 643.2 m² |
| | ▪ Ruang duduk | 32.5 m ² | 195 m ² |
| | ▪ Ruang tidur utama | 15.7 m ² | 94.2 m ² |
| | ▪ Ruang tidur | 12 m ² | 72 m ² |
| | ▪ Teras | 19.5 m ² | 117 m ² |
| | ▪ Pantry | 6.7 m ² | 40.2 m ² |
| | ▪ Kamar mandi | 12 m ² | 72 m ² |
| | ▪ Foyer | 8.8 m ² | 52.8 m ² |



COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 3

| | | | |
|----------------|-----------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| 3 | Suite Room | 2 unit x 238.9 m ² | 477.8 m ² |
| | ▪ Ruang duduk | 31 m ² | 62 m ² |
| | ▪ Ruang tidur utama + kamar mandi | 26 + 15.7 m ² | 83.4 m ² |
| | ▪ Ruang tidur | 19.8 m ² | 39.6 m ² |
| | ▪ Teras | 31.5 m ² | 63 m ² |
| | ▪ Pantry | 9.6 m ² | 19.2 m ² |
| | ▪ Kamar mandi | 18 m ² | 36 m ² |
| | ▪ Balkon | 9 m ² | 18 m ² |
| | ▪ Ruang santai | 38.8 m ² | 77.6 m ² |
| | ▪ Ruang makan | 6 m ² | 12 m ² |
| | ▪ Foyer | 3.7 m ² | 7.4 m ² |
| | ▪ Koridor | 17 m ² | 34 m ² |
| | ▪ Tangga | 9.2 m ² | 18.4 m ² |
| ▪ Gazebo | 3.6 m ² | 7.2 m ² | |
| Jumlah | | | 1929 m ² |
| Sirkulasi 20 % | | | 385.8m ² |
| Total | | | 2314.8 m ² |

Lobby

(Penerimaan Tamu)

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|----------------|--|------------------------------|-------------------------|
| 1 | Lobby | 161 | 161 m ² |
| 2 | Front Desk | 10 orang x 2.8 m | 28 m ² |
| 3 | Lounge | 139 m ² | 139 m ² |
| 4 | Keamanan | 3 orang x 1.3 m ² | 3.9 m ² |
| 5 | Rest Room/ Lavatory : Pria : Wanita | 22.7 m ² | 22.7 m ² |
| | | 19.5 m ² | 19.5 m ² |
| Jumlah | | | 374.1m ² |
| Sirkulasi 20 % | | | 74.82 m ² |
| Total | | | 448.9 m ² |

Pengelola

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|--------|---|----------------------|-------------------------|
| 1 | Ruang general manager | 28 m ² | 28 m ² |
| 2 | Ruang sekretaris | 6 m ² | 6 m ² |
| 3 | Ruang karyawan | 168.5 m ² | 168.5 m ² |
| 4 | Lavatory : Pria : Wanita | 17.6 m ² | 17.6 m ² |
| | | 14.7 m ² | 14.7 m ² |
| 5 | Loker | 10 m ² | 10 m ² |
| 6 | Ruang rapat | 38.4 m ² | 38.4 m ² |
| 7 | Mushola • Ruang sholat • Tempat wudhu | 38 m ² | 38 m ² |
| | | 24 m ² | 24 m ² |
| | | | |
| Jumlah | | | 345.2 m ² |

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 3

| | |
|----------------|----------------------|
| Sirkulasi 20 % | 69.04 m ² |
| Total | 414.24m ² |

Sarana Penunjang

(Ruang Luar)

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|---------------|---|---|--|
| 1 | Area bermain anak <ul style="list-style-type: none">▪ Ayunan▪ Jungkat-jungkit▪ Papan luncur | 2 buah x 6 m ² 2 buah x 8 m ² 2 buah x 8 m ² | 12 m ² 16 m ² 16 m ² |
| 2 | Menara pandang | 5 buah x 14 m ² | 70 m ² |
| 3 | Olah raga <ul style="list-style-type: none">▪ Volly pantai▪ Lavatory : Pria<li style="padding-left: 20px;">: Wanita▪ Kolam renang<ul style="list-style-type: none">- Ruang ganti- lavatory : Pria<li style="padding-left: 20px;">: Wanita- Loker▪ Loker karcis | 2 x 144 m ² 12 m ² 9 m ² 2 x 7.4 m ² 28.6 m ² 22.7 m ² 2 x 4.5 m ² 4.7 m ² | 288 m ² 12 m ² 9 m ² 14.8 m ² 28.6 m ² 22.7 m ² 9 m ² 4.7 m ² |
| 4 | Bersampan <ul style="list-style-type: none">▪ Ruang jaga▪ Bengkel▪ Pangkalan perahu▪ Dermaga | 4 m ² 10 m ² 240 m ² 125 m ² | 4 m ² 10 m ² 240 m ² 125 m ² |
| 5 | Parkir tamu <ul style="list-style-type: none">▪ Mobil▪ Bus▪ Motor | 53 mbl x 13.24 m ² 4 bus x 27.3 m ² 16 motor x 2.5 m ² | 701 m ² 109 m ² 40 m ² |
| 6 | Gazebo | 6 buah x 3.6 m ² | 21.6 m ² |
| Jumlah | | | 1753.4 m ² |
| Sirkulasi 20% | | | 350.68 m ² |
| Total | | | 2104.1 m ² |

Sarana Penunjang

(Ruang Dalam)

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|----|--|---|---|
| 1 | Restaurant <ul style="list-style-type: none">▪ Tempat makan▪ Dapur▪ Lavatory : Pria<li style="padding-left: 20px;">: Wanita | 253 m ² 15 m ² 10 m ² 10 m ² | 253 m ² 15 m ² 10 m ² 10 m ² |

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 3

| | | | |
|---|--|---|---|
| 2 | Coffe shop <ul style="list-style-type: none">▪ Minibar▪ Tempat duduk▪ Dapur▪ Lavatory : Pria<li style="padding-left: 20px;">: Wanita | 7.4 m ² 155 m ² 22.5 m ² 10 m ² 10 m ² | 7.4 m ² 155 m ² 22.5 m ² 10 m ² 10 m ² |
| 3 | ▪ Fitness <ul style="list-style-type: none">- Ruang peralatan- Lavatory : Pria<li style="padding-left: 20px;">: Wanita | 62 m ² 12 m ² 12 m ² | 62 m ² 12 m ² 12 m ² |
| 4 | Souvenir shop | 3 unit x 15.7 m ² | 47.1 m ² |
| 5 | Biro travel | 12.2 m ² | 12.2 m ² |
| 6 | Money changer | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 7 | Metting room 1 & 2 | 2 unit x 54 m ² | 108 m ² |
| | Metting room 3 & 4 | 2 unit x 17.5 m ² | 35 m ² |
| | | Jumlah | 791.7 m ² |
| | | Sirkulasi 20% | 158.34 m ² |
| | | Total | 950 m ² |

Main Kitchen

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|----|-----------------------------------|---------------------|------------------------|
| 1 | Bakery | 20 m ² | 20 m ² |
| 2 | Pendingin sayuran | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 3 | Pendingin buah-buahan | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 4 | Pendingin daging | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 5 | Pendingin minuman | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 6 | Tempat cuci (buah, sayur, daging) | 16 m ² | 16 m ² |
| 7 | Tempat gas | 1.2 m ² | 1.2 m ² |
| 8 | Gudang makanan kering | 10 m ² | 10 m ² |
| 9 | Tempat masak | 107 m ² | 107 m ² |
| 10 | Ruang saji | 30.7 m ² | 30.7 m ² |
| 11 | Gudang perlengkapan masak | 6 m ² | 6 m ² |
| 12 | Loading dock | 122 m ² | 122 m ² |
| 13 | Kantin | 107 m ² | 107 m ² |
| | | Jumlah | 461.9m ² |
| | | Sirkulasi 20% | 92.38 m ² |
| | | Total | 554.28 m ² |

Service

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|----|---------------|-------------------|------------------------|
| 1 | Laundry | 48 m ² | 48 m ² |
| 2 | Genset | 20 m ² | 20 m ² |
| 3 | Ruang pompa | 10 m ² | 10 m ² |
| 4 | Ruang kontrol | 12 m ² | 12 m ² |

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
 Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
 Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 3

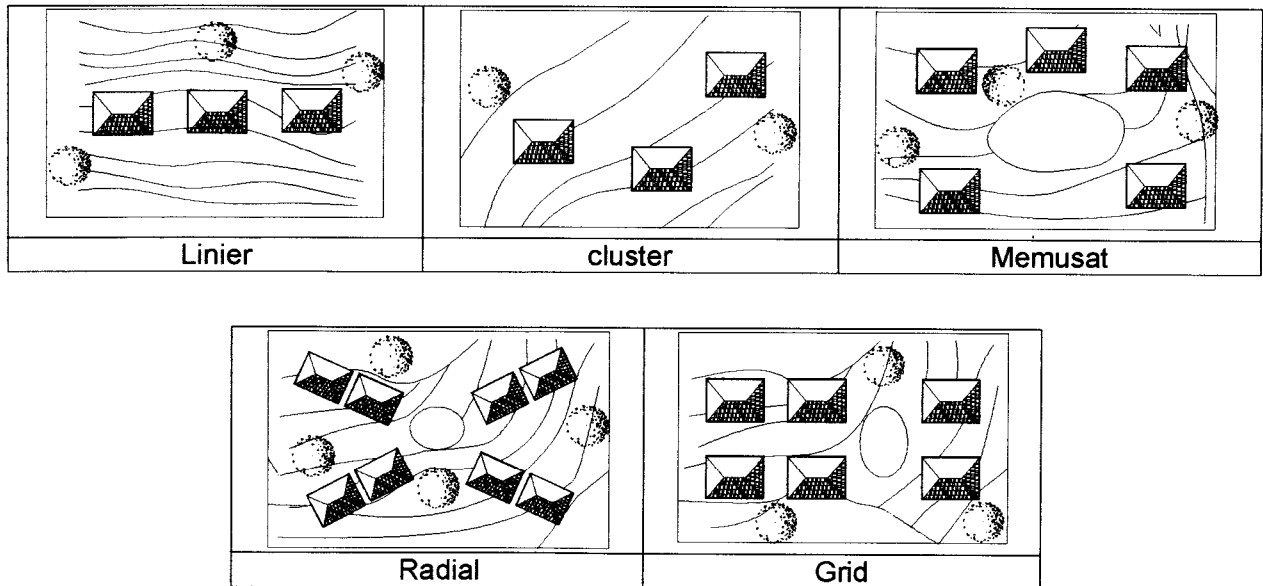
| | |
|---------------|--------------------------|
| Jumlah | 90 m ² |
| Sirkulasi 20% | 18 m ² |
| Total | 108 m² |

Total Persentase

| NO | JENIS RUANG | LUAS (M ²) | % |
|--------------------------|--------------------------------|------------------------------|-------------|
| 1 | Pelayanan : lobby (penerima) | 448.9m ² | 40 % |
| | : pengelola | 414.24m ² | |
| | : main kitchen | 554.28 m ² | |
| | : service | 108 m ² | |
| | Total | 1525.42 m² | |
| 2 | Penunjang : penunjang dalam | 950 m ² | 60 % |
| | : unit hunian | 1238.4 m ² | |
| | Total | 2314.8 m² | |
| Total keseluruhan | | 3840.22 m² | 100% |

3.6.3. Organisasi Ruang

Organisasi ruang terdiri dari berbagai macam antara lain :



Pada bangunan cottage ini menggunakan organisasi ruang linier, dimana ruang – ruang berurutan dalam satu garis. Dengan menggunakan organisasi ruang linier ruang – ruang diharapkan mendapatkan view yang optimal.

3.7 Analisis Sistem Struktur

3.7.1 Lantai

Lantai menggunakan bahan keras seperti batu dan kayu yang diharapkan sesuai dengan karakter site dan bahan bangunan lokal, sehingga bangunan terkesan almhiah. Lantai kamar unit hunian menggunakan parket dan ada yang menggunakan keramik, sedangkan lantai luar bangunan menggunakan batu – batuan.

3.7.2 Dinding

Dinding menggunakan batu bata yang diekspos, batu bata yang di plester, ada yang dilapisi batu – batu alam, sehingga terkesan alami. Dengan penggunaan batu alam dan batu bata ekspos bangunan akan terkesan selaras dengan lingkungan sekitar.

3.7.3 Atap

Penutup atap menggunakan genting dari tanah liat dengan rangka kayu yang kebetulan Kebumen merupakan daerah pengrajin genting yaitu soka, sehingga sangat mudah mendapatkannya. Karena cottage ini terletak di tepi pantai yang mempunyai angin kencang, maka atap memiliki kemiringan $\pm 30^\circ - 40^\circ$

3.7.4 Pondasi

Pondasi yang digunakan pada cottage ini menggunakan pondasi batu kali dan pondasi footplat. Kolom menggunakan beton bertulang.

3.8 Analisis Sistem Utilitas

3.8.1 Pencahayaan

- Pencahayaan alami

Pencahayaan alami berasal dari sinar matahari yang dimanfaatkan sebagai penerangan dalam bangunan pada siang hari, pencahayaan alami dapat di lakukan dengan :

1. Mengoptimalkan bukaan dan ventilasi pada ruang dalam bangunan.
2. Memperhatikan luas dan letak bukaan.
3. Penataan vegetasi dan orientasi bangunan.

- Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan digunakan pada malam hari dan siang hari pada ruang – ruang khusus / yang kurang mendapatkan sinar matahari. Penerangan buatan dilakukan dengan menggunakan lampu, baik lampu pijar, lampu neon dan lampu sorot (spot light).

3.8.2. Penghawaan

Berdasarkan pertimbangan pada jenis, fungsi ruang dan tingkat kenyamanan, maka pemakaian sistem penghawaan pada cottage ini terbagi menjadi:

- Penghawaan alami

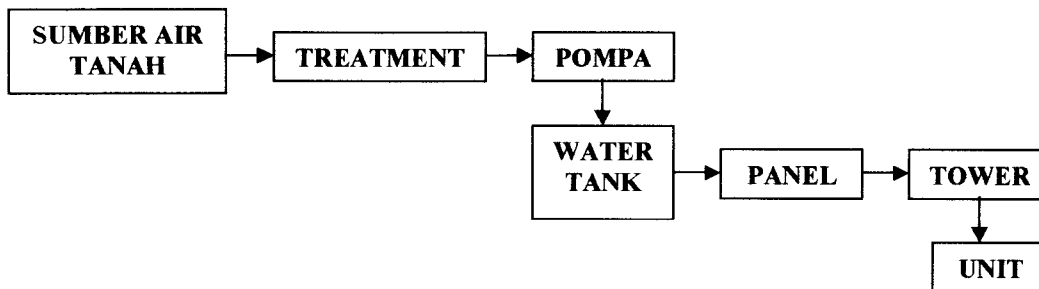
Sistem ini di peroleh dengan memasukan udara ke dalam bangunan dengan mengalirkan udara melalui lubang – lubang jendela/ ventilasi.

- Penghawaan buatan

Yaitu dengan memakai AC yang digunakan untuk ruang – ruang yang menuntut kondisi udara yang stabil dan tingkat kenyamanan yang tinggi.

3.8.3. Jaringan Air Bersih

Air bersih berasal dari sumber air tanah, yang kebetulan juga kawasan Pantai Ayah banyak terdapat goa bawah tanah, sehingga sangat melimpah airnya.



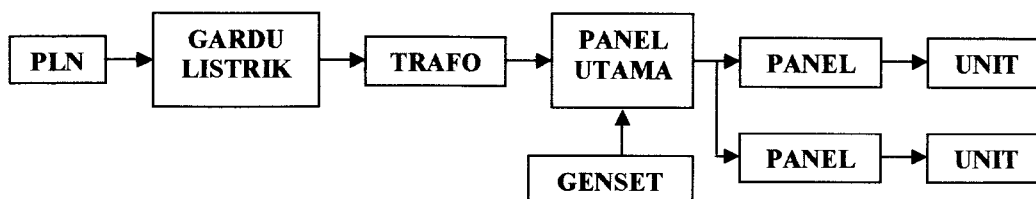
Skema jaringan air bersih

3.8.4. Jaringan Air Kotor

- Sistem pembuangan air kotor dari bangunan dialirkan melalui pipa pembuangan menuju septitank kemudian dialirkan ke sumur peresapan.
- Sistem pembuangan air kotor dari bangunan/ luar bangunan melalui pipa dialirkan ke sumur peresapan.
- Air hujan dialirkan langsung menuju selokan yang berada di site kemudian langsung menuju laut.

3.8.5 Jaringan Listrik

Sumber listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) atau genset yang dipakai sebagai cadangan apabila listrik dari PLN padam.



Skema pendistribusian listrik

3.8.6 Jaringan Telepon

- Telepon

Dipakai untuk hubungan keluar area bangunan. Tersedia di setiap cottage dan ruang – ruang yang memerlukannya.

- Intercom

Digunakan untuk hubungan antar ruang atau antar bangunan dalam satu bangunan.

3.8.7 Pembuangan Sampah

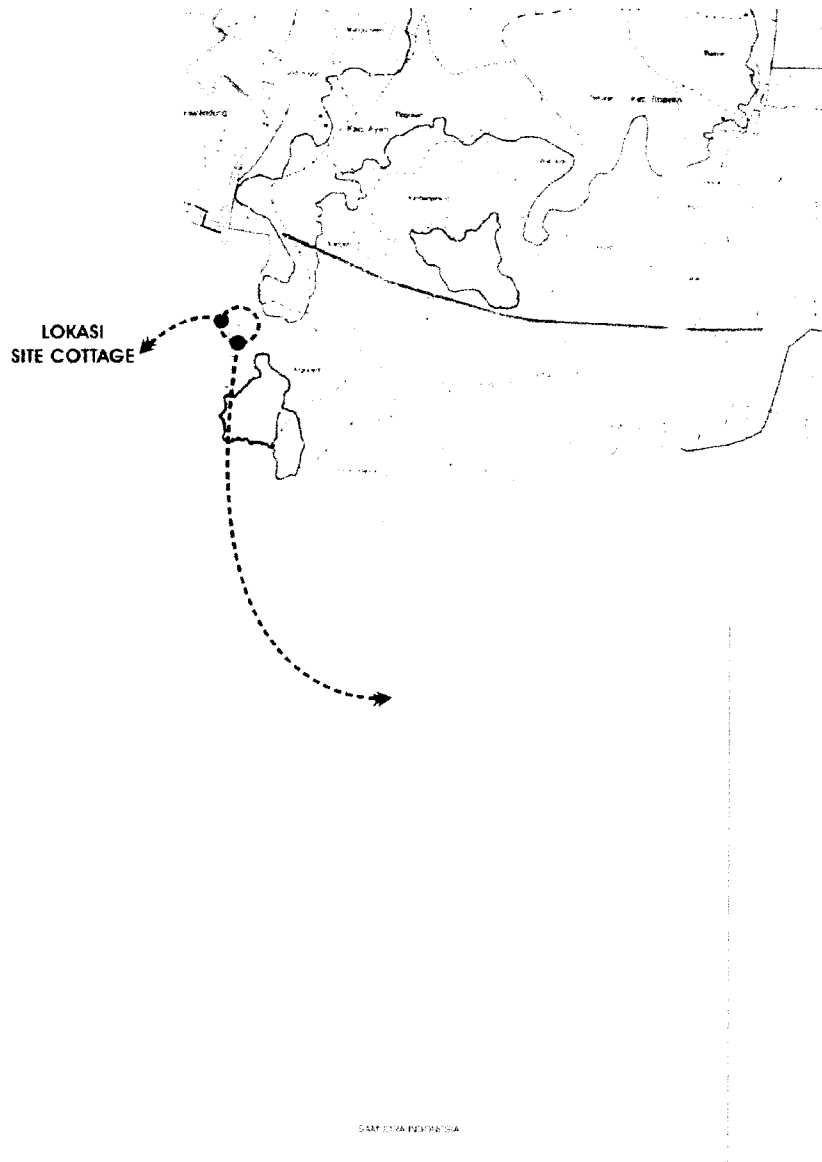
Sistem pembuangan sampah merupakan salah satu faktor penting dalam pemeliharaan bangunan, mengingat bangunan ini merupakan bangunan komersial dan terletak dipantai, sehingga memerlukan penanganan yang baik agar tidak menimbulkan dampak pada lingkungan. Tahap – tahap pembuangan sampah yaitu :

1. Sampah yang berasal dari kamar – kamar cottage dan ruang – ruang lainnya di kumpulkan dan di masukkan ke kantong plastik.
2. Kemudian kantong - kantong plastik tersebut di angkut kendaraan sampah ke tempat pembuangan sampah akhir.

BAB IV

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN COTTAGE

4.1. Konsep Dasar Site



Peta lokasi Pantai Pedalen dan site lokasi cottage

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

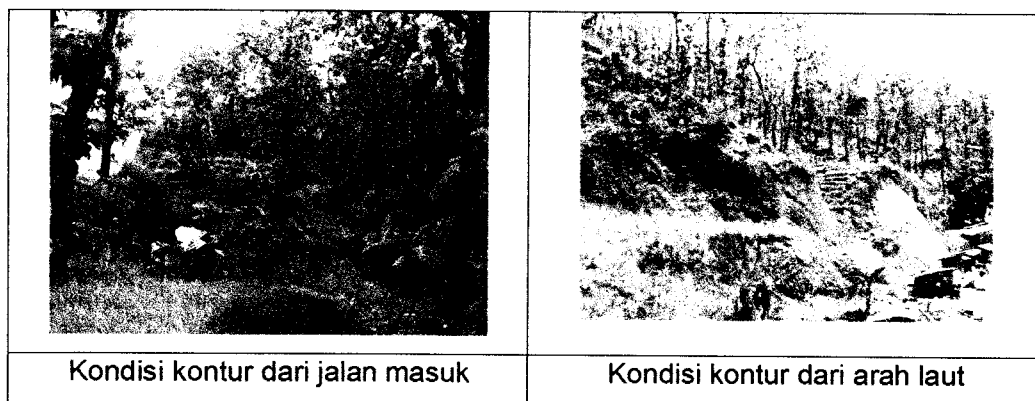
BAB 4

Site terletak di desa Argopeni, Kecamatan Ayah.. Luas site $\pm 26000 \text{ m}^2$. Dari kota Kebumen berjarak $\pm 52 \text{ Km}$, dengan jalan yang sudah diaspal halus. Batas – batas site yaitu :

- Sebelah utara berbatasan dengan perbukitan
- Sebelah timur berbatasan dengan perbukitan
- Sebelah selatan berbatasan dengan perbukitan dan (Pantai Pedalen)
- Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Pemilihan site ini di karenakan mempunyai potensi yang dapat diunggulkan, antara lain

- Memiliki kontur yang cukup bagus dan sangat cocok digunakan sebagai lokasi cottage.

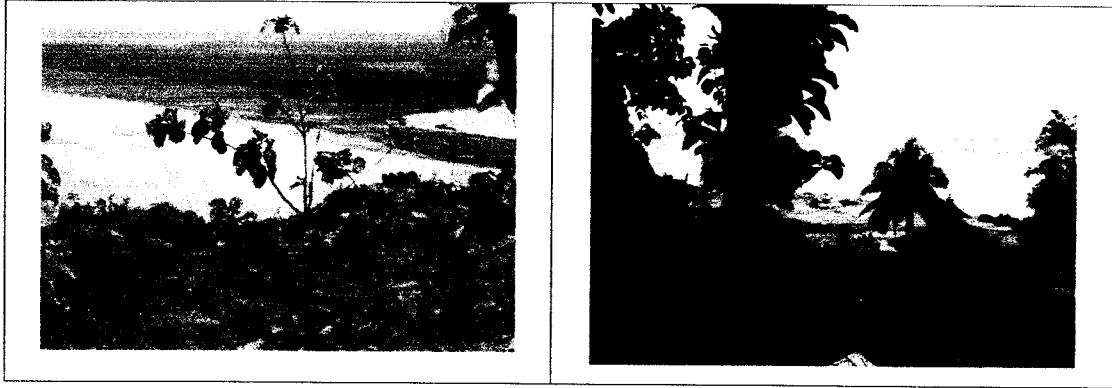


Potongan kontur

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

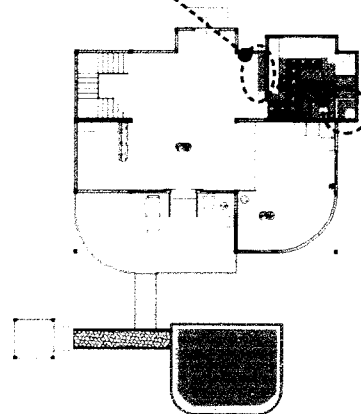
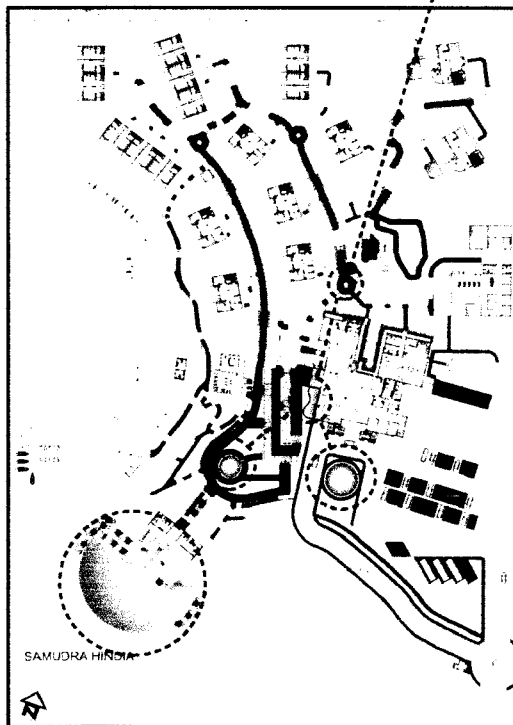
BAB 4

- o Memiliki view yang bagus ke lepas pantai dan garis pantai yang berliku – liku.



4.2. Konsep Potensi dan Karakteristik Pantai Pedalen yang Di terapkan dalam Penampilan Bangunan

PENGUNAAN UNSUR AIR DALAM BANGUNAN MAUPUN RUANG LUAR



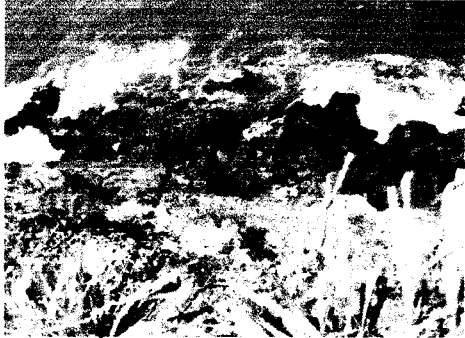
PENGUNAAN UNSUR AIR DIDALAM MASSA BANGUNAN YAITU BERUPA WATER CURTAIN (TIRAI AIR) DAN KOLAM IKA. AIR INI BERASAL DARI SUMBER AIR

PENGUNAAN UNSUR AIR YANG TERDAPAT PADA RUANG LUAR, YAITU PADA KOLAM RENANG AIR MANCUR PADA PLAZA, PADA PERTIGAAN JALUR PEDESTRIAN ,KOLAM - KOLAM IKAN, WATER CURTAIN (TIRAI AIR), WATER FALL (AIR TERJUN)

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
 Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
 Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 4

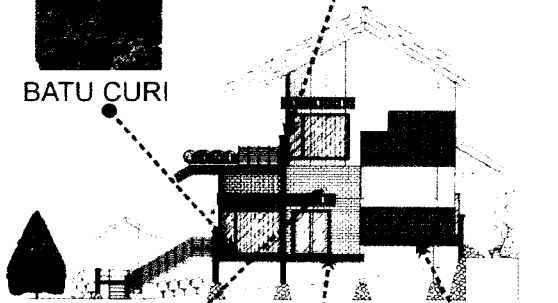
PEMANFAATAN BATU KARANG
 NAMUN BAYU KARANG TERSEBUT
 DIGANTI DENGAN BATU CURI YANG
 TEKSTURNYA HAMPIR SAMA DENGAN
 BATU KARANG



BATU SUSUN SIRIH



BATU CURI



BATA EKSPOSE

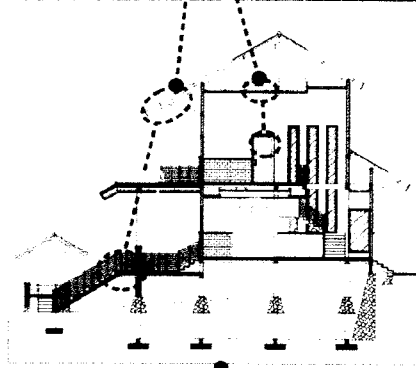


BATU KORAL
 PUTIH

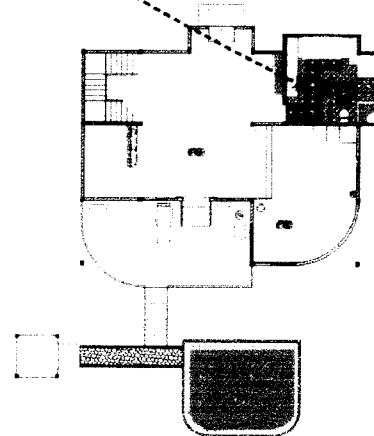


BATU PARAS
 KEBUMEN

PEMANFAATAN KAYU KEDALAM
 MASSA BANGUNAN

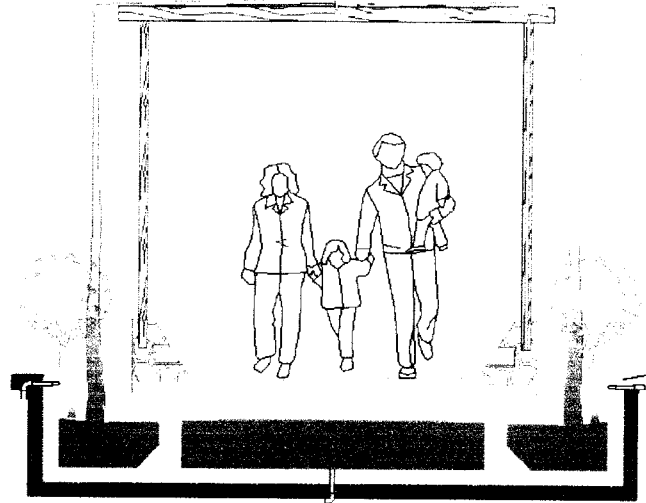


PENGUNAAN KAYU PADA
 MASSA BANGUNAN YAITU
 PADA RANGKA ATAP (GORDING,
 USUK, RENG DAN LISPLANK),
 RANGKA PLAFON, REALING
 TANGGA, KUSEN PINTU -
 JENDELA, DAUN PINTU -
 JENDELA, BAJAKAN PADA KAMAR MANDI
 DAN LANTAI KAMAR TIDUR

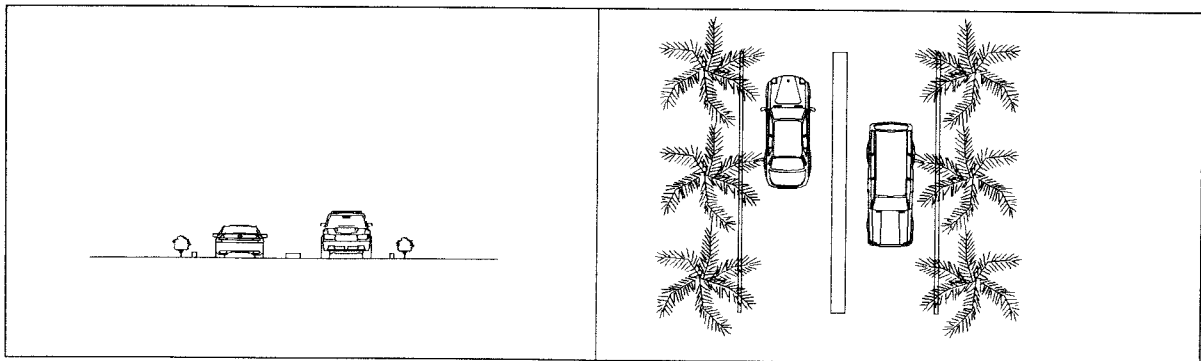


4.3. Konsep Arsitektur Landscape

4.3.1. Balans (Keseimbangan)

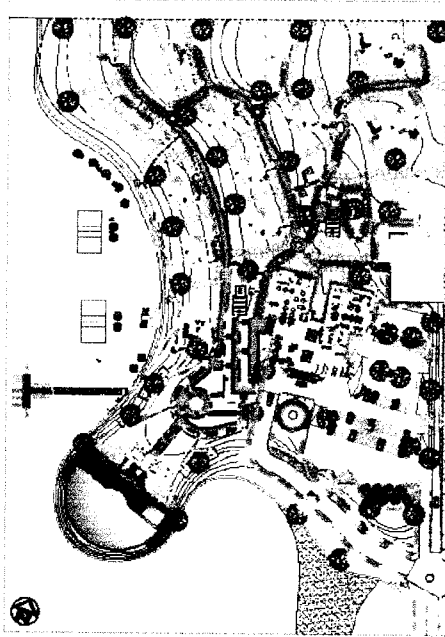


Konsep keseimbangan simetris pada jalur pedestrian yang membuat orang merasa nyaman dan sejuk dengan air terjun yang berada di kanan kiri kanopi dan kolam yang berada dibawah kanopi.

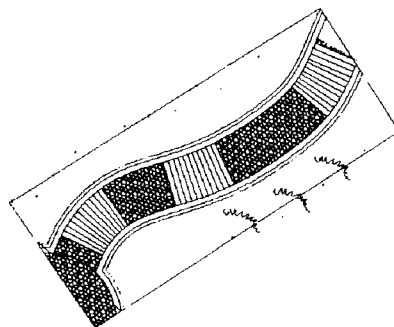


Keseimbangan terdapat juga pada jalur sirkulasi kendaraan bermotor menuju lobby

4.3.2. Irama (Pengulangan)

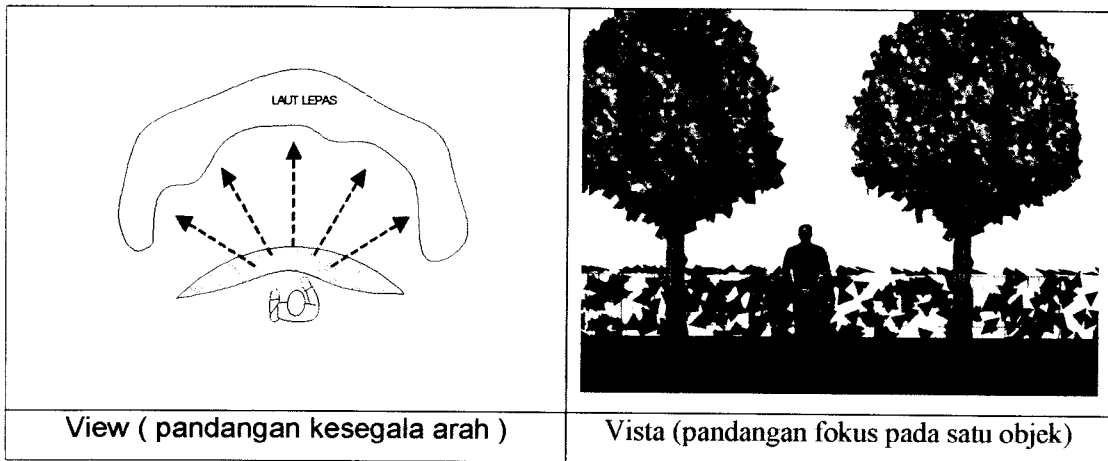


Penulangan pada tata letak massa bangunan yang mengikuti kontur, akan terkesan alami. Juga pengulangan pada vegetasi – vegetasi pada jalur pedestrian maupun batas antara massa bangunan.

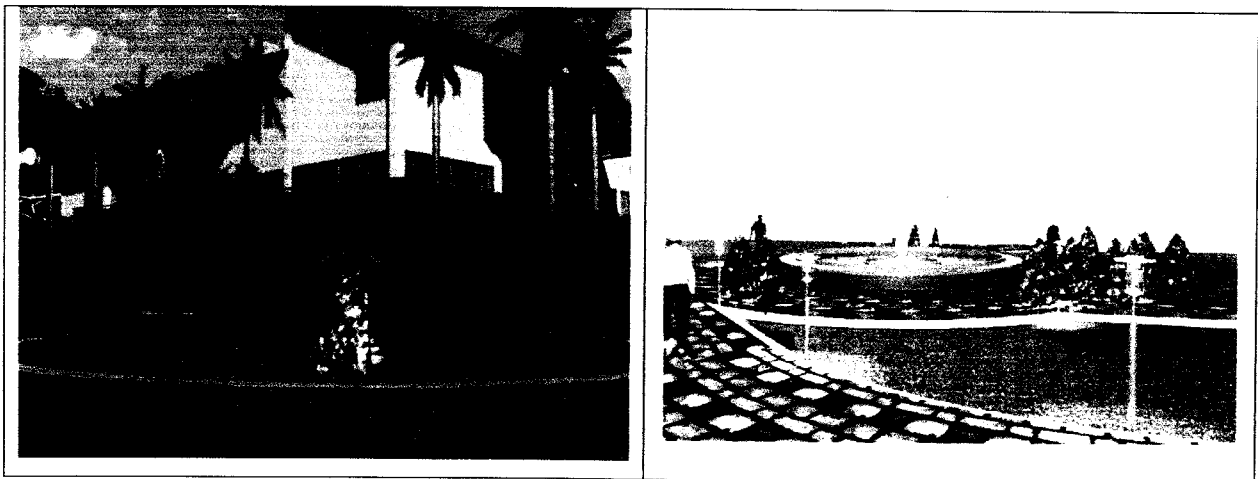


Konsep pengulangan (irama) berada pada lantai jalur pedestrian yaitu berupa susunan batu templek dan batu kali yang terdapat pada pembatas jalur pedestrian yang disusun secara teratur.

4.3.3. Penekanan (Aksentuasi)



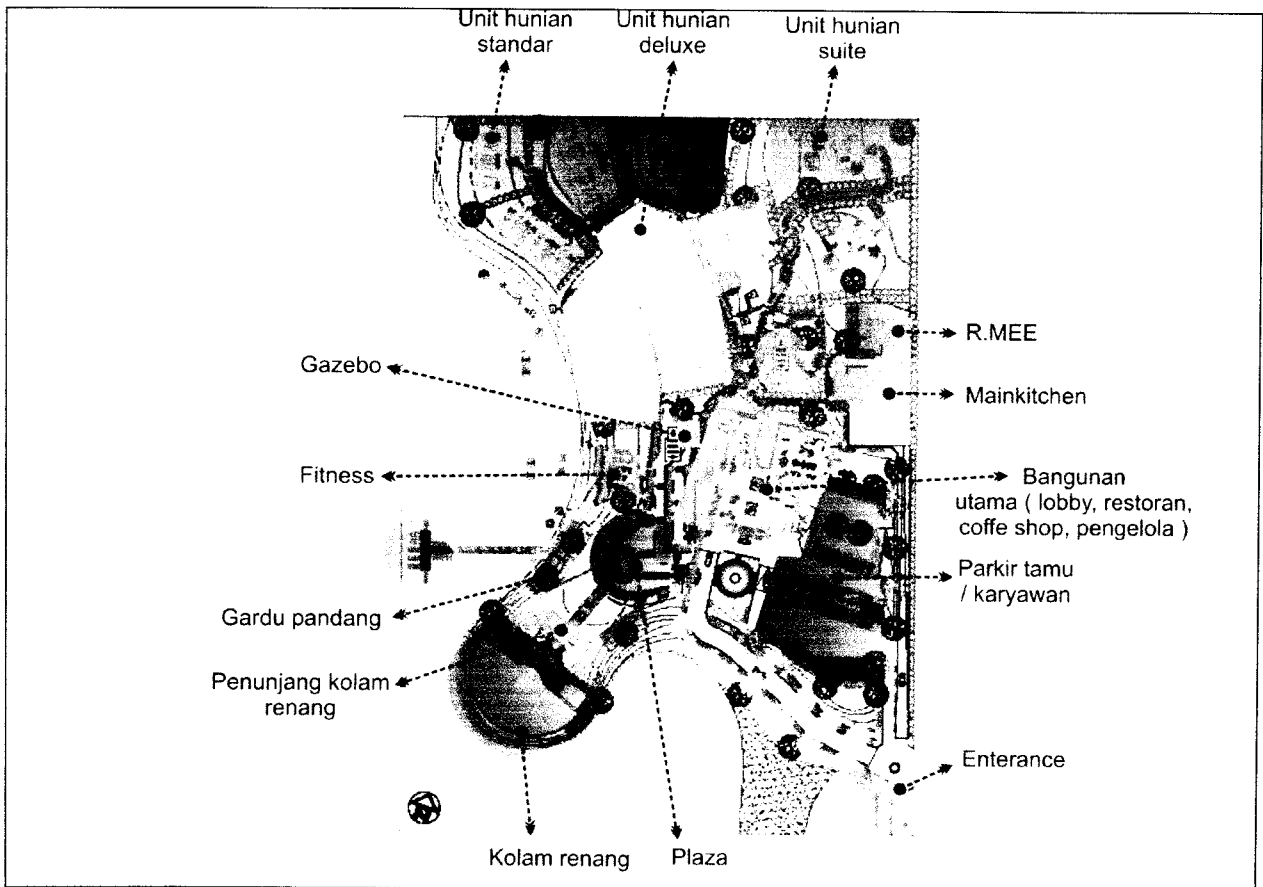
Aksentuasi dapat dilihat melalui vista dan view. Aksentuasi pada cottage ini terdapat pada plaza yaitu dengan adanya air mancur sebagai elemen yang menonjol



4.4. Zoning

Zoning dilakukan berdasarkan tingkat privasi yaitu :

- Area publik = parkir, lobby, restoran, coffe shop, sovenir shop, money changer, biro trevel, metting room dan mushola
- Area semi publik = ruang pengelola dan service
- Area privat = unit – unit hunian
- Area semi privat = sarana penunjang dan fitness



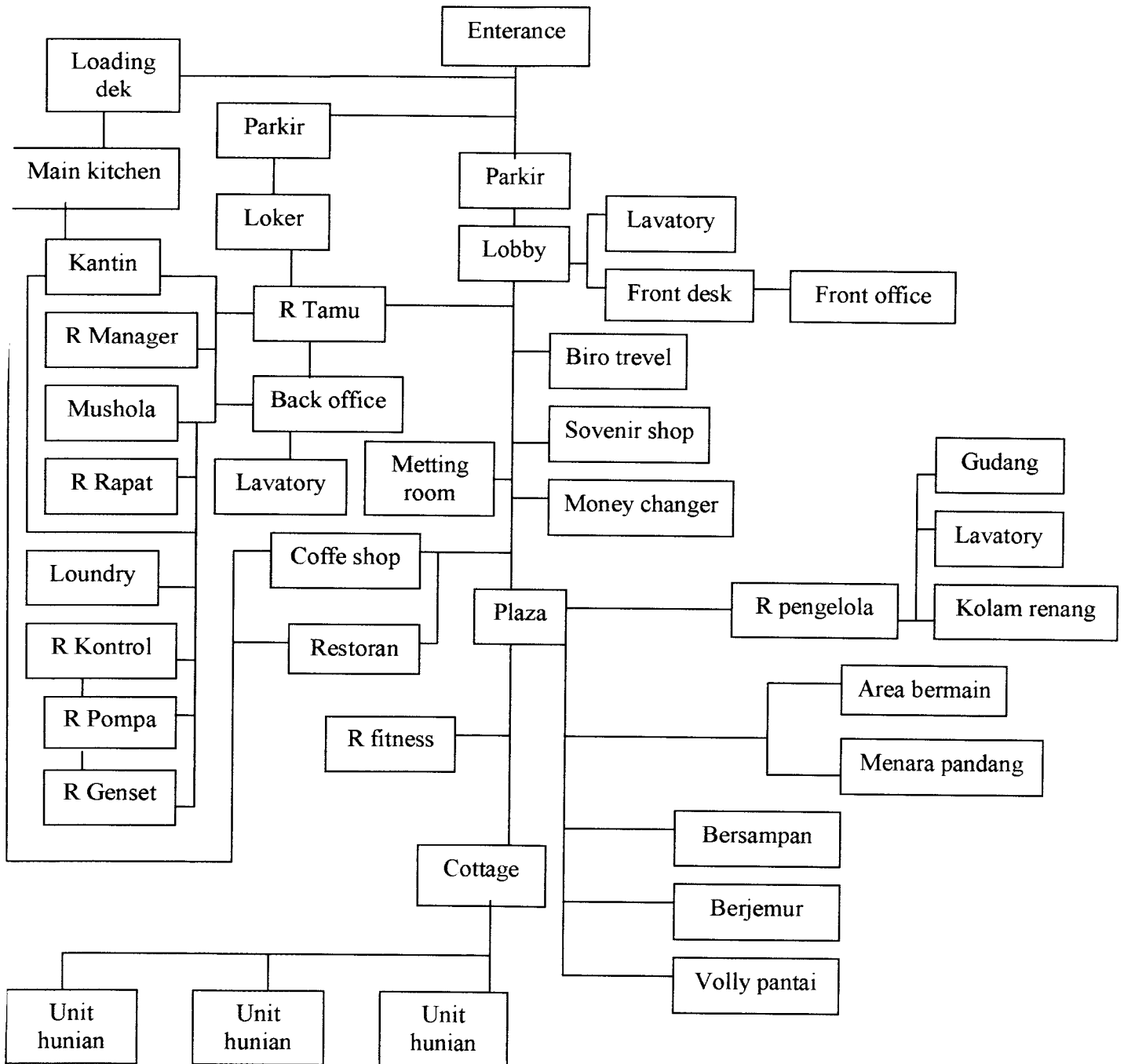
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 4

4.5. Besaran Ruang

| NO | JENIS RUANG | LUAS (M²) |
|-----------|---------------------------------------|-------------------------------|
| 1 | Pelayanan : lobby (penerima) | 448.9m² |
| | : pengelola | 414.24 m² |
| | : main kitchen | 554.28 m² |
| | : service | 108 m² |
| | Total | 1525.42 m² |
| 2 | Penunjang : penunjang dalam | 950 m² |
| | : penunjang luar | 2104.1 m² |
| | : unit hunian | 1238.4 m² |
| | Total | 4292.5 m² |
| | Luas Total | 5817.92 m² |

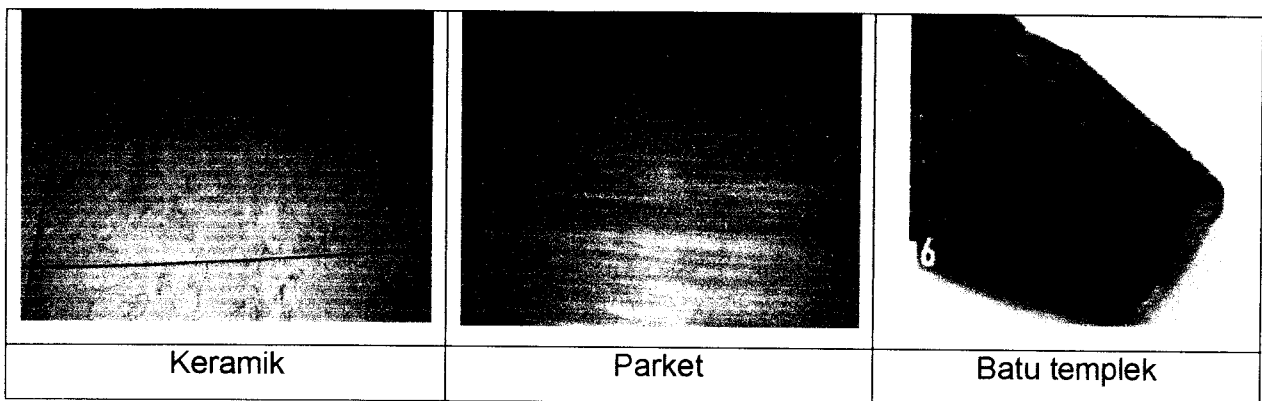
4.6. Organisasi Ruang



4.7. Konsep Struktur

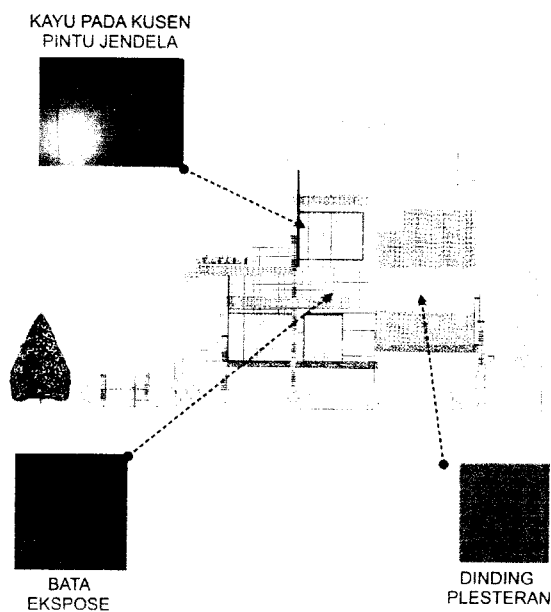
4.7.1. Struktur Lantai

Lantai pada unit hunian parket (kayu), sedangkan pada massa bangunan yang lain menggunakan lantai keramik sedangkan pada lantai jalur pedestrian menggunakan batu templek.



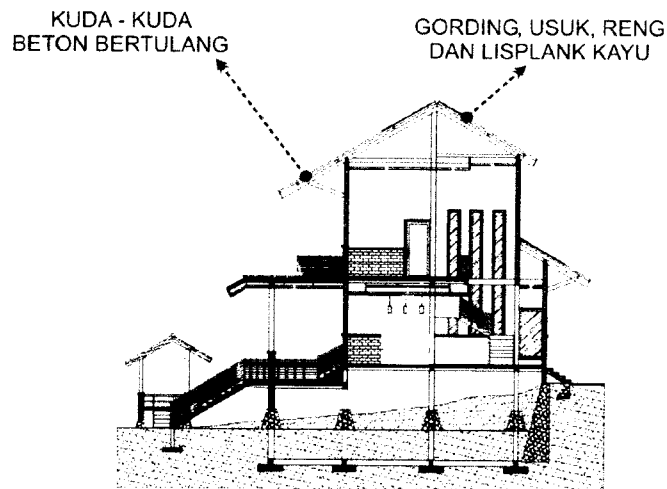
4.7.2. Struktur Dinding

Struktur yang digunakan adalah dinding batu bata ekspose, dinding plesteran, pintu dan jendela menggunakan kayu sebagai bahannya.



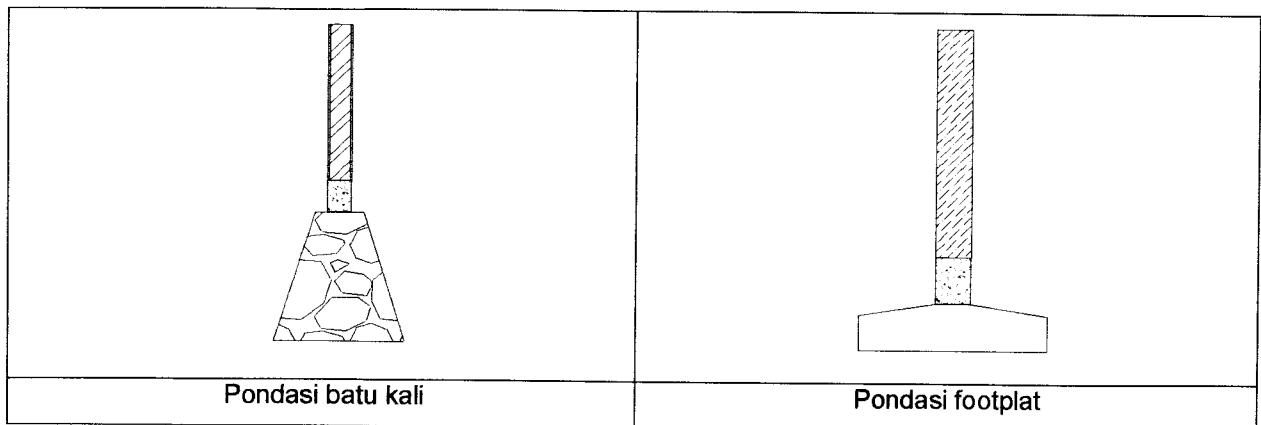
4.7.3. Struktur Atap

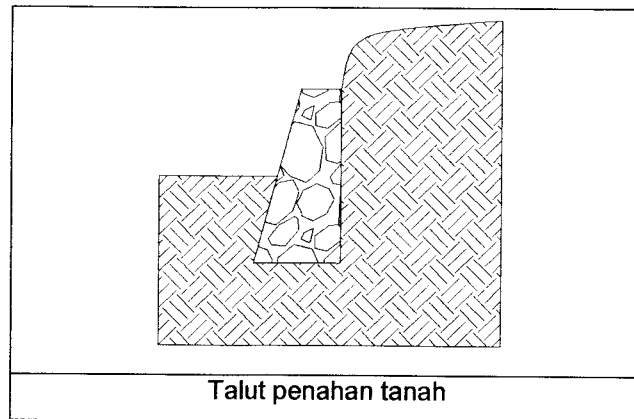
Massa pada cottage ini menggunakan bentang pendek, sehingga struktur atapnya menggunakan struktur rangka kayu. Namun kuda – kudanya menggunakan struktur beton bertulang.



4.7.4. Struktur Pondasi

Menggunakan struktur pondasi batu kali dan pondasi footplat. Terdapat juga talut penahan tanah.





4.8. Konsep Utilitas

4.8.1. Pencahayaan

Menggunakan pencahayaan alami melalui bukaan – bukaan pada dinding untuk memasukkan sinar matahari, sedangkan pencahayaan buatan melalui lampu pijar, neon dan spot light.

4.8.2. Penghawaan

Penghawaan alami yaitu dengan memanfaatkan angin yang masuk ke massa bangunan melalui bukaan – bukaan pada pagi sampai sore hari, sedangkan pada malam hari menggunakan penghawaan buatan dengan penggunaan AC unit.

4.8.3. Sistem Jaringan Air Bersih

Sistem penyediaan air bersih berasal dari mata air yang berasal dari sekitar site, karena disekitar site banyak terdapat sumber mata air. Setelah ditreatmen air ditampung di tempat penampungan, kemudian baru didistribusikan ketempat – tempat yang membutuhkan.

4.8.4. Sistem Jaringan Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor dialirkan ke sumur peresapan. Sistem pembuangan kotoran dialirkan melalui pipa – pipa menuju saluran septitank kemudian dialirkan ke sumur peresapan. Sistem pembuangan air hujan dialirkan dari aluran air utama site, kemudian dialirkan kepantai.

4.8.5. Sistem Jaringan Listrik

Menggunakan aliran listrik dari PLN sebagai sumber listrik utama dan penggunaan genset sebagai cadangan apabila listrik PLN mati.

4.8.6. Sistem Jaringan Telepon

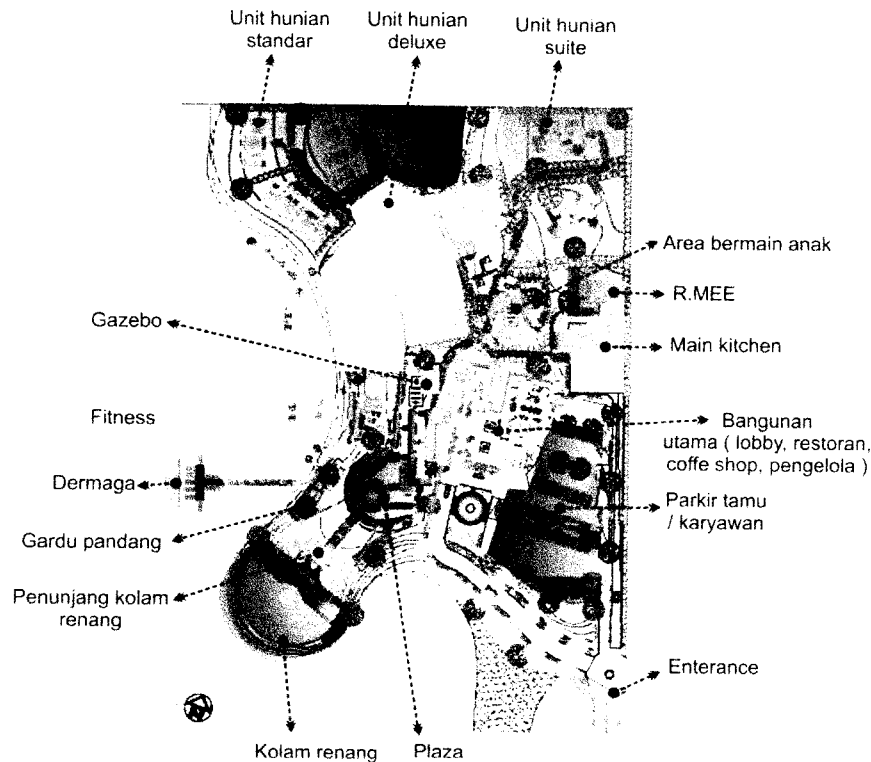
Menggunakan jaringan telpon digunakan untuk komunikasi keluar kawasan cottage, sedangkan interkom digunakan untuk komunikasi antar massa bangunan dalam satu kawasan.

4.8.7. Sistem Pembuangan Sampah

Pengolahan sampah pada cottage ini yaitu dari massa – massa bangunan dikumpulkan dan dimasukkan ke kantong plastik, kemudian dari kantong – kantong plastik di buang ketempat pembuangan di kawasan site, selanjutnya dari tempat pembuangan diangkut dengan kendaraan ke tempat pembuangan akhir sampah.

BAB V**HASIL RANCANGAN****5.1. Fungsi Bangunan**

Fungsi bangunan cottage ini yaitu sebagai tempat untuk beristirahat melepas kepenatan sehari – hari. Pengertian Cottage di pantai Pedalen Kebumen adalah sarana akomodasi yang berlokasi disekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan terpisah – pisah yang dikelola secara komersial dan disewakan untuk keluarga atau perorangan yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk menampung kegiatan wisatawan di wilayah Pantai Pedalen Kebumen. Pelayanan yang dilakukan oleh pengelola harus diutamakan, dikarenakan pengunjung harus memperoleh pelayanan 24 jam per hari tanpa henti.

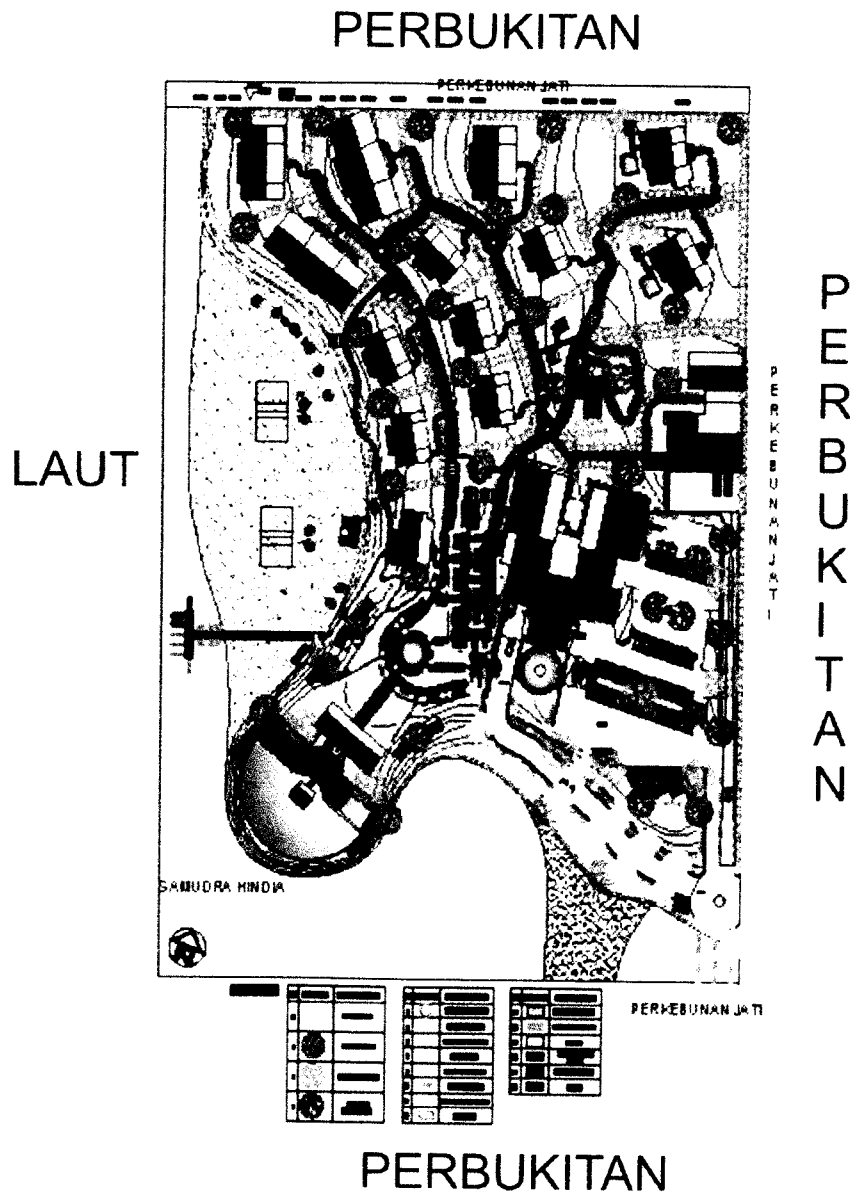
5.2. Blok Plan

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5

Terdiri dari massa – massa kecil yaitu unit hunian standar, deluxe, suite, bangunan utama, penunjang kolam renang, ruang fitness, main kitchen, ruang MEE, gazebo dan gardu pandang. Massa bangunan tersebar mengikuti kontur secara linier.

5.3. Situasi



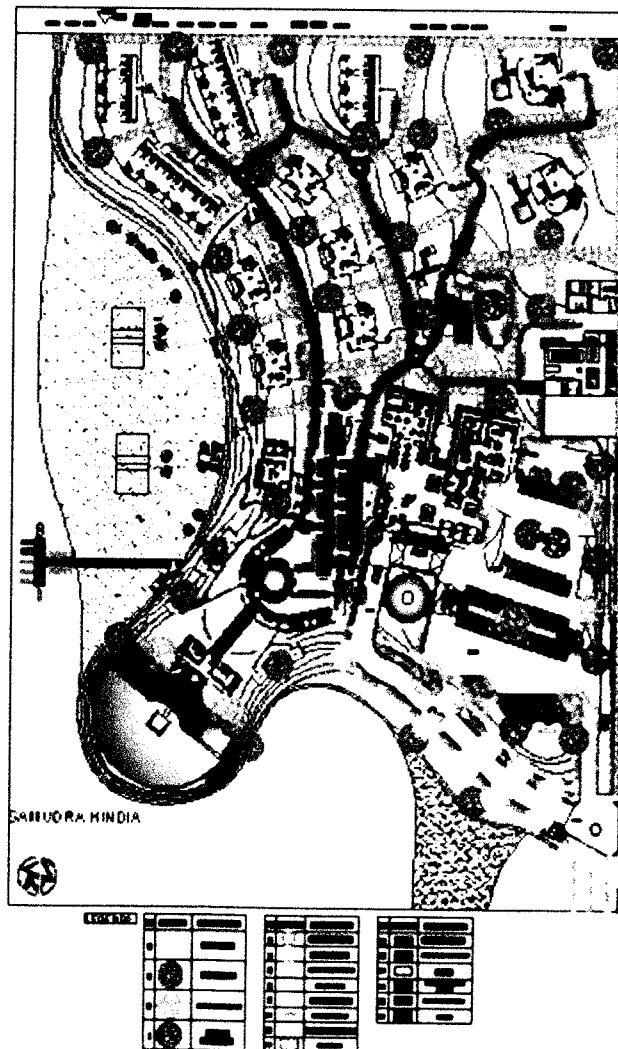
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5

Situasi pada site dimana batas sebelah utara, timur dan selatan berupa perbukitan dengan perkebunan jati sedangkan disebelah barat berupa Samudera Hindia. Kontur mengarah kebarat dan keselatan, dimana arah selatan dari site terdapat Pantai Pedalen serta disebelah barat terdapat pantai yang memiliki ombak yang tidak terlalu besar, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berjemur, berendam maupun bermain sampan.

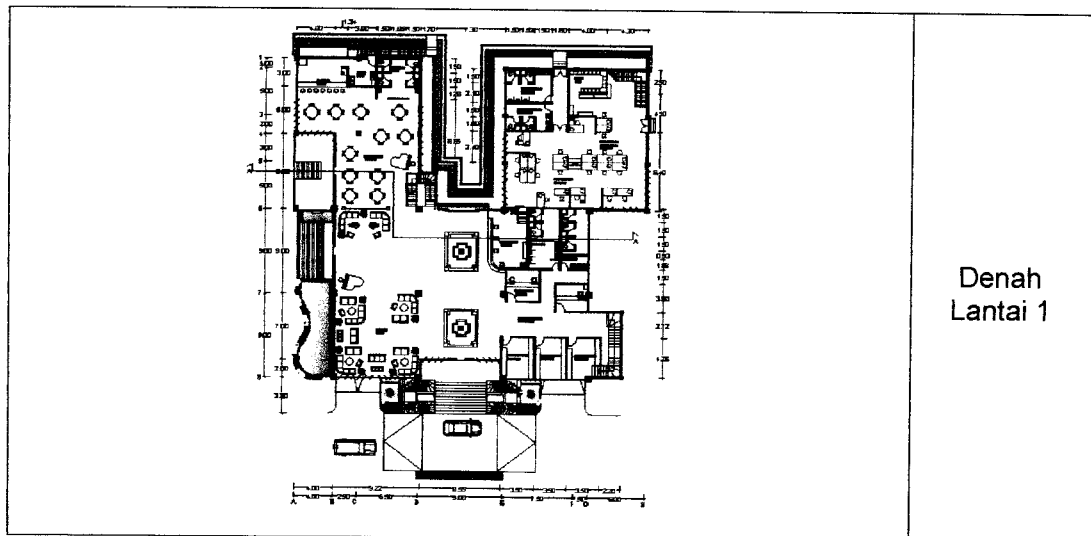
5.4. Siteplan



Sirkulasi kendaraan bermotor dari entrance menuju bangunan utama menggunakan pencapaian tersamar dimana pengunjung tidak dapat melihat langsung bangunan utama, karena tertutupi oleh kontur. Sedangkan sirkulasi kendaraan service dipisah setelah pertemuan dengan area parkir. Dari bangunan utama jalur pedestrian diarahkan menuju plaza, kemudian dari plaza dipisah – pisah kearah kolam renang, pantai, fitness dan unit – unit hunian. Jalur pedestrian ini dibuat mengikuti kontur yang ada.

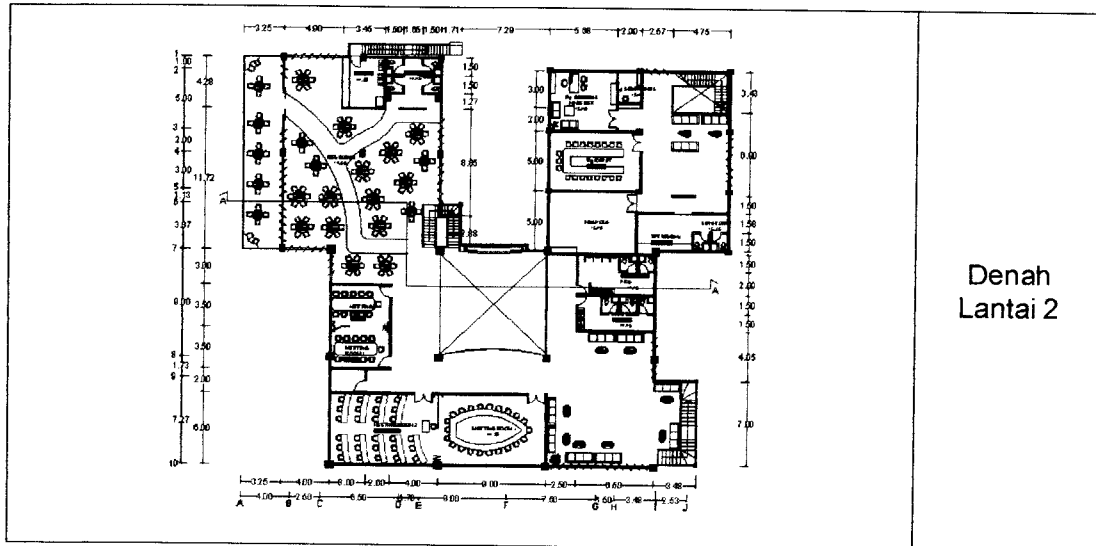
5.5. Massa Bangunan Utama dan Penampilan Bangunan

Bangunan utama ini merupakan bangunan dengan 3 lantai termasuk basemant. Lantai 1 berisi ruang resepsionis (front desk), lounge, shovenir shop, biro travel, money changer didepan dari bangunan, coffeshop dibagian kiri bangunan, front office dan back office dibagian kanan bangunan. di dalam bangunan dimasukkan unsur air dan batu – batuan lokal (paras kebumen dan batu karang). Dilantai ini terdapat juga void sampai lantai 2 untuk memberi kesan tinggi dan luas pada lobby.



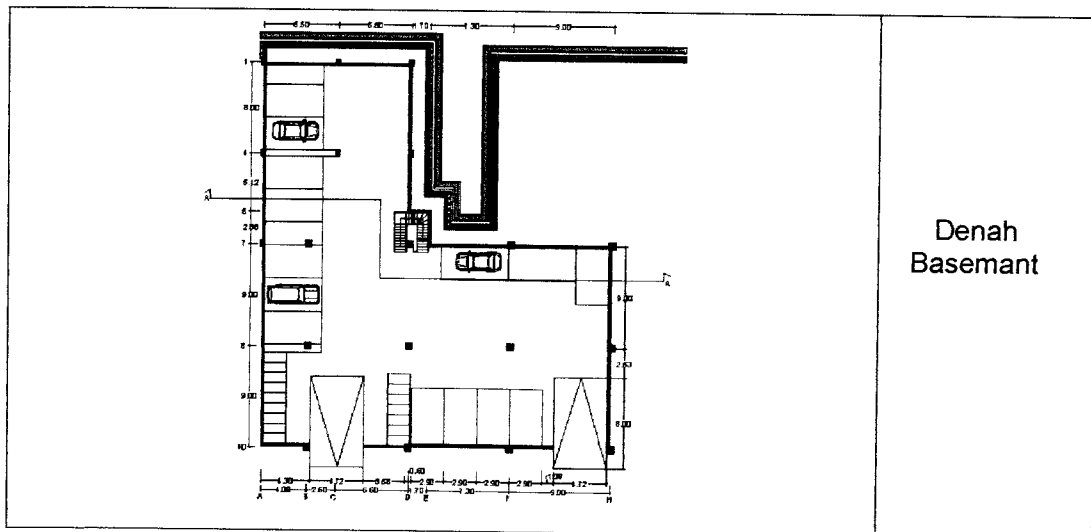
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
 Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
 Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5



Denah Lantai 2

Lantai 2 bangunan utama berisi meeting room, lobby perantara dibagian didepan bangunan, restoran dibagian dikanan bangunan dan ruang manager, sekretaris, meeting room, mushola dan ruang tamu disebelah kanan bangunan. Disini terdapat 2 tangga menuju lantai ini.

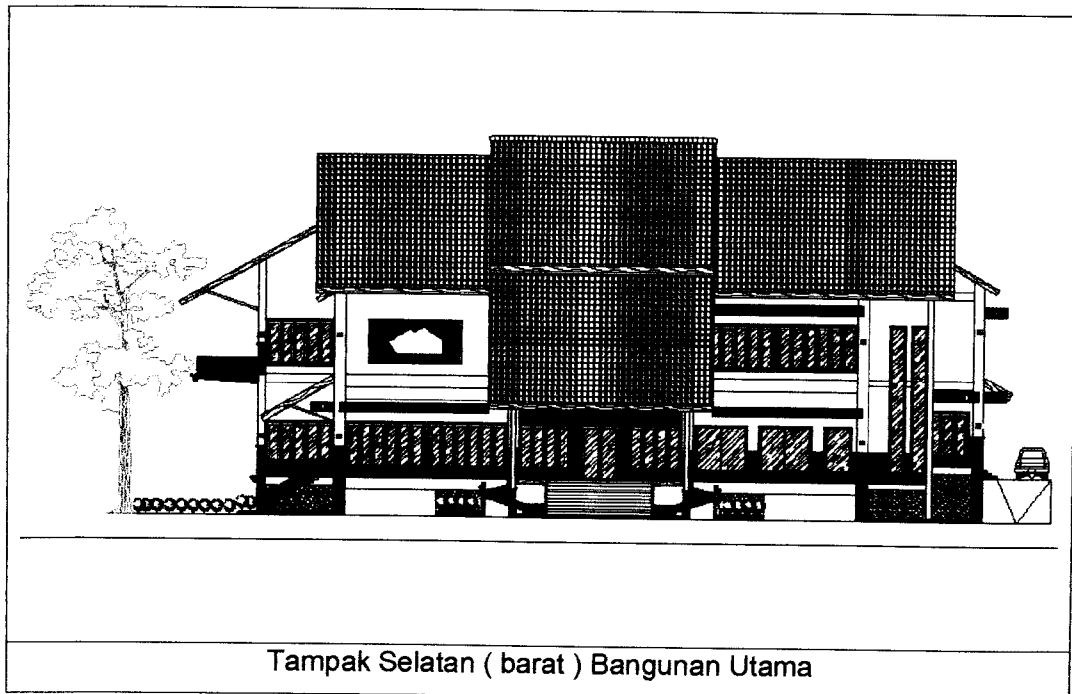
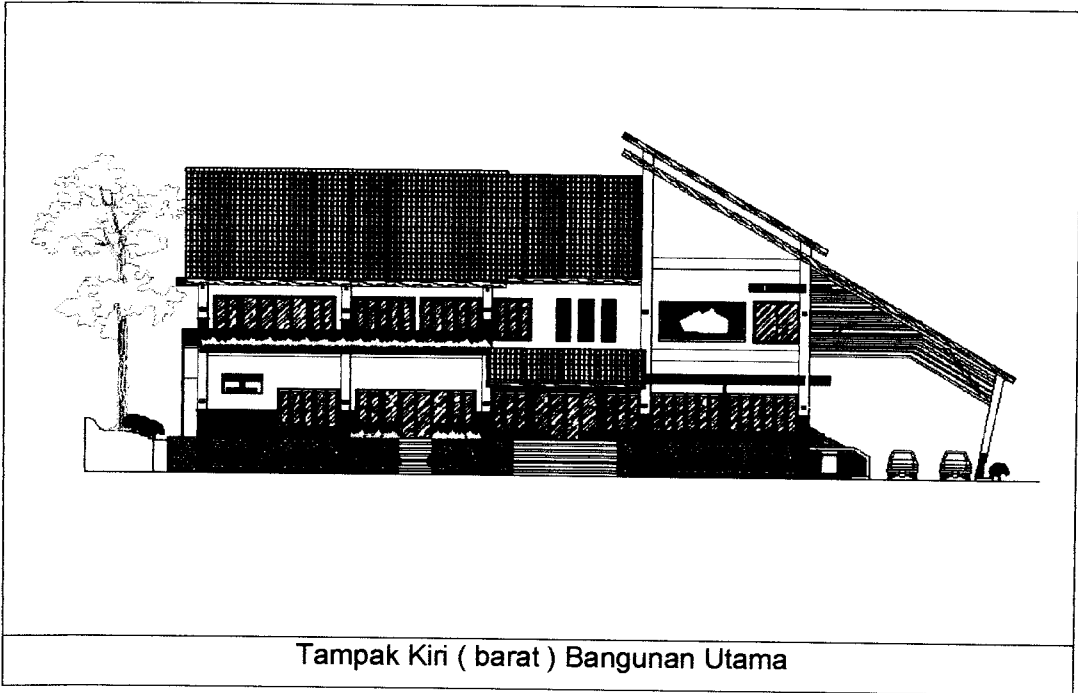


Denah Basemant

Lantai basemant bangunan utama berupa parkir mobil tamu dan parkir motor karyawan cottage. Disini hanya memuat sedikit kendaraan.

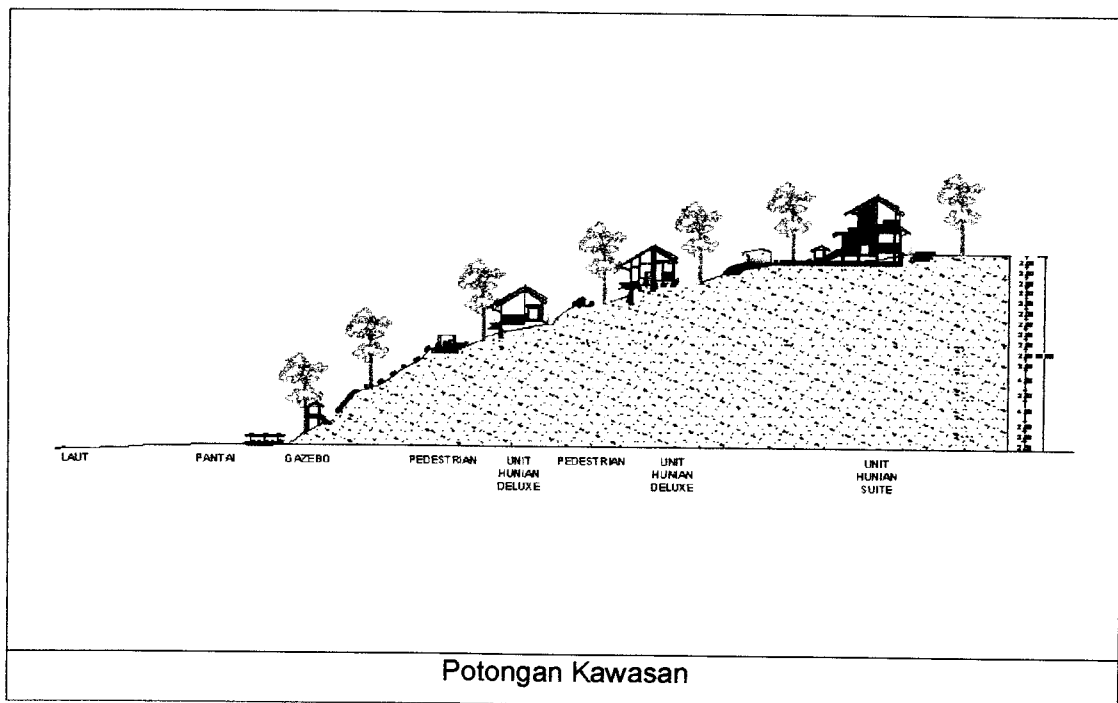
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5



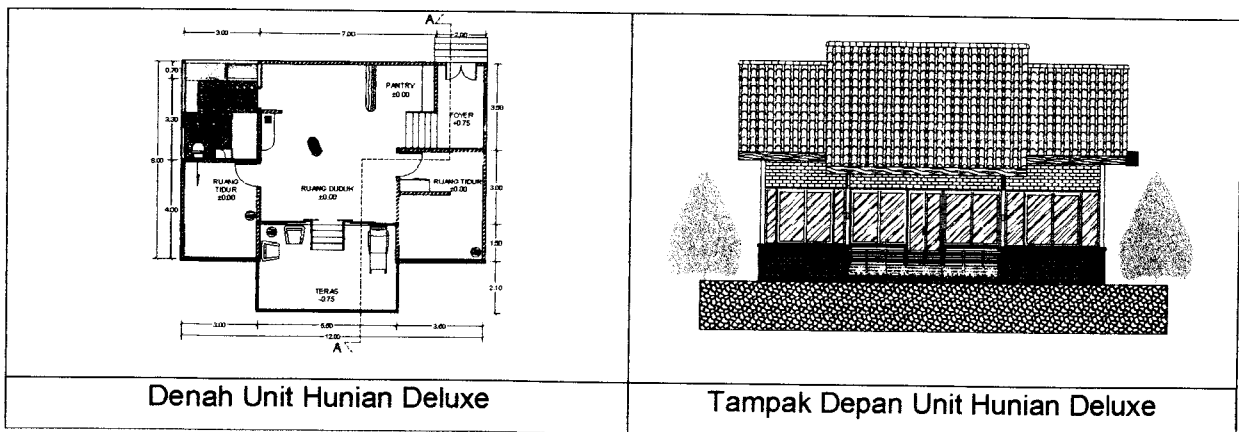
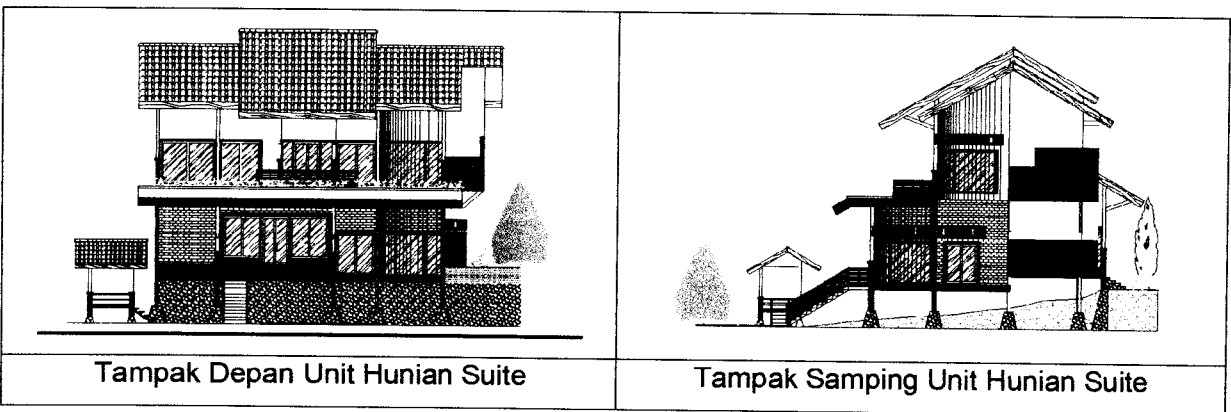
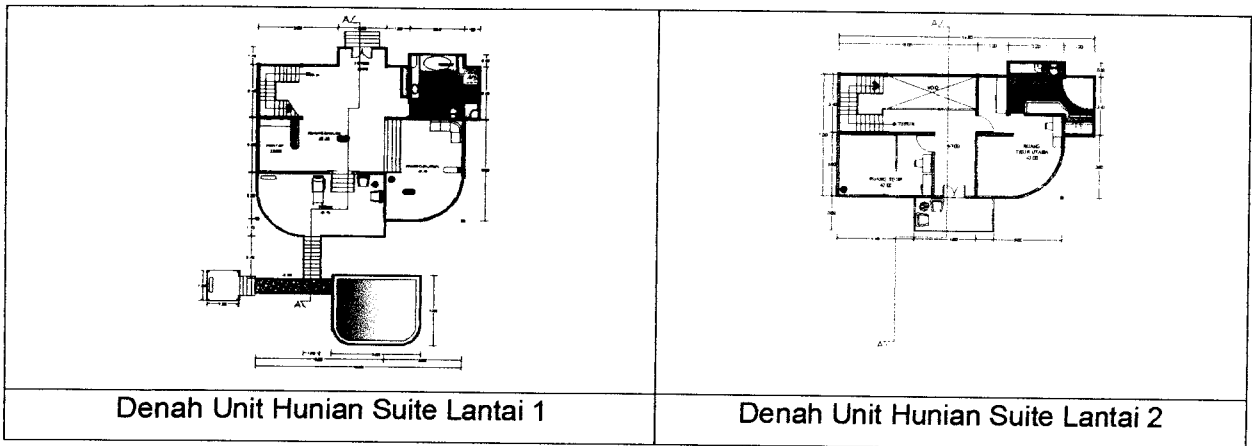
5.6. Massa Unit Hunian

Unit hunian terbagi menjadi 3 type yaitu type suite, type deluxe dan type standar. Type standar berada di paling ujung dari site dan paling jauh dari pelayanan, type deluxe berada ditengah – tengah site sedangkan type suite terdiri dari 2 lantai terletak paling atas dari site, karena semakin tinggi view semakin luas dan semakin bagus dan juga dekat dari pelayanan. Unit hunian disusun sedemikian rupa sehingga semua type mendapat view yang berbeda – beda dan menyenangkan. Potongan kawasan ini menunjukkan dimana antara unit – unit hunian yang satu dengan yang lain tidak saling menitupi dan susunan unit hunian dari standar, deluxe serta suite



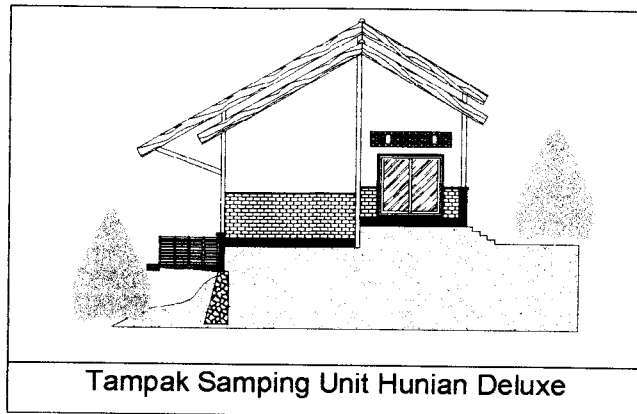
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
 Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
 Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5

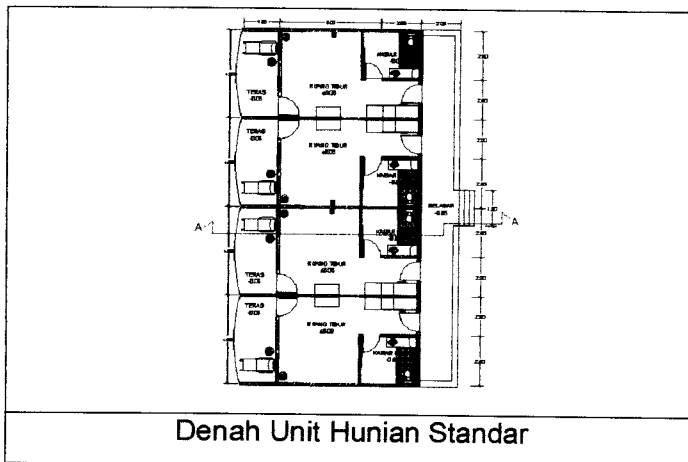


COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

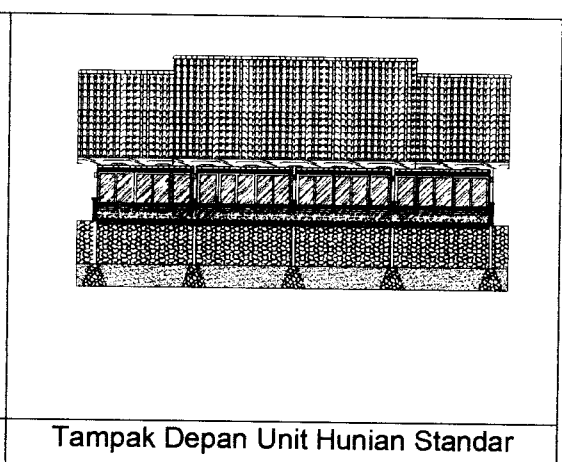
BAB 5



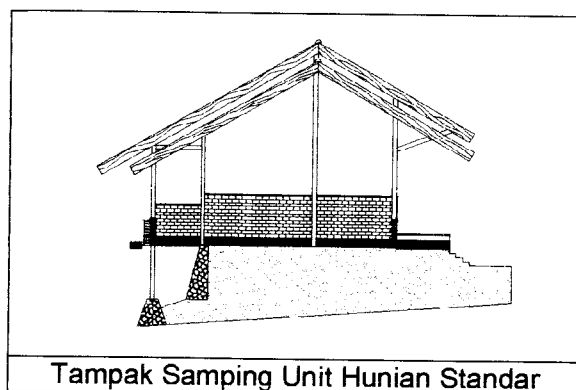
Tampak Samping Unit Hunian Deluxe



Denah Unit Hunian Standar



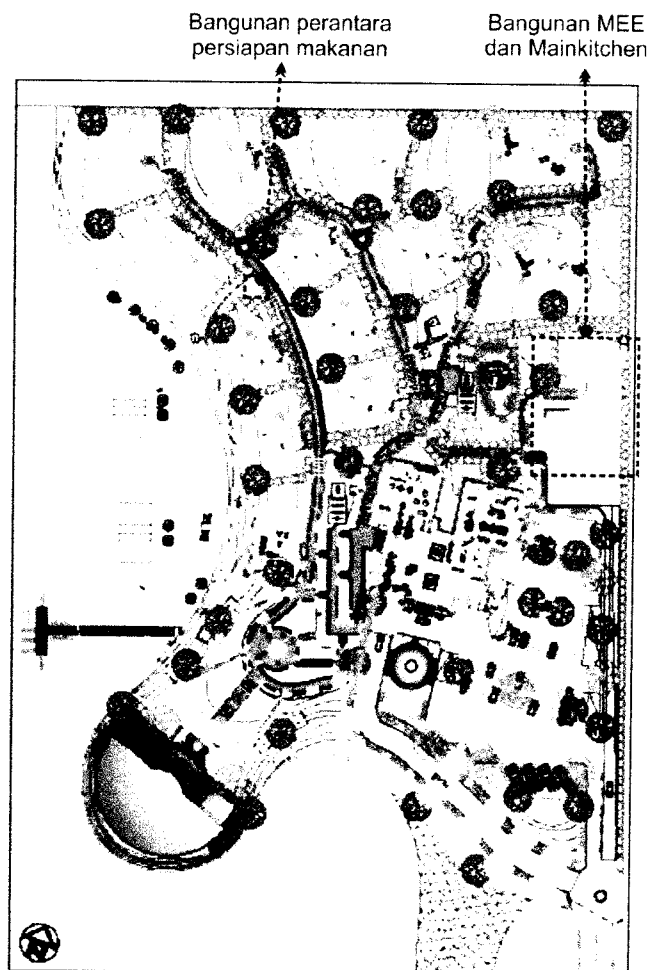
Tampak Depan Unit Hunian Standar



Tampak Samping Unit Hunian Standar

5.7. Massa Bangunan Service

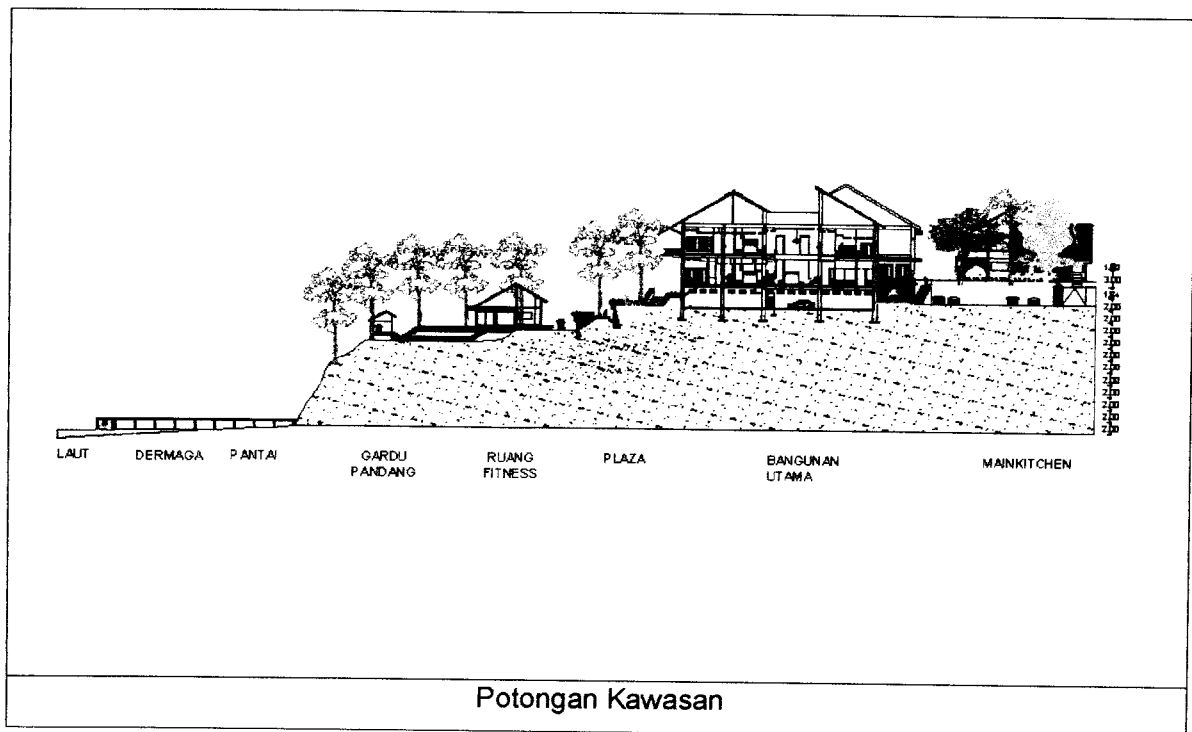
Bangunan service terletak sejajar dengan unit hunian suite, dibelakang bangunan utama dan berada di kontur paling tinggi. Bangunan service berisi mainkitchen, gudang – gudang makanan dan minuman, kantin karyawan, ruang laundry, ruang genset, ruang pompa air dan ruang panel. Terdapat juga ruang perantara untuk mengantar makanan atau minuman, sehingga tamu dapat dilayani secepat mungkin.



COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5



5.8. Besaran Ruang

Bangunan utama

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|----|---|-------------------------------|------------------------|
| 1 | Lobby | 161 m ² | 161 m ² |
| 2 | Front Desk | 10 orang x 2.8 m ² | 28 m ² |
| 3 | Lounge | 139 m ² | 139 m ² |
| 4 | Keamanan | 3 orang x 1.3 m ² | 3.9 m ² |
| 5 | Rest Room/ Lavatory : Pria : Wanita | 22.7 m ² | 22.7 m ² |
| | | 19.5 m ² | 19.5 m ² |
| | | | 448.9 m ² |
| 6 | Ruang general manager | 28 m ² | 28 m ² |
| 7 | Ruang sekretaris | 6 m ² | 6 m ² |
| 8 | Ruang karyawan | 168.5 m ² | 168.5 m ² |
| 9 | Lavatory : Pria : Wanita | 17.6 m ² | 17.6 m ² |
| | | 14.7 m ² | 14.7 m ² |
| 10 | Loker | 10 m ² | 10 m ² |
| 11 | Ruang rapat | 38.4 m ² | 38.4 m ² |
| 12 | Mushola • Ruang sholat • Tempat wudhu | 38 m ² | 38 m ² |
| | | 24 m ² | 24 m ² |
| | | | |

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5

| | | | |
|----------------------|---|---|---|
| | | | 414.24 m ² |
| 13 | Restaurant <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat makan ▪ Dapur ▪ Lavatory : Pria <li style="padding-left: 20px;">: Wanita | 253 m ² 15 m ² 10 m ² 10 m ² | 253 m ² 15 m ² 10 m ² 10 m ² |
| 14 | Coffe shop <ul style="list-style-type: none"> ▪ Minibar ▪ Tempat duduk ▪ Dapur ▪ Lavatory : Pria <li style="padding-left: 20px;">: Wanita | 7.4 m ² 155 m ² 22.5 m ² 10 m ² 10 m ² | 7.4 m ² 155 m ² 22.5 m ² 10 m ² 10 m ² |
| 15 | Souvenir shop | 3 unit x 15.7 m ² | 47.1 m ² |
| 16 | Biro travel | 12.2 m ² | 12.2 m ² |
| 17 | Money changer | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 18 | Metting room 1 & 2 Metting room 3 & 4 | 2 unit x 54 m ² 2 unit x 17.5 m ² | 108 m ² 35 m ² |
| Jumlah | | | 846.84 m² |
| Sirkulasi 20% | | | 349.99 m² |
| Total | | | 1749.99 m² |

Unit Hunian

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|---------------|----------------------|-------------------------------|-------------------------|
| 1 | Standard Room | | |
| | ▪ Single Bed | 10 buah x 40.4 m ² | 404 m ² |
| | - Ruang tidur | 24.2 m ² | 242 m ² |
| | - Teras | 9 m ² | 90 m ² |
| | - Kamar mandi | 7.2 m ² | 72 m ² |
| | ▪ Double Bed | 10 unit x 40.4 m ² | 404 m ² |
| - Ruang tidur | 24.2 m ² | 242 m ² | |
| - Teras | 9 m ² | 90 m ² | |
| - Kamar mandi | 7.2 m ² | 72 m ² | |
| 2 | Deluxe Room | 6 unit x 107.2m ² | 643.2 m ² |
| | ▪ Ruang duduk | 32.5 m ² | 195 m ² |
| | ▪ Ruang tidur utama | 15.7 m ² | 94.2 m ² |
| | ▪ Ruang tidur | 12 m ² | 72 m ² |
| | ▪ Teras | 19.5 m ² | 117 m ² |
| | ▪ Pantry | 6.7 m ² | 40.2 m ² |
| | ▪ Kamar mandi | 12 m ² | 72 m ² |
| | ▪ Foyer | 8.8 m ² | 52.8 m ² |

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5

| | | | |
|-----------------------|-----------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| 3 | Suite Room | 2 unit x 238.9 m ² | 477.8 m ² |
| | ▪ Ruang duduk | 31 m ² | 62 m ² |
| | ▪ Ruang tidur utama + kamar mandi | 26 + 15.7 m ² | 83.4 m ² |
| | ▪ Ruang tidur | 19.8 m ² | 39.6 m ² |
| | ▪ Teras | 31.5 m ² | 63 m ² |
| | ▪ Pantry | 9.6 m ² | 19.2 m ² |
| | ▪ Kamar mandi | 18 m ² | 36 m ² |
| | ▪ Balkon | 9 m ² | 18 m ² |
| | ▪ Ruang santai | 38.8 m ² | 77.6 m ² |
| | ▪ Ruang makan | 6 m ² | 12 m ² |
| | ▪ Foyer | 3.7 m ² | 7.4 m ² |
| | ▪ Koridor | 17 m ² | 34 m ² |
| | ▪ Tangga | 9.2 m ² | 18.4 m ² |
| ▪ Gazebo | 3.6 m ² | 7.2 m ² | |
| Jumlah | | | 1929 m ² |
| Sirkulasi 20 % | | | 385.8m ² |
| Total | | | 2314.8 m ² |

Sarana Penunjang

(Ruang Luar)

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|----------------|------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| 1 | Area bermain anak | | |
| | ▪ Ayunan | 2 buah x 6 m ² | 12 m ² |
| | ▪ Jungkat-jungkit | 2 buah x 8 m ² | 16 m ² |
| | ▪ Papan luncur | 2 buah x 8 m ² | 16 m ² |
| 2 | Menara pandang | 5 buah x 14 m ² | 70 m ² |
| 3 | Olah raga | | |
| | ▪ Volly pantai | 2 x 144 m ² | 288 m ² |
| | ▪ Lavatory : Pria | 12 m ² | 12 m ² |
| | : Wanita | 9 m ² | 9 m ² |
| | ▪ Kolam renang | | |
| | - Ruang ganti | 2 x 7.4 m ² | 14.8 m ² |
| | - lavatory : Pria | 28.6 m ² | 28.6 m ² |
| | : Wanita | 22.7 m ² | 22.7m ² |
| - Loker | 2 x 4.5 m ² | 9 m ² | |
| ▪ Loket karcis | 4.7 m ² | 4.7 m ² | |
| 4 | Bersampan | | |
| | ▪ Ruang jaga | 4 m ² | 4 m ² |
| | ▪ Bengkel | 10 m ² | 10 m ² |
| | ▪ Pangkalan perahu | 240 m ² | 240 m ² |
| | ▪ Dermaga | 125 m ² | 125 m ² |
| 5 | Parkir tamu | | |
| | ▪ Mobil | 53 mbl x 13.24 m ² | 701 m ² |
| | ▪ Bus | 4 bus x 27.3 m ² | 109 m ² |
| | ▪ Motor | 16 motor x 2.5 m ² | 40 m ² |
| 6 | Gazebo | 6 buah x 3.6 m ² | 21.6 m ² |
| Jumlah | | | 1753.4 m ² |

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5

| | |
|---------------|-----------------------|
| Sirkulasi 20% | 350.68 m ² |
| Total | 2104.1 m ² |

Sarana Penunjang

(Ruang Dalam)

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|----|----------------------|-------------------|--------------------------|
| 1 | Fitness | | |
| | - Ruang peralatan | 62 m | 62 m ² |
| | - Lavatory : Pria | 12 m ² | 12 m ² |
| | : Wanita | 12 m ² | 12 m ² |
| | Jumlah | | 90 m² |
| | Sirkulasi 20% | | 18 m² |
| | Total | | 108 m² |

Main Kitchen

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|----|--|---------------------|-----------------------------|
| 1 | Bakery | 20 m ² | 20 m ² |
| 2 | Pendingin sayuran | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 3 | Pendingin buah-buahan | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 4 | Pendingin daging | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 5 | Pendingin minuman | 10.5 m ² | 10.5 m ² |
| 6 | Tempat cuci (buah, sayur, daging) | 16 m ² | 16 m ² |
| 7 | Tempat gas | 1.2 m ² | 1.2 m ² |
| 8 | Gudang makanan kering | 10 m ² | 10 m ² |
| 9 | Tempat masak | 107 m ² | 107 m ² |
| 10 | Ruang saji | 30.7 m ² | 30.7 m ² |
| 11 | Gudang perlengkapan masak | 6 m ² | 6 m ² |
| 12 | Loading dock | 122 m ² | 122 m ² |
| 13 | Kantin | 107 m ² | 107 m ² |
| | Jumlah | | 461.9 m² |
| | Sirkulasi 20% | | 92.38 m² |
| | Total | | 554.28 m² |

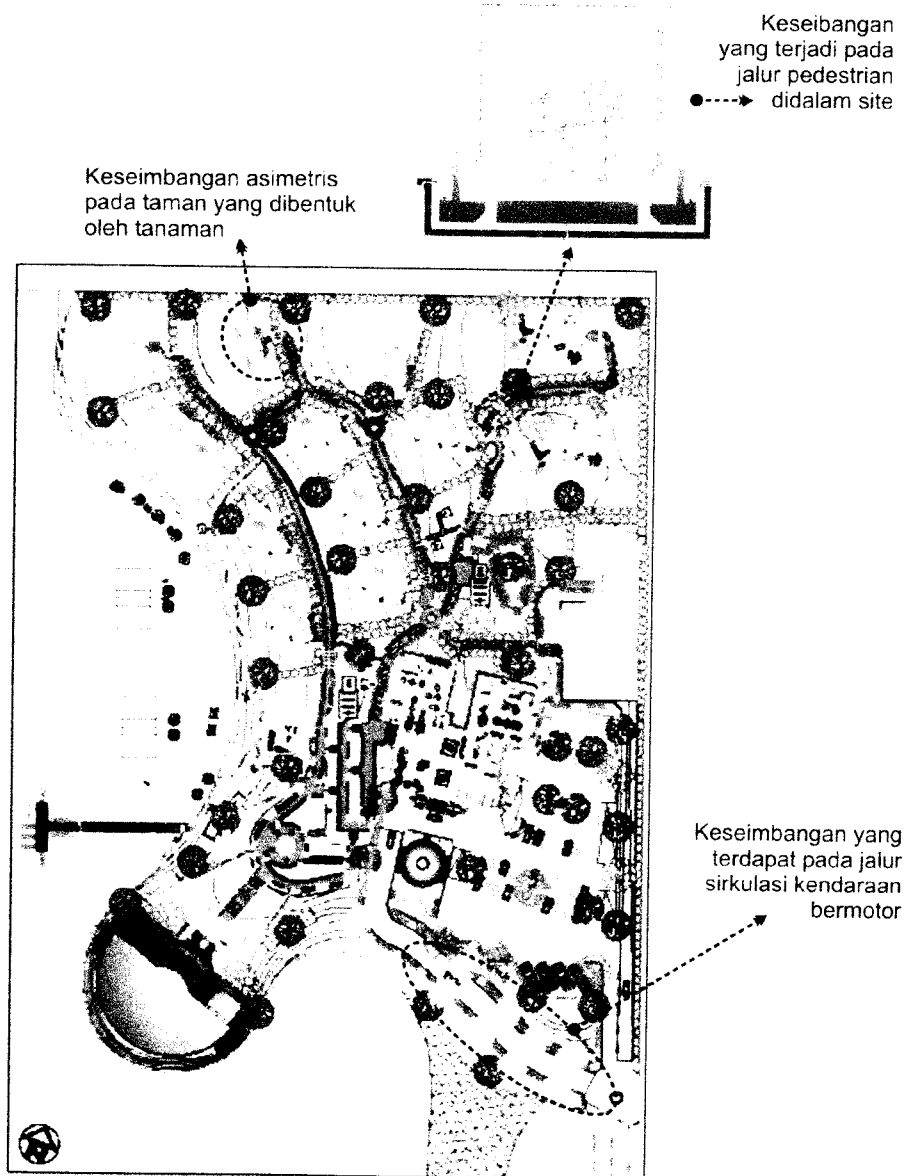
Service

| NO | RUANG | BESARAN | LUAS (M ²) |
|---------------|---------------|-------------------|----------------------------|
| 1 | Laundry | 48 m ² | 48 m ² |
| 2 | Genset | 20 m ² | 20 m ² |
| 3 | Ruang pompa | 10 m ² | 10 m ² |
| 4 | Ruang kontrol | 12 m ² | 12 m ² |
| Jumlah | | | 90 m ² |
| Sirkulasi 20% | | | 18 m ² |
| Total | | | 108 m ² |

5.9. Penggunaan Arsitektur Landscape

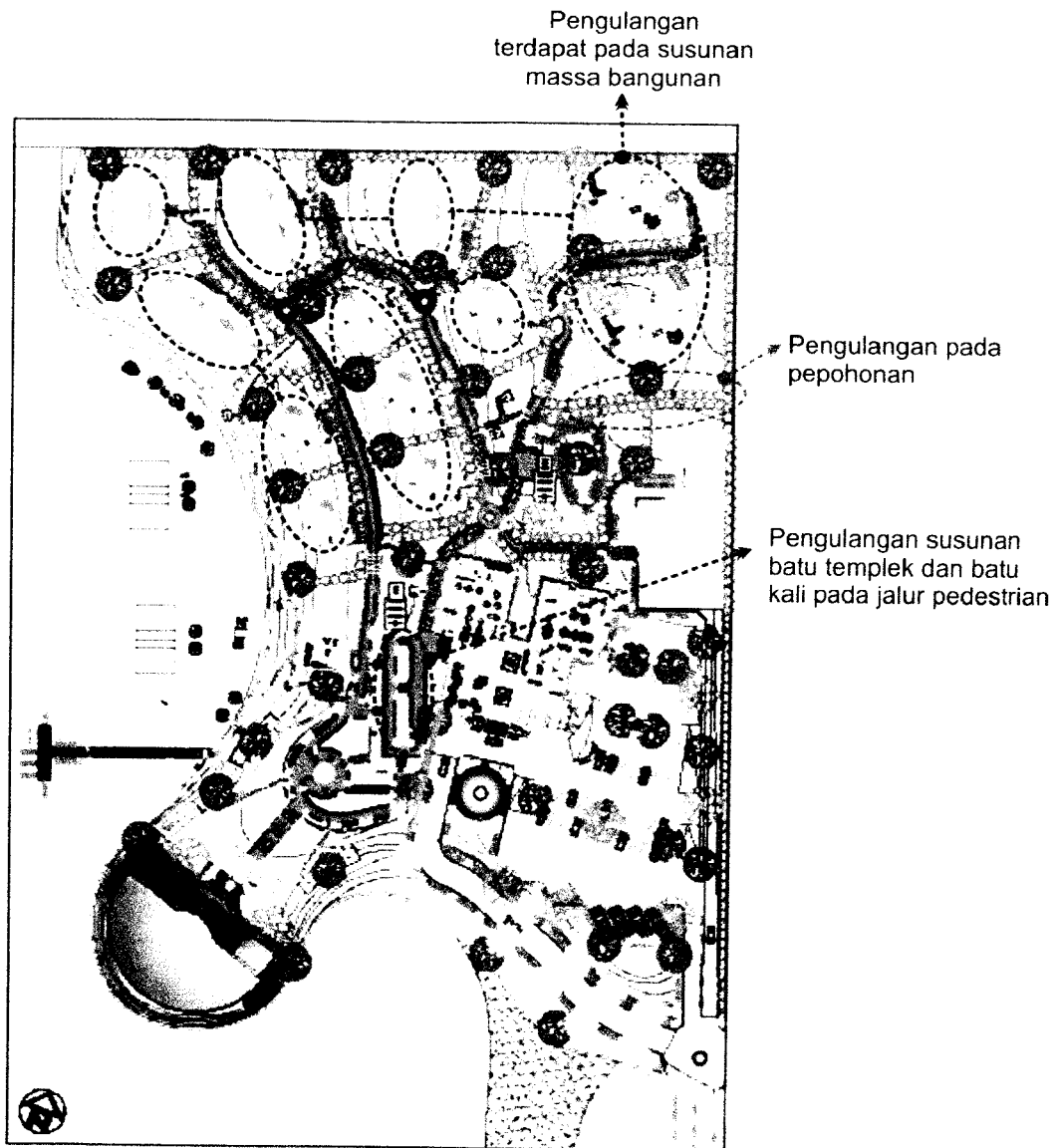
5.9.1. Balans (Keseimbangan)

Keseimbangan pada site yaitu terdapat pada jalur pedestrian dan jalur sirkulasi kendaraan bermotor, keseimbangan yang terjadi berupa keseimbangan asimetris dimana antara kanan dan kiri sama yang menimbulkan kesan formal dan kaku, serta keseimbangan asimetris yang terdapat pada perbedaan ketinggian vegetasi pada taman yang menimbulkan kesan spontan dan santai.



5.9.2. Irama (Pengulangan)

Pengulangan terdapat pada peletakan massa bangunan yang mengikuti kontur, sehingga tertata rapi. Terdapat juga pada pengulangan vegetasi yang berfungsi sebagai pembatas antara massa bangunan dan pada jalur pedestrian. Pada jalur pedestrian terdapat pola irama susunan batu kali dan batu templek.

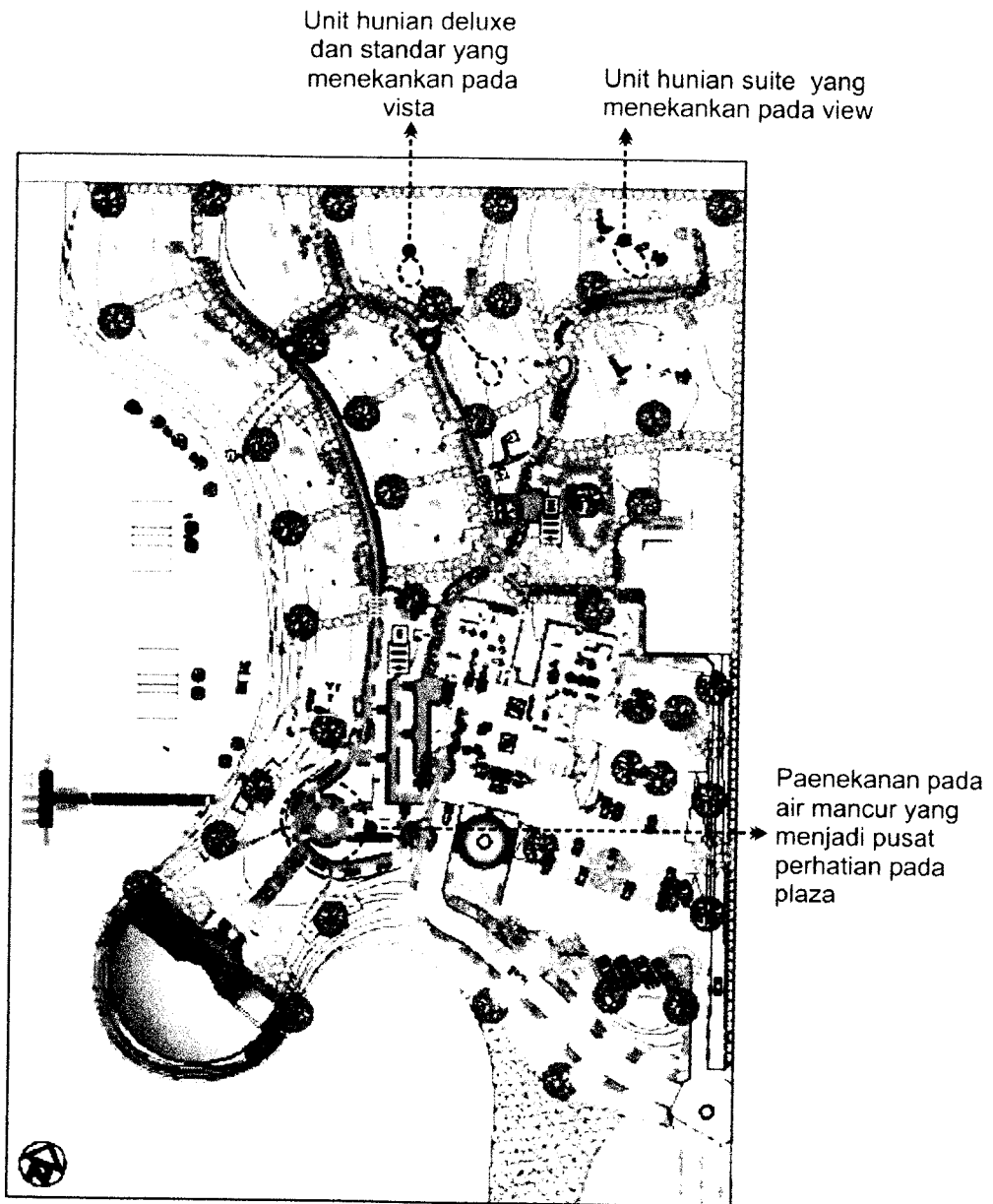


5.9.3. Penekanan (Aksentuasi)

Penekanan dapat dilihat dari view yaitu pandangan kesegala arah dan vista pandangan kesatu objek tertentu. View diterapkan pada kamar utama unit hunian suite, sedangkan vista pada kamar hunian deluxe dan standar. Selain itu penekanan juga diterapkan pada air mancur ditengah – tengah plaza.

COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN
Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

BAB 5





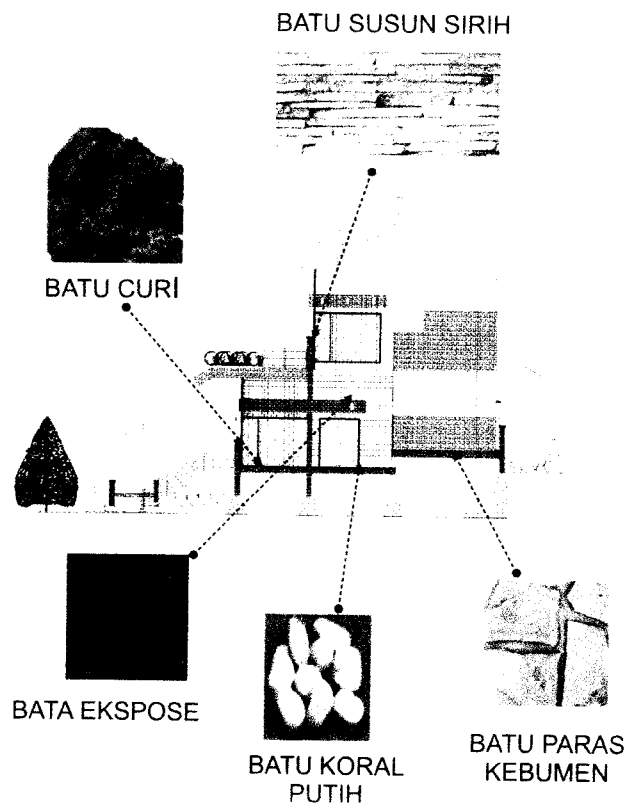
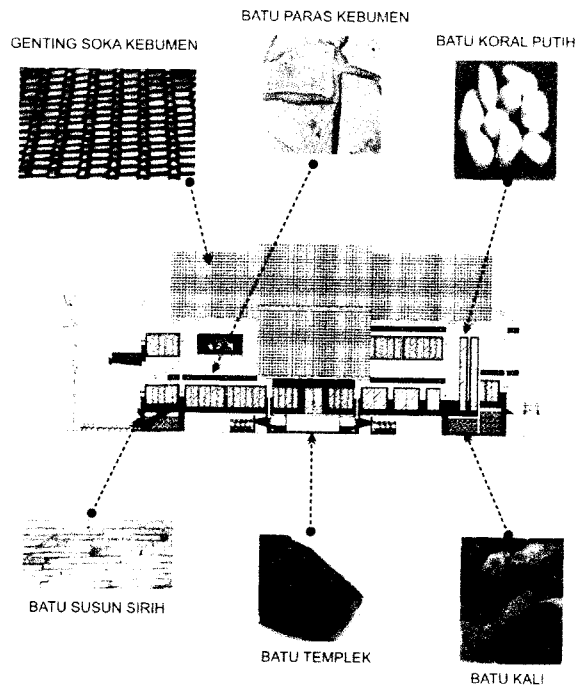
5.10. Penggunaan Karakteristik Alam Dalam Penampilan Bangunan

Pemanfaatan karakter alam yang dapat digunakan pada penampilan bangunan berupa batu paras Kebumen, genting Soka Kebumen, kayu jati, batu koral putih, batu templek, batu curi, batu kali dan batu susun sirih. Kesemuanya disusun sedemikian rupa dalam massa bangunan sehingga menimbulkan nilai estetik dan akan terkesan menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Karena terletak dipantai penggunaan atap tidak boleh menentang arah angin, sedangkan atap mempunyai kemiringan $30^{\circ} - 45^{\circ}$.

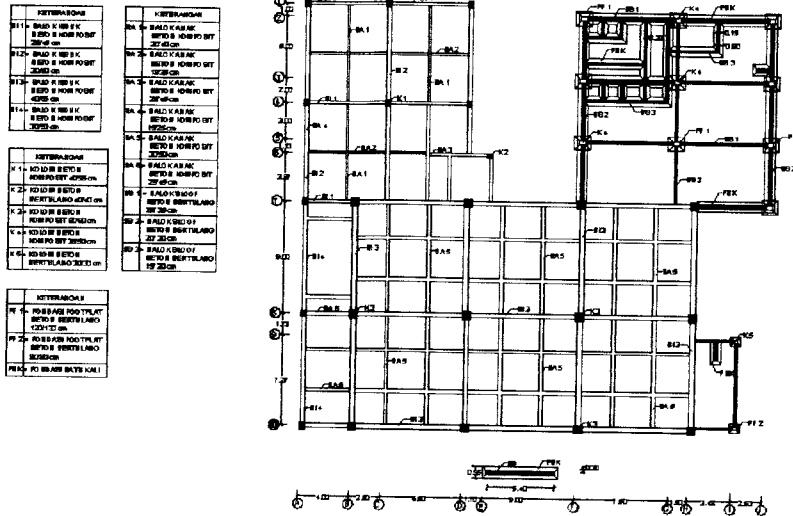
COTTAGE DI PANTAI PEDALEN KEBUMEN

Pemanfaatan Potensi dan Karakteristik Alam Pantai Pedalen
Sebagai Dasar Perancangan Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

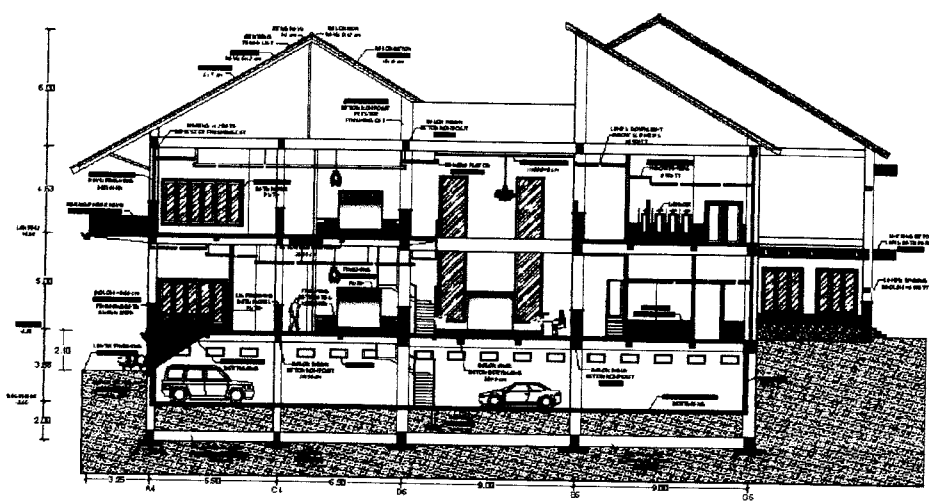
BAB 5



5.11. Sistem Struktur



Sistem struktur kolom balok pada bangunan utama menggunakan struktur beton komposit dengan bentang 9 x 9 meter dan 6 x 7.5 meter. Sedangkan struktur pondasi menggunakan pondasi batu kali di setiap dinding dan pondasi footplat pada kolom strukturnya. Struktur dindingnya menggunakan dinding 1/2 bata. Sedangkan kuda – kuda menggunakan struktur beton bertulang, gording, usuk dan reng menggunakan struktur kayu.



5.12. Sistem Utilitas

a) Pencahayaan

Semua massa bangunan menggunakan pencahayaan alami melalui bukaan – bukaan pada dinding untuk memasukkan sinar matahari namun pada batas normal, sedangkan pencahayaan buatan melalui lampu - lampu.

b) Penghawaan

Penghawaan alami yaitu dengan memanfaatkan angin yang masuk ke massa bangunan melalui bukaan – bukaan, bukaan dibuat bersilang dimaksudkan agar udara tidak langsung keluar namun berputar diruangan, sedangkan penghawaan buatan dengan menggunakan AC unit.

c) Sistem Jaringan Air Bersih

Sistem penyediaan air bersih berasal dari mata air yang berasal dari sekitar site, karena disekitar site banyak terdapat sumber mata air dan sungai bawah tanah dengan cara dipompa. Dari sumber air ditreatment, kemudian ditampung di tempat penampungan, setelah itu baru didistribusikan ketempat – tempat yang membutuhkan dengan pompa air.

d) Sistem Jaringan Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor dari bangunan utama maupun bangunan yang terdapat kamar mandi/ toilet dialirkan ke sumur peresapan. Sedangkan sistem pembuangan kotoran dialirkan melalui pipa – pipa menuju saluran septitank kemudian dialirkan ke sumur peresapan. Dan sistem pembuangan air hujan dialirkan dari saluran yang berada disite kemudian dialirkan di saluran air utama dikontur yang paling rendah, kemudian dialirkan kepantai.

e) Sistem Jaringan Listrik

Jaringan utama listrik pada Cottage ini menggunakan aliran listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) dan penggunaan genset sebagai cadangan apabila listrik dari PLN padam.

f) Sistem Jaringan Telepon

Jaringan telepon menggunakan jaringan dari TELKOM yang digunakan untuk komunikasi keluar kawasan cottage.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kebumen, 2003. **Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kebumen**. BAPPEDA, Kebumen.
- De Chiara.J. 1994. **Standar Perencanaan Tapak**. Jakarta: Erlangga.
- Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Kebumen, 2005. **Data Pariwisata Kabupaten Kebumen**. Dinas Pariwisata Seni dan Budaya, Kebumen.
- Don ,W.S. dan Cherry Hadibroto.2007. **Kolam Hias, Pilihan DEsain – Tehnik Membuat- Kiat Merawat**. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harris, W. C . dan Nicholas Tdines. **Time Sarver Standards For Landscape Architectur, design and construction data second edition**. Mc Graw – Hill Publishing Company.
- Neufert, Ernst. **Data Arsitek jilid 1 dan 2**. Jakarta : Erlangga.
- Rustam Hakim.2002. **Komponen Perancangan Arsitektur Landsecap, Prinsip- Unsur dan Aplikasi Disain**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simond, J. O. 1997. **Landscape Architecture Thrid Edition**. New York. Mc Graw – Hill Book.

LAMPIRAN